



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENEBUSAN RESEP OLEH PASIEN PADA PELAYANAN
RAWAT JALAN : STUDI BERDASARKAN SURVEY ASPEK
KEHIDUPAN RUMAH TANGGA INDONESIA
(SAKERTI) TAHUN 2007 – 2008**

TESIS

**ROY HIMAWAN
NPM: 0906592653**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
DEPOK
JANUARI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENEBUSAN RESEP OLEH PASIEN PADA PELAYANAN
RAWAT JALAN : STUDI BERDASARKAN SURVEY ASPEK
KEHIDUPAN RUMAH TANGGA INDONESIA
(SAKERTI) TAHUN 2007 – 2008**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat**

**ROY HIMAWAN
NPM: 0906592653**

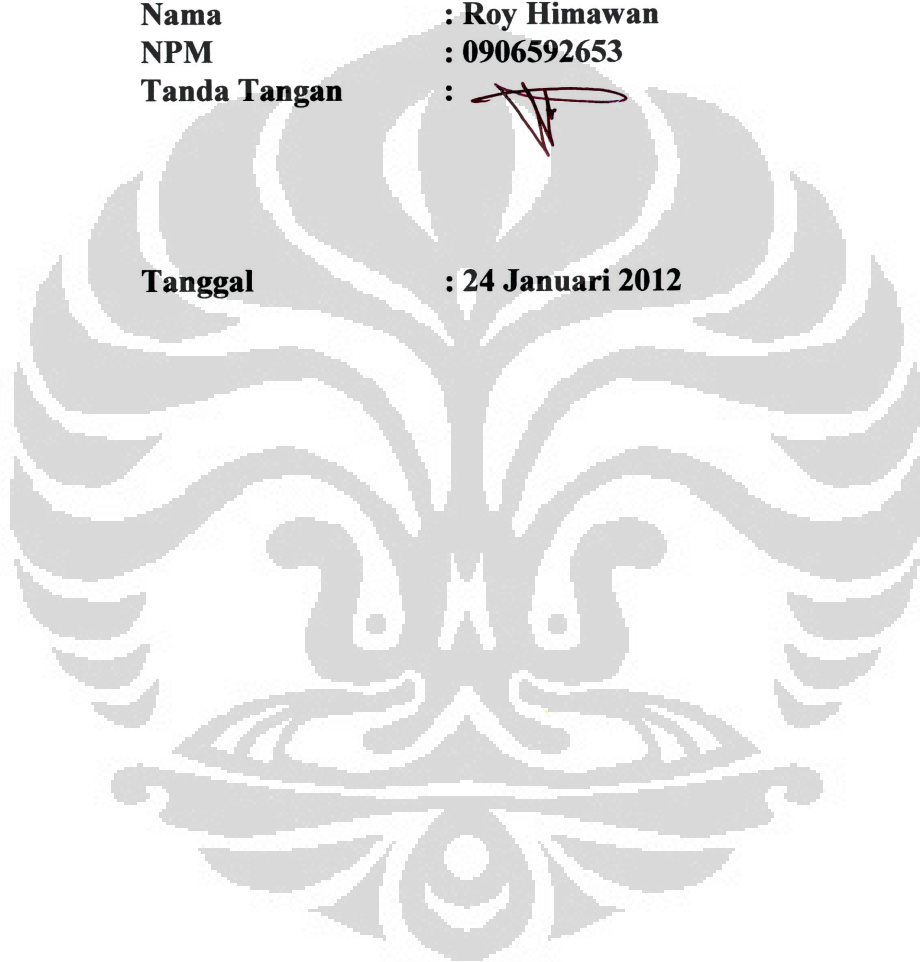
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN FARMAKOEKONOMI
DEPOK
JANUARI 2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Roy Himawan
NPM : 0906592653
Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Januari 2012



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Roy Himawan

NPM : 0906592653

Mahasiswa Program : Ilmu Kesehatan Masyarakat – Administrasi dan
Kebijakan Kesehatan

Tahun Akademik : 2009

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis
saya yang berjudul:

**Penebusan Resep oleh Pasien pada Pelayanan Rawat Jalan :
Studi berdasarkan Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia
(SAKERTI) Tahun 2007 – 2008**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan
menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 24 Januari 2012



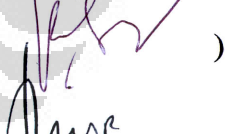
Roy Himawan

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Roy Himawan
NPM : 0906592653
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Tesis : Penebusan Resep oleh Pasien pada Pelayanan Rawat Jalan : Studi Berdasarkan Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) Tahun 2007 – 2008

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat Pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. drg. Mardiaty Nadjib, M.Sc. ()
Penguji : Kurnia Sari, SKM., M.SE. ()
Penguji : Besral, SKM, M.Kes. ()
Penguji : Drs. Purwadi, Apt., MM.ME. ()
Penguji : Dra. Engko Sosialine, Apt., M.Biomed. ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 21 Januari 2012

KATA PENGANTAR

Tesis ini dapat terselesaikan sesungguhnya hanya dan karena hanya karunia Allah SWT –*Rabb* sekalian alam- yang dianugerahkan kepada Penulis, sehingga Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur hanya kepada-Nya dalam segala hal.

Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Kesehatan Masyarakat. Tema yang diangkat dalam tesis ini adalah penebusan resep oleh pasien di pelayanan rawat jalan, yang turut berperan dalam program kesehatan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa karunia Allah SWT untuk menyelesaikan tesis ini diberikan-Nya kepada penulis melalui berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain :

1. Dr. drg. Mardiaty Nadjib M.Sc, selaku dosen pembimbing penulis, atas perhatian, pemikiran, nasehat, bimbingan, dan pengertiannya dalam membantu dan mengarahkan penyusunan tesis ini;
2. Drs. Purwadi, Apt., MM.ME, selaku dosen penguji dan atasan penulis di kantor, atas masukan, dukungan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini;
3. Dra. Engko Sosialine, Apt., M.Biomed, selaku dosen penguji, atas kesediaan beliau meluangkan waktu dan pikiran untuk menguji penulis dalam sidang tesis serta memberikan masukan terkait manfaat tesis ini;
4. Kurnia Sari, SKM., M.,SE ., selaku dosen penguji, atas kesediaan memberikan perhatian dalam penyempurnaan tesis ini;
5. Besral, SKM., M.Kes., selaku dosen penguji, atas kesediaan memberikan masukan dan perbaikan mengenai penulisan dan intepretasi hasil tesis ini;
6. Kedua orang tua penulis, atas perhatian, doa, dan dukungannya kepada Penulis dalam menempuh pendidikan maupun menyelesaikan tesis ini;

7. Istri dan anak-anak Penulis yang tercinta, terutama atas senyum, doa, dan semangat yang diberikan dalam masa-masa pendidikan maupun penulisan tesis ini;
8. Bapak Jevri Ardiansyah di Pusat Studi Kebijakan dan Kependudukan UGM dan Ibu Iis Sinsin, SKM., M.Epid. di FKM UI, atas kesediaan memberikan pengetahuan teknis serta bimbingan terkait penelitian SAKERTI IV dan pengolahan statistika terkait;
9. Keluarga besar Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan, atas dukungan moril dan materil yang diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini;
10. Kepada semua yang telah membantu dan memberi kemudahan yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT berkenan melimpahkan kebaikan yang lebih banyak kepada pihak-pihak tersebut di atas, dan semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun pengambilan kebijakan kesehatan terkait penggunaan obat.

Depok, 21 Januari 2012

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROY HIMAWAN
NPM : 0906592653
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENEBUSAN RESEP OLEH PASIEN PADA PELAYANAN RAWAT JALAN :
STUDI BERDASARKAN SURVEY ASPEK KEHIDUPAN RUMAH TANGGA
INDONESIA (SAKERTI) TAHUN 2007 – 2008

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok
Pada Tanggal: 21 Januari 2012
Yang Menyatakan



(ROY HIMAWAN)

ABSTRAK

Nama : Roy Himawan
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul : Penebusan Resep oleh Pasien pada Pelayanan Rawat Jalan :
Studi berdasarkan Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga
Indonesia (SAKERTI) Tahun 2007 – 2008

Penebusan resep merupakan parameter yang digunakan untuk menilai aksesibilitas masyarakat terhadap obat, dan belum digunakan untuk penilaian akses dalam skala nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi penebusan resep pada pelayanan rawat jalan di Indonesia dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya, berdasarkan data Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) Tahun 2007 – 2008. Hasil pengolahan data menunjukkan tingkat penebusan resep di pelayanan rawat jalan sebesar 85,49%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penebusan resep tersebut adalah kondisi geografis, setelah dikontrol dengan variabel lain. Untuk itu, disarankan agar penebusan resep dapat dipantau secara rutin dan upaya-upaya penyediaan akses terhadap obat yang memperhatikan kendala geografis.

Kata kunci : penebusan resep, SAKERTI, kondisi geografis

ABSTRACT

Name : Roy Himawan
Study Program : Public Health Science
Title : Prescription Filling on Outpatient Health Service : An Indonesia Family Life Survey (IFLS) Year 2007 – 2008 based Study

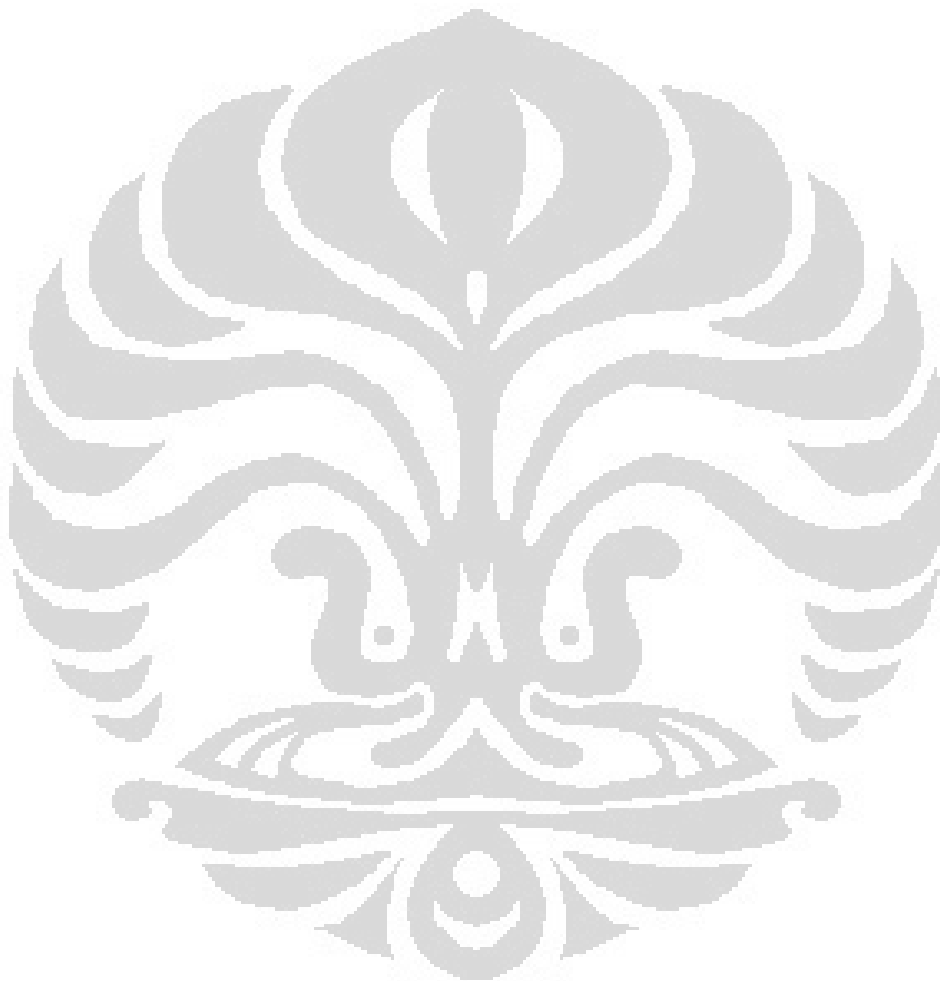
The measurement of access to medicine is conducted through prescription filling, which had never been measured in national scale before. This research was aimed to describe the prescription filling by patient in outpatient health service, and factors related to it. The research utilize the large-database provided by Indonesia Family Life Survey (IFLS) year 2007 – 2008, with focus on household data. Through the research, it was found that the 85,49% patients fulfill their prescription, which related to their geographical condition. The mentioned factor still remained significant, after the control of other variable was performed. Then, the research suggests the importance of having routine measurement of prescription filling should be acknowledged and the use of geographical-oriented policy on providing access of medicine to people.

Keywords : prescription filling, IFLS, geographical condition

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Akses terhadap Obat	6
2.2 Penebusan Resep dan Penggunaan Obat Rasional	10
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penebusan Resep	11
2.4 Penebusan Resep dalam Konteks Ekonomi Kesehatan	13
2.5 Jaminan Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan	15
3. KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL	17
3.1 Kerangka Teori	17
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Hipotesis	19
3.4 Definisi Operasional	20
4. METODOLOGI PENELITIAN	25
4.1 Desain Penelitian	25
4.2 Lokasi Penelitian	25
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	25
4.4 Pengumpulan Data	27
4.5 Unit Analisis	28
4.6 Alat Penelitian dan Analisis Data	29
5. HASIL PENELITIAN	31
5.1 Hasil Seleksi Data	31
5.2 Karakteristik Responden	32
5.3 Hubungan antara Variabel Independen dengan Penulisan Resep	35

5.4	Analisis Multivariat	38
6.	PEMBAHASAN	43
6.1	Keterbatasan Penelitian	43
6.2	Karakteristik Responden dan Hubungan antar Variabel....	44
6.3	Permodelan Multivariat	50
7.	KESIMPULAN DAN SARAN	51
	DAFTAR REFERENSI	53
	LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penebusan Resep	18
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel yang Digunakan	21
Tabel 4.1 Daftar Variabel dan File yang Digunakan	27
Tabel 5.1 Perolehan Responden Penelitian	31
Tabel 5.2 Distribusi Responden menurut Variabel Penelitian Tipe Kategorik	33
Tabel 5.3 Distribusi Responden menurut Variabel Penelitian Tipe Numerik	34
Tabel 5.4 Hubungan antara Variabel Penelitian Tipe Kategorik dengan Penebusan Resep	35
Tabel 5.5 Hubungan antara Variabel Penelitian Tipe Numerik dengan Penebusan Resep	36
Tabel 5.6 Hasil Seleksi Bivariat terhadap Variabel Permodelan Multivariat	39
Tabel 5.7 Hasil Analisis Regresi Logistik Permodelan I	40
Tabel 5.8 Hasil Analisis Multivariat	41
Tabel 5.9 Hasil Uji Interaksi Permodelan Final	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Buku 3B SAKERTI 2007 – 2008	56
Lampiran 2. Kuesioner Buku 5 SAKERTI 2007 – 2008	57
Lampiran 3. Kuesioner Buku K SAKERTI 2007 – 2008	58
Lampiran 4. Daftar Garis Kemiskinan Per Provinsi (Maret 2008)	59



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Obat termasuk dalam komponen yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan, sehingga akses terhadap obat merupakan salah satu hak azasi manusia (Departemen Kesehatan, 2007). Pemerintah, selaku penyelenggara kepentingan masyarakat, berkewajiban untuk menjamin tersedianya akses bagi masyarakat terhadap obat-obatan yang mereka butuhkan dalam kerangka pelayanan kesehatan. Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah untuk melaksanakan kewajiban tersebut, antara lain menyediakan obat di sarana pelayanan kesehatan dasar secara gratis, menyusun daftar obat esensial nasional, memberlakukan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin, mengatur harga obat generik, memberlakukan registrasi obat, dan sebagainya. Walaupun demikian, akses masyarakat terhadap obat-obatan masih belum memadai (Kementerian Kesehatan, 2010). Hal ini dikarenakan masih tingginya harga obat dari satu periode terapi penyakit dan rendahnya tingkat ketersediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan (Health Action International, 2004).

Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mengidentifikasi akses terhadap obat sebagai salah satu target penting dalam penjabaran salah satu target *Millenium Development Goals* (MDGs), yaitu membangun kemitraan global untuk pembangunan (*Goal 8*). PBB secara tegas mencantumkan perlunya penyediaan akses terhadap obat-obatan esensial di negara berkembang, dengan indikator pencapaiannya adalah proporsi populasi yang memiliki akses terhadap obat-obatan yang terjangkau secara berkelanjutan.

Kondisi akses terhadap obat secara global masih belum sesuai harapan. Prediksi WHO tahun 1975 menyatakan lebih dari separuh masyarakat dunia tidak memiliki akses terhadap obat. Prediksi terbaru dilakukan tahun 1999 melalui kuesioner dari 183 negara, dimana menunjukkan jumlah ini semakin berkurang menjadi kurang lebih satu per

tiga populasi dunia, dengan jumlah absolutnya sekitar 1,7 miliar orang. Dari sekitar 486 juta penduduk kawasan Asia Tenggara, diprediksi sejumlah 127 juta orang (26%) tidak memiliki akses terhadap obat-obatan (World Health Organization, 2004).

Kondisi akses terhadap obat di Indonesia tidak jauh berbeda dengan kondisi internasional tersebut. Akses terhadap obat dinilai melalui pendekatan terhadap ketersediaan, harga, dan keterjangkauan obat. Penelitian terbaru tentang ini dilakukan oleh WHO-HAI dan Badan Litbangkes pada tahun 2004, dimana menunjukkan ketersediaan obat di sektor publik hanya sebesar 6,7 – 47%, sedangkan di sektor swasta sebesar 26 – 62%. Masyarakat Indonesia harus membayar harga obat sebesar 2,5 – 23 kali lebih tinggi daripada harga referensi internasional. Obat yang banyak dibutuhkan juga belum terjangkau, dimana biaya terapi antihipertensi selama satu bulan mencapai 1,1 – 1,7 gaji harian pegawai negeri golongan terendah. Hal ini menunjukkan besarnya masalah terhadap akses obat yang dihadapi Indonesia (Health Action International, 2004).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai aksesibilitas obat bagi masyarakat adalah dengan melihat tingkat penebusan resep oleh pasien. Penelitian tentang hal ini masih terbatas, baik dalam jumlah maupun lingkup penelitian. Misalnya, Doreen Matsui dkk (2000) menemukan bahwa tingkat penebusan resep pada departemen gawat darurat pediatrik di London mencapai 93%, dimana terdapat 7% pasien yang tidak menebus resepnya atas berbagai alasan (Matsui, Juobert, Dyxkhoorn, & Rieder, 2000). Di Indonesia, penelitian serupa telah dilaksanakan di RSUD Budhi Asih pada tahun 2003, dimana ditemukan bahwa tingkat penebusan resep oleh pasien rawat jalan hanya mencapai 68,8% sedangkan 31,2% lainnya tidak menebus resep yang diberikan di RSUD Budhi Asih (Harianto, Supardi, & Khasanah, 2004). Walaupun demikian, gambaran nasional untuk hal tersebut belum diketahui, baik sebagai dampak pemberlakuan kebijakan obat maupun sebagai masukan bagi perumusan kebijakan ke depan.

Penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan secara nasional pada tahun 2007, termasuk untuk mengetahui hubungan kepemilikan jaminan kesehatan dengan penebusan resep. Pada penelitian sebelumnya, pemanfaatan jaminan kesehatan dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan rawat jalan (Hidayat B. , 2008). Oleh karena itu, penggunaan jaminan kesehatan juga diharapkan dapat meningkatkan penebusan resep pada pelayanan rawat jalan.

Deskripsi penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan akan menjadi masukan terhadap gambaran kondisi aksesibilitas obat bagi masyarakat Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai informasi bagi penyusunan program-program penyediaan akses terhadap obat bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kondisi penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia pada tahun 2007.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007?
2. Faktor apa saja yang berhubungan dengan penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007?
3. Bagaimana hubungan faktor-faktor tersebut dengan penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007 dan menguji faktor-faktor yang berhubungan dengannya.

1.4.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menggambarkan tindakan penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007.
- b. Menguji faktor-faktor yang berhubungan dengan penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007.
- c. Mendapatkan besarnya hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan di Indonesia tahun 2007.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai penebusan resep pada pelayanan rawat jalan dan faktor-faktor yang berhubungan dengannya.

1.5.2 Manfaat Aplikatif

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara aplikatif berupa:

- a. Bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap obat pada pelayanan kesehatan.
- b. Masukan bagi pemerintah/akademisi dalam memprediksi dampak penerapan jaminan kesehatan terhadap aksesibilitas obat untuk menjamin tersedianya akses terhadap obat-obatan dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
- c. Masukan bagi pengelola rumah sakit maupun penyelenggara jaminan kesehatan untuk menentukan strategi peningkatan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.
- d. Pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terhadap studi mengenai aksesibilitas obat dan faktor yang berhubungan dengannya.

1.5.3 Manfaat Metodologis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara metodologis berupa masukan dalam pengembangan metode pengukuran aksesibilitas terhadap obat berikutnya.

I.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hendak mengetahui deskripsi penebusan resep pada pelayanan rawat jalan beserta faktor-faktor yang mempunyai hubungannya dengannya, berdasarkan data sekunder Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) tahun 2007 – 2008.

Data yang dipergunakan berupa data pemanfaatan pelayanan rawat jalan, penebusan resep pada pelayanan tersebut, dan data karakter responden. Selain itu, data-data yang terkait dengan penebusan resep juga diinventarisasi berdasarkan teori maupun penelitian-penelitian sebelumnya.

Keseluruhan data diperoleh dari Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia gelombang IV pada tahun 2007 – 2008, yang diselenggarakan oleh RAND Corporation bekerja sama dengan Pusat Studi Kebijakan dan Kependudukan UGM serta Lembaga Survey METRE.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akses terhadap Obat

Akses terhadap obat memiliki bermacam-macam definisi di seluruh dunia. Walaupun demikian, dalam laporan identifikasi kesenjangan pencapaian *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2010, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) mendefinisikan akses terhadap obat sebagai suatu kondisi dimana tersedianya dan terjangkauanya obat-obatan secara berkelanjutan di sarana pelayanan kesehatan publik maupun swasta pada jarak satu jam perjalanan dari kediaman suatu populasi (United Nations, 2010).

Akses terhadap obat esensial bagi masyarakat secara garis besar dipengaruhi oleh empat faktor utama terkait obat, yaitu harga obat yang terjangkau, penggunaan obat yang rasional, pendanaan obat yang berkelanjutan, dan sistem kesehatan serta sistem penyediaan obat yang dapat diandalkan (Departemen Kesehatan, 2007).

Pada sistem kesehatan yang masih mengandalkan pembiayaan *out of pocket* seperti yang terjadi di Indonesia, harga obat menjadi faktor penting yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap obat-obatan. Pada penelitian yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, bekerjasama dengan WHO dan *Health Action International*, ditemukan bahwa Indonesia –baik pemerintah maupun masyarakat– membayar obat dengan harga yang lebih tinggi dari harga produk serupa di internasional. Harga pembelian pemerintah sedikitnya 74% lebih mahal daripada harga referensi internasional, sehingga peluang terjadinya inefisiensi pengalokasian dana pembelian obat sangat besar. Pasien harus membayar obat yang digunakannya dengan harga 2,5 – 2,8 kali harga referensi internasional untuk obat generik termurah, 5,5 – 6,7 kali untuk obat generik ekuivalen yang paling banyak terjual (*branded generic*, obat generik bernama

dagang), dan 22 – 23 kali untuk obat *originator*. Hal tersebut menimbulkan tingginya biaya yang diperlukan untuk satu periode terapi menggunakan obat. Biaya terapi hipertensi selama satu bulan dengan menggunakan satu obat menghabiskan biaya 1,1 – 17 kali gaji harian pegawai negeri golongan terendah (Health Action International, 2004).

Pengaruh harga obat terhadap akses juga dapat dilihat pada sistem kesehatan yang sudah menggunakan asuransi. Pada mekanisme asuransi, terdapat skema *co-payment* yang umumnya diberlakukan bagi pelayanan berbiaya tinggi guna pengendalian biaya. Di sisi lain, skema ini turut berperan dalam membuat pasien menunda untuk memulai terapi pengobatannya, terutama pada pasien-pasien penyakit kronis. Penelitian yang dilakukan Solomon MD dkk terhadap 17.000 pasien diabetes, hiperkolesterol, dan hipertensi selama periode 1997 – 2002 mengungkapkan bahwa dengan menaikkan *copayment* menjadi dua kali lipat, maka terdapat peningkatan jumlah pasien yang baru memulai terapi pada tahun pertama dan kelima setelah didiagnosis (RAND Corporation, 2009). Hal ini sedikitnya menggambarkan pengaruh harga obat terhadap akses bagi pasien, bahkan pada skema pembiayaan kesehatan asuransi.

Faktor lain yang mempengaruhi akses obat bagi masyarakat adalah penggunaan obat yang rasional, dengan berpedoman pada daftar obat esensial terpilih. Pemilihan obat yang tepat dengan mengutamakan daftar obat esensial dapat meningkatkan akses terhadap obat-obatan tersebut (Departemen Kesehatan, 2007). Pemilihan dilakukan dengan menentukan obat-obatan yang sesuai dengan kondisi kesehatan negara terkait, meliputi aspek keamanannya maupun *cost-effectiveness*. Penelitian WHO mengungkapkan, bahwa di negara-negara berpendapatan tinggi dimana persentase masyarakat yang memiliki akses terhadap obat lebih besar daripada di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, median jumlah obat yang tercakup dalam daftar obat esensial mereka mencapai dua kali lipat dari jumlah dalam daftar serupa di negara berpendapatan menengah dan tiga kali lipat dari jumlah dalam daftar di negara berpendapatan rendah (World Health Organization, 2004).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi akses masyarakat terhadap obat-obatan adalah pembiayaan yang berkelanjutan. Penyediaan biaya yang memadai dan berkelanjutan dari pemerintah maupun sumber pendanaan lain sangat menentukan ketersediaan dan keterjangkauan obat oleh masyarakat (Departemen Kesehatan, 2007). Data WHO menyebutkan bahwa walaupun rerata belanja obat perkapita secara global sudah di atas standar yang ditentukan (yaitu sebesar USD 3 – 5), namun belanja obat per kapita di negara berpendapatan rendah dan menengah masih belum mencapai standar tersebut. Pada tahun 2000, nilai minimal belanja obat per kapita negara berpendapatan tinggi mencapai USD 84, di negara berpendapatan menengah mencapai USD 4, sedangkan di negara berpendapatan rendah hanya sebesar USD 0,6. Hal penting lainnya adalah pada negara-negara dengan persentase masyarakat yang memiliki akses terhadap obat relatif besar (yaitu negara-negara berpendapatan tinggi), pembiayaan obat bersumber pemerintah pun umumnya relatif besar. Di negara-negara ini, pembiayaan obat bersumber pemerintah mencapai 42,2%, sedangkan di negara berpendapatan menengah sebesar 29,1% dan di negara berpendapatan rendah hanya sebesar 28,4%. Pembiayaan obat bersumber pemerintah yang rendah meningkatkan risiko finansial terhadap akses obat-obatan bagi masyarakat, terutama di tingkat rumah tangga (World Health Organization, 2004).

Faktor lain yang turut mempengaruhi aksesibilitas masyarakat terhadap obat adalah sistem kesehatan dan penyediaan obat. Faktor ini berfokus pada dua aspek penting, yaitu penyediaan dan distribusi obat. Sistem penyediaan yang baik dapat menjamin tersedianya obat sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan, baik jenis maupun jumlahnya. Pelaksanaan sistem ini tidak dapat dilepaskan dari kebijakan pengaturan harga bagi pengadaan sektor publik dan daftar obat esensial yang berlaku di suatu negara. Selain sistem penyediaan, sistem distribusi juga memiliki peran penting untuk menjamin terdistribusinya obat hingga ke sarana pelayanan kesehatan dan diberikan ke pasien yang membutuhkan, tanpa mengalami penurunan efikasi, keamanan, dan kualitas. Untuk mengukur kinerja sistem distribusi terkait dengan akses masyarakat terhadap obat, WHO menggunakan beberapa indikator, yaitu: 1)

Jarak dari tempat tinggal pasien ke sarana pelayanan kesehatan terdekat, 2) Persentase sejumlah obat yang belum kadaluarsa pada stok, dan 3) Persentase obat resep yang diracik/diserahkan ke pasien, yang terkait dengan kehabisan stok atau ketidakterjangkauan harga obat. WHO menyampaikan bahwa di negara-negara dengan akses masyarakat terhadap obat yang rendah, jarak dari tempat tinggal pasien ke sarana pelayanan kesehatan relatif jauh (perjalanan lebih dari 30 menit), persentase obat yang belum kadaluarsa pada stok relatif rendah (kurang dari 70%), dan persentase obat resep yang diracik/diserahkan ke pasien relatif rendah (kurang dari 60%). Hal ini menunjukkan keterkaitan antara akses masyarakat terhadap obat dengan kinerja sistem penyediaan dan distribusi obat.

Akses terhadap obat merupakan resultan dari berbagai kebijakan terkait pelaksanaan sistem kesehatan suatu negara, sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh keempat faktor penting terkait obat di atas. Untuk itu, upaya-upaya peningkatan akses terhadap obat semaksimal mungkin (Herman, 2008):

1. Memberikan manfaat melalui struktur pasar yang terdesentralisasi dan plural, sehingga mendorong kompetisi sehat dalam rangka memberikan pilihan dan kualitas terbaik kepada pasien, sekaligus mendorong inovasi;
2. Memberikan prioritas bagi bantuan terhadap pasien dengan kebutuhan medis dan hambatan ekonomi terbesar, sehingga dapat memfokuskan dana yang terbatas;
3. Memperluas pilihan pengelolaan kesehatan yang berkualitas dan paket manfaat kepada pasien, yang mencakup pelayanan obat resep;
4. Memberikan kepastian bahwa biaya cakupan pelayanan obat tidak memberikan beban keuangan terhadap penyelenggara pelayanan kesehatan; dan
5. Mencegah terjadinya tumpang tindih cakupan pelayanan obat antar program-program pelayanan kesehatan.

2.2 Penebusan Resep dan Penggunaan Obat Rasional

Di seluruh dunia, WHO memprediksi hampir separuh dari obat resep diresepkan dan ditebus dengan tidak tepat, serta hampir separuh dari pasien gagal memperoleh obat-obat yang mereka butuhkan secara benar. Penggunaan obat disebut rasional bila pasien menerima obat yang sesuai, dalam dosis yang memenuhi kebutuhan individual mereka, selama periode waktu yang cukup, dan dengan biaya yang paling rendah bagi mereka dan lingkungannya. Penggunaan obat yang tidak rasional muncul bila salah satu dari kondisi-kondisi tersebut tidak tercapai (World Health Organization, 2004).

Terdapatnya jarak antara bukti medis berbasis ilmiah dengan realitas praktek pelayanan kesehatan seringkali disebabkan karena terjadinya masalah pada tahap akhir suatu pelayanan kesehatan, yaitu ketidakpatuhan pasien dalam penggunaan obat. Ketidakpatuhan terhadap penggunaan obat menjadi awal dari masalah penggunaan obat yang tidak rasional, yang pada akhirnya berujung pada kegagalan terapi. Tingkat penebusan resep menjadi indikator pertama untuk memprediksi kepatuhan penggunaan obat, sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa pasien menebus obat yang diresepkan secara cukup (Shah, 2008).

Penebusan resep menjadi salah satu cermin tingkat utilisasi dari pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan sangat dipengaruhi oleh adanya pemanfaatan pelayanan ini, dimana yang sering menjadi kendala adalah rendahnya tingkat pemanfaatan obat resep. Rendahnya tingkat pemanfaatan obat resep dapat disebabkan oleh diagnosis yang tidak tepat, terapi yang tidak tepat, ataupun ketidakpatuhan pengobatan (Sankaranarayanan, 2010).

Ketidakpatuhan pengobatan terhadap obat-obat esensial dapat menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas yang lebih besar, misalnya memburuknya penyakit, memperparah komplikasi, penurunan fungsi abilitas, dan menurunkan kualitas hidup pasien. Menurut prediksi WHO, setidaknya 50% pasien tidak patuh terhadap pengobatan. Di Amerika

Serikat sendiri, ketidakpatuhan terhadap pengobatan menyebabkan biaya hospitalisasi sebesar USD 100 milyar yang semestinya dapat dicegah, serta total biaya pelayanan kesehatan secara langsung dan tidak langsung sebesar USD 177 milyar, setiap tahun. Beban potensial ini yang menjadikan kepatuhan pengobatan menjadi perhatian penting dalam kesehatan masyarakat (Sankaranarayanan, 2010).

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penebusan Resep

Penebusan resep merupakan salah satu contoh perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan. Menurut Andersen (1995), perilaku seseorang dalam memanfaatkan layanan kesehatan tergantung kepada:

1. Faktor pendukung (*predisposing factor*) yaitu faktor yang merupakan ciri individu yang memberikan variasi terhadap penggunaan layanan kesehatan. Komponen *predisposing* terdiri atas:
 - a. Faktor demografi, yaitu umur, jenis kelamin, status perkawinan
 - b. Faktor struktur sosial, yaitu pendidikan, pekerjaan, kesukuan, atau ras
 - c. Faktor keyakinan terhadap kesehatan, yaitu pengetahuan, kepercayaan, atau agama, persepsi terhadap kesehatan/sakit, dan lain-lain.
2. Faktor pemungkin (*enabling factor*) yaitu kemampuan seseorang dalam mencari layanan kesehatan. Komponen *enabling* terdiri atas:
 - a. Sumber daya keluarga, yaitu pendapatan keluarga, asuransi kesehatan, kemampuan dalam membeli jasa kesehatan, pengetahuan tentang layanan kesehatan yang dibutuhkan
 - b. Sumber daya masyarakat, yaitu jumlah sarana kesehatan yang ada, jarak fasilitas kesehatan, ketersediaan petugas kesehatan, ketersediaan obat, ketersediaan sarana dan kemudahan rujukan.
3. Faktor kebutuhan (*need*) yaitu faktor yang secara langsung berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Komponen *need* terdiri atas:
 - a. Persepsi seseorang terhadap status kesehatannya
 - b. Respon seseorang apabila menderita sakit atau tingkat keparahan penyakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harianto dkk (2003), diketahui bahwa perilaku penebusan resep oleh pasien pada pelayanan rawat jalan dipengaruhi oleh persepsi responden mengenai keberadaan apotek di rumah sakit, sikap responden terhadap ajakan menebus resep di apotek rumah sakit, ketersediaan dana, dan ketersediaan waktu. Hal yang cukup menarik dari penelitian ini adalah faktor keberadaan pihak penanggung biaya tidak memiliki hubungan dengan perilaku penebusan resep. Melalui pembahasan lebih lanjut, peneliti menerangkan bahwa kondisi responden yang sebagian besar merupakan ibu rumah tangga membuat ada atau tidaknya penanggung biaya tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku penebusan resep (Harianto, Supardi, & Khasanah, 2004).

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Doreen Matsui dkk (2000) pada penebusan resep di departemen gawat darurat pediatrik rumah sakit rujukan Inggris. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa faktor-faktor yang mendorong orang tua pasien untuk tidak memenuhi resep adalah pengobatan yang dianggap tidak perlu, alasan finansial, dan tidak adanya waktu. Pada pengolahan lebih lanjut, diketahui bahwa perilaku orang tua pasien untuk tidak memenuhi resep berhubungan erat dengan ketidakpuasan yang mereka alami mengenai penjelasan masalah medis, instruksi terapi, dan instruksi tindak lanjut dari terapi tersebut (Matsui, Juobert, Dyxkhoorn, & Rieder, 2000).

Penelitian tentang kepatuhan penebusan resep oleh populasi masyarakat yang kurang menjadi perhatian (misal. masyarakat pedesaan) juga telah dilakukan. Menurut Carlton EL dan Simmons L, kesulitan transportasi, keterbatasan suplai pelayanan kesehatan, rendahnya kualitas pelayanan kesehatan, isolasi sosial, dan kendala finansial merupakan hambatan utama bagi masyarakat pedesaan untuk memperoleh pelayanan kefarmasian, termasuk di dalamnya adalah menebus resep. Hal ini terjadi pula pada populasi dengan pendapatan rendah. Oleh karenanya, program-program kesehatan yang terbukti efektif mengatasi kendala finansial dan geografis terhadap pelayanan kesehatan serta pemanfaatan obat resep perlu disebarluaskan (Carlton & Simmons, 2011).

Pada kondisi masyarakat yang tercakup dalam asuransi kesehatan, pertimbangan biaya *cost-sharing/copayment* juga mempengaruhi tingkat penebusan resep. Salah satu perusahaan di AS, Pitney Bowes Inc., menyadari hal tersebut dan melakukan perubahan skema manfaat pengobatan diabetes bagi karyawannya. Perubahan skema tersebut berupa perubahan status obat-obatan diabetes dari 25 – 50% *cost sharing* menjadi 10%. Dalam evaluasi 2-3 tahun setelah perubahan tersebut, terungkap bahwa terjadi peningkatan penebusan resep, penurunan biaya total rerata farmasi sebesar 7%, dan penurunan insidensi kegawatdaruratan sebesar 26%. Dengan demikian, biaya *cost-sharing* dapat mempengaruhi penebusan resep yang mempunyai dampak luas secara keseluruhan (Mahoney, 2005).

2.4 Penebusan Resep dalam Konteks Ekonomi Kesehatan

Ekonomi kesehatan merupakan subdisiplin dari ilmu ekonomi. Sebagaimana konteks yang dipakai dalam ilmu ekonomi, ekonomi kesehatan memberikan fokus terhadap peningkatan kualitas dan distribusi derajat kesehatan masyarakat dengan memberdayakan setiap sumber daya yang tersedia. Walaupun demikian, sumber daya senantiasa mengalami kondisi keterbatasan (*scarcity*). Di sisi lain, permintaan akan pelayanan kesehatan terus mengalami perkembangan, dikarenakan: 1) Pertumbuhan populasi orang lanjut usia yang membutuhkan pelayanan kesehatan lebih banyak daripada populasi orang muda, 2) Perkembangan teknologi kesehatan yang sangat cepat, sehingga memberikan lebih banyak alternatif penanganan suatu penyakit, dan 3) Peningkatan harapan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan. Ekonomi kesehatan mencoba untuk memberikan alternatif pemanfaatan sumber daya dalam memenuhi besarnya permintaan akan pelayanan kesehatan (Wonderling, Gruen, & Black, 2005).

Dalam ilmu ekonomi, diketahui bahwa mekanisme pasar yang berjalan sempurna dapat memberikan tingkat efisiensi yang paling optimal, baik bagi pihak produsen maupun bagi konsumen. Namun, penerapan hal ini seringkali tidak berjalan pada konteks pelayanan kesehatan.

Ketidaktepurnaan mekanisme pasar pada konteks pelayanan kesehatan disebabkan antara lain oleh informasi yang tidak berimbang dan posisi asimetris antara penyedia pelayanan kesehatan dengan pasien serta *supply-induced demand*. Hal serupa juga terjadi di penebusan resep, yang merupakan bagian dari pelayanan kesehatan rawat jalan.

Ketidaktepurnaan mekanisme pasar dalam penebusan obat dapat ditandai oleh terjadinya ketidakefisienan penggunaan obat, namun akibat dari ketidakefisienan tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung oleh sistem pelayanan kesehatan. Di Amerika Serikat, tercatat 98.000 pasien yang meninggal akibat penggunaan obat yang tidak benar, misalnya terjadi interaksi antar obat yang digunakan akibat terlalu banyak yang diresepkan. Hal ini menempatkan kematian akibat penggunaan obat yang tidak benar menjadi penyebab kematian terbesar urutan ke-8, di atas kecelakaan mobil, kanker payudara, dan AIDS. Namun, ketidakefisienan tersebut sering memberikan insentif kepada sistem dan pemberi pelayanan kesehatan, sehingga sektor obat sering menjadi salah satu sumber pemasukan rumah sakit (Spillane, 2009).

Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk memperkuat posisi pasien dalam penebusan obat. Kebijakan yang dimaksud antara lain:

- a. Kewajiban pencantuman nama generik dan harga eceran tertinggi pada kemasan terkecil.
- b. Pengendalian harga obat generik melalui SK Menteri Kesehatan yang dikeluarkan secara rutin, dan
- c. Pemberian kewenangan kepada apoteker di apotek untuk mengganti resep obat *branded generic* dengan obat generik atas persetujuan dokter dan/atau pasien.

Kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi tawar pasien ketika menebus resep dan mengurangi ketidakseimbangan informasi antara penyedia pelayanan kesehatan dan pasien, sehingga secara ekonomi akan tercipta mekanisme pasar yang lebih sempurna bagi tercapainya efisiensi produsen dan konsumen.

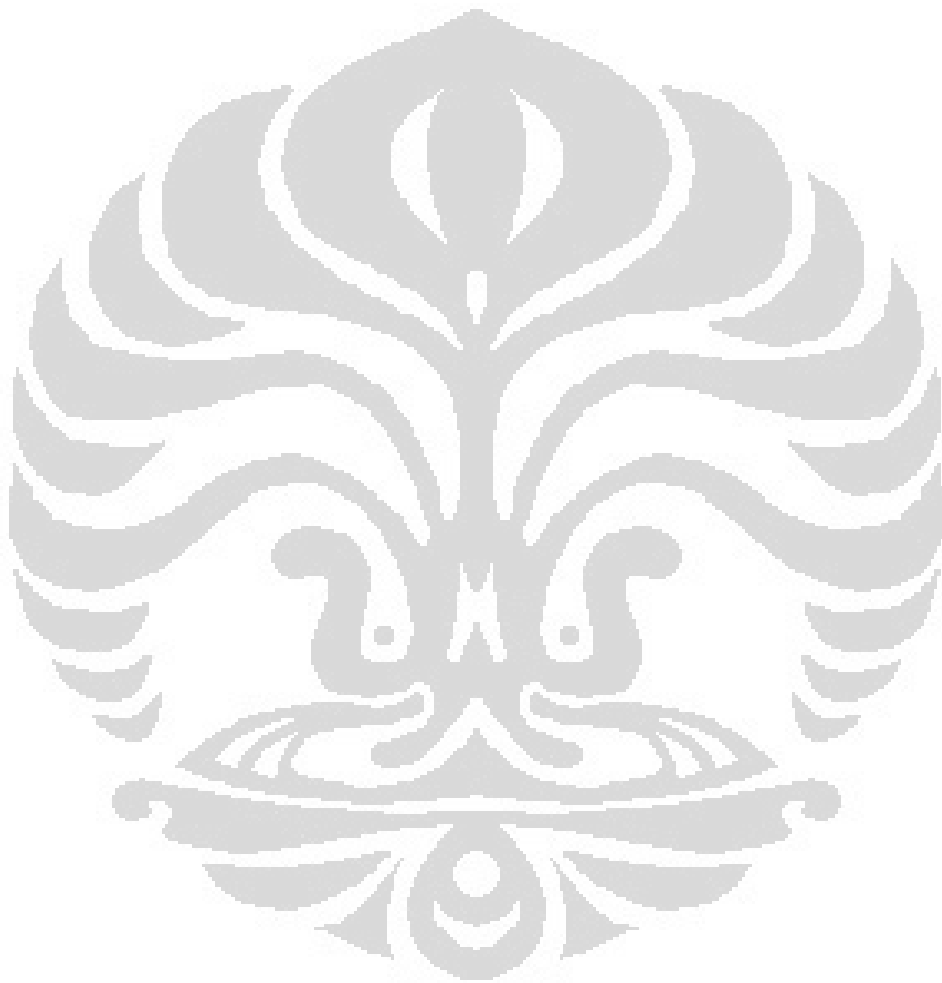
2.5 Jaminan Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan

Jaminan kesehatan adalah mekanisme finansial untuk mendistribusikan biaya pelayanan kesehatan kepada sebagian besar kelompok pada tingkat risiko yang paling sesuai. Mekanisme ini adalah salah satu cara untuk memindahkan seluruh atau sebagian beban ekonomi pada kesehatan dan pelayanan kesehatan. Justifikasi mendasar dari jaminan kesehatan adalah sifat *unpredictable* dan *uneven* dari suatu insiden sakit, sehingga menimbulkan fluktuasi lebar dalam pembelanjaan kesehatan pada suatu waktu. Tujuan dari jaminan kesehatan adalah untuk menyeimbangkan distribusi beban biaya pelayanan kesehatan antar individual maupun keluarga. Karena jaminan kesehatan dapat memindahkan kemampuan membeli dari orang sehat ke orang yang sakit, maka akan mendorong peningkatan total permintaan pelayanan kesehatan. Selain itu, jaminan kesehatan juga memberikan kepastian adanya kompensasi kepada pemberi pelayanan kesehatan atas jasa yang diberikannya.

Jaminan merupakan suatu bentuk untuk mengurangi ketidakpastian kerugian ekonomi yang terkait dengan peristiwa acak. Peluang terjadinya kerugian dipindahkan dari individu pemegang polis kepada perusahaan penjamin. Perusahaan ini kemudian membayarkan kepada pemegang polis seluruh atau sebagian dari kerugian yang timbul akibat peristiwa tertentu. Perusahaan penjamin mengumpulkan (*pooling*) risiko dari banyak orang sehingga mereka dapat memprediksi tingkat klaim secara benar dan tepat. Selain itu, perusahaan penjamin swasta mengambil keuntungan dengan mengenakan biaya premi atas kelebihan klaim yang diajukan oleh pemegang polis (Sorkin, 1985).

Perhitungan simulasi dampak perluasan cakupan asuransi terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan formal menunjukkan bahwa perluasan cakupan asuransi dapat mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan formal rawat jalan di sarana kesehatan pemerintah sebesar 20% dan di sarana kesehatan swasta sebesar 63%. (Hidayat, 2009). Walaupun demikian, belum

diketahui secara jelas dampak penerapan jaminan kesehatan terhadap perluasan akses obat bagi masyarakat.



BAB 3

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.1 Kerangka Teori

Penebusan resep merupakan perilaku kesehatan yang menjadi bagian dari pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan. Penebusan resep merupakan resultan atas berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan pasien. Penelitian terkait perilaku memanfaatkan pelayanan kesehatan juga menyertakan perilaku menebus resep (Carlton & Simmons, 2011). Oleh karenanya, faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan rawat jalan dapat pula mempengaruhi penebusan resep.

Penelitian tentang pemanfaatan pelayanan rawat jalan yang dilakukan di Indonesia oleh Hidayat (2004), Pongpanich (1997), Suwondo (1997), Thabrany (1995), dan Gani (1981) menemukan bahwa asuransi kesehatan dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi pemanfaatan tersebut adalah: 1) Pendapatan rumah tangga, 2) Status kesehatan, 3) Jender, 4) Ukuran rumah tangga, 5) Status perkawinan, 6) Pendidikan, 7) Lama perjalanan untuk mencapai fasilitas kesehatan, 8) Umur, 9) Pekerjaan, dan 10) Kategori tempat tinggal (pedesaan atau perkotaan) (Pujiyanto, 2011).

Terkait dengan penebusan resep, maka berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penebusan Resep

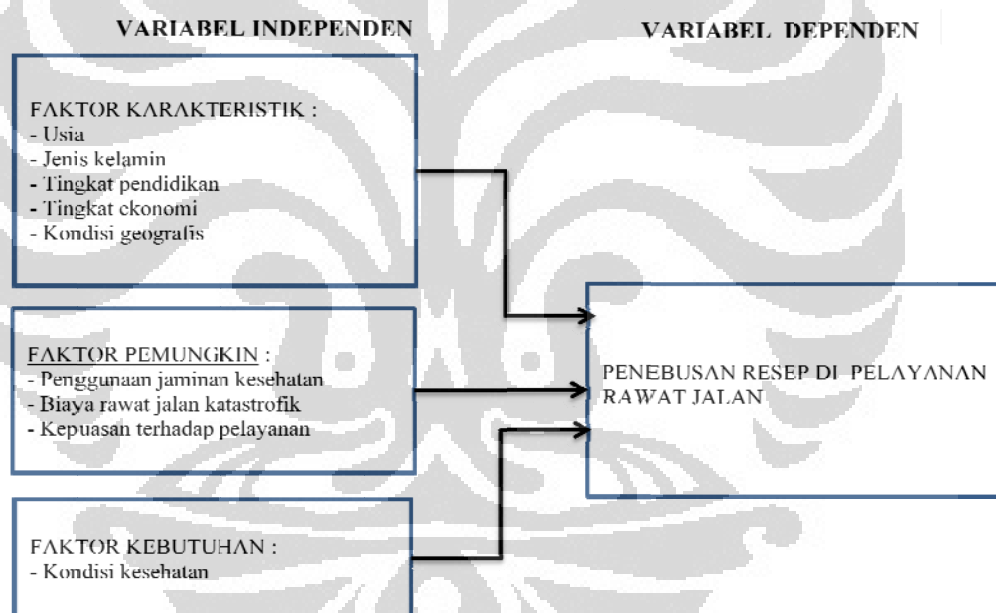
NO.	NAMA PENELITI (TAHUN PENELITIAN)	POPULASI PENELITIAN	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENEBUSAN RESEP
1	Harianto dkk (2003)	Pasien rawat jalan RSUD Budhi Asih Jakarta	a. Persepsi responden mengenai keberadaan apotek di RS b. Sikap responden terhadap ajakan menebus resep di apotek RS c. Ketersediaan dana d. Ketersediaan waktu
2	Doreen Matsui dkk (2000)	Dept. Gawat Darurat Pediatrik Rumah Sakit rujukan Inggris	a. Persepsi bahwa pengobatan dianggap tidak perlu b. Alasan finansial c. Tidak adanya waktu d. Ketidakpuasan atas pelayanan
3	Carlton EL dkk (2011)	Wanita pedesaan (<i>rural</i>) Amerika Serikat	a. Tingkat pendidikan b. Riwayat menderita sakit/cedera c. Kepemilikan jaminan kesehatan
4	Mahoney (2005)	Karyawan Pitney Bowes Inc., Amerika Serikat	Biaya <i>cost-sharing</i>
5	Fischer MA dkk (2010)	<i>Community-based practices</i> di Boston dan Massachusetts, Amerika Serikat	a. Kelas terapi b. Peresepan baru/berulang pada kondisi kronis

Program jaminan kesehatan diprediksi dapat meningkatkan aksesibilitas obat, antara lain melalui peningkatan tingkat penebusan resep. Program ini telah diperhitungkan dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan formal. Perhitungan simulasi dampak perluasan cakupan asuransi

terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan formal menunjukkan bahwa perluasan cakupan asuransi dapat mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan formal rawat jalan di sarana kesehatan pemerintah sebesar 20% dan di sarana kesehatan swasta sebesar 63%. (Hidayat, 2009). Hal serupa tentunya juga dapat diterapkan untuk penebusan resep, sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori tersebut dan ketersediaan data sekunder, maka penelitian ini menggunakan kerangka konsep sebagaimana dijelaskan pada skema berikut:



Gambar Skema Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Hipotesis

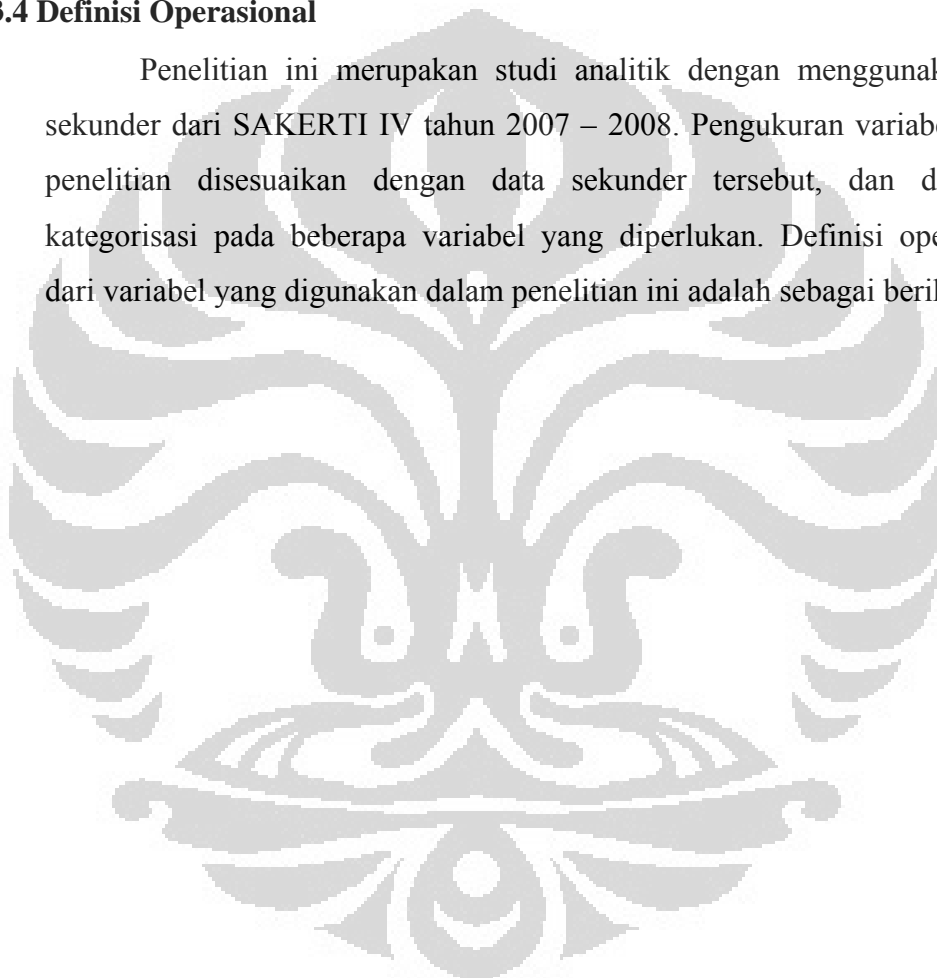
Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa pada pelayanan rawat jalan di Indonesia tahun 2007:

1. Terdapat hubungan antara kondisi ekonomi dengan penebusan resep.
2. Terdapat hubungan antara kondisi geografis dengan penebusan resep.

3. Terdapat hubungan antara penggunaan jaminan kesehatan dengan penebusan resep.
4. Terdapat hubungan antara biaya rawat jalan katastrofik dengan penebusan resep.
5. Terdapat hubungan antara kondisi kesehatan dengan tingkat penebusan resep.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan menggunakan data sekunder dari SAKERTI IV tahun 2007 – 2008. Pengukuran variabel dalam penelitian disesuaikan dengan data sekunder tersebut, dan dilakukan kategorisasi pada beberapa variabel yang diperlukan. Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel yang Digunakan

NO.	NAMA VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
VARIABEL DEPENDEN						
1	Penebusan resep di pelayanan rawat jalan	Penebusan resep oleh pasien – baik seluruhnya maupun sebagian- terhadap resep obat yang diterimanya pada pelayanan rawat jalan (Harianto, Supardi, & Khasanah, 2004)	Pertanyaan kuesioner RJ20 atau RJA20. Responden termasuk menebus resep bila menjawab pertanyaan RJ20 atau RJA20 dengan pilihan 1 dan 8. Responden termasuk tidak menebus resep bila menjawab dengan pilihan 5.	Kuesioner	Ordinal	0. Tidak menebus resep 1. Menebus resep
VARIABEL INDEPENDEN						
2	Usia	Lama waktu yang telah dijalani responden sejak lahir sampai pengisian kuesioner ini	Pertanyaan kuesioner AR09 pada buku K atau COV3 pada buku 5	Kuesioner	Rasio	Angka (tahun)
3	Jenis kelamin	Status responden berdasarkan fungsi reproduksinya	Pertanyaan kuesioner AR07 pada buku K atau COV5 pada buku 5	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki 3. Perempuan
4	Pendidikan	Jumlah tahun responden –atau pendamping responden- menempuh pendidikan formal	Pertanyaan kuesioner AR16 dan AR17 pada Buku K, yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori dengan <i>cut-off</i> lama tahun bersekolah sejumlah 12 tahun	Kuesioner	Ordinal	0. Tidak/belum sekolah 1. Kurang dari atau sama dengan 12 tahun bersekolah 2. Lebih dari 12 tahun bersekolah

NO.	NAMA VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
5	Kondisi ekonomi	Kondisi ekonomi responden berdasarkan pengeluaran per kapita per bulan	<p>Penjumlahan jawaban responden (pada pertanyaan pengeluaran makanan (KS02, KS03, KS04), pengeluaran bukan makanan (KS06, KS07, KS08, KS09), pengeluaran perumahan (KR04, KR05), dan pengeluaran pendidikan (KS10, KS11, KS12), dibagi terhadap jumlah anggota keluarga (Witoelar, 2009).</p> <p>Responden tergolong miskin bila pengeluaran perkapita per bulan lebih rendah dari garis kemiskinan di Provinsi terkait, dan responden tergolong tidak miskin bila pengeluaran perkapita per bulan lebih tinggi dari garis kemiskinan tersebut (Anonim, 2008).</p> <p>Daftar garis kemiskinan per Provinsi yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 4.</p>	Kuesioner	Nominal	<p>0. Miskin</p> <p>1. Tidak miskin</p>
6	Kondisi geografis	<p>Kondisi geografis responden yang dicerminkan dengan 2 variabel berikut:</p> <p>a. Status perkotaan/pedesaan, yaitu letak tempat tinggal responden, apakah termasuk di daerah perkotaan atau daerah pedesaan</p> <p>b. Pulau tempat tinggal responden, yaitu letak</p>	<p>Pertanyaan kuesioner SC05</p> <p>Data kuesioner AR18i</p>	<p>Kuesioner</p> <p>Kuesioner</p>	<p>Nominal</p> <p>Nominal</p>	<p>0. Pedesaan</p> <p>1. Perkotaan</p> <p>0. Sulawesi</p> <p>1. Kalimantan</p>

NO.	NAMA VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
		provinsi tempat tinggal responden berdasarkan pulau-pulau besar Indonesia				2. Sumatera 3. Bali/NTB/NTT 4. Jawa
7	Penggunaan jaminan kesehatan	Status penggunaan jaminan kesehatan responden	Pertanyaan kuesioner RJ21A atau RJA21A	Kuesioner	Nominal	0. Tidak menggunakan 1. Menggunakan
8	Biaya rawat jalan katastrofik	Biaya pelayanan rawat jalan yang dibayarkan secara <i>out of pocket</i> dengan jumlah lebih dari 40% kapasitas membayar responden. (Xu, 2003)	Perhitungan dengan formula indeks beban biaya sebagai berikut: $BB = \frac{\text{Biaya rawat jalan}}{\text{Kapasitas membayar responden}}$ Biaya rawat jalan diperoleh dari pertanyaan RJ21 atau RJA21. Kapasitas membayar responden di- <i>proxy</i> dengan pengeluaran bulanan responden untuk keperluan medis, dari pertanyaan ks08ac dan ks09ac. Responden tergolong berpotensi katastrofik bila nilai $BB \geq 0,4$, dan tergolong non katastrofik bila nilai $BB < 0,4$.	Kuesioner dan Pengolah data	Nominal	0. Kondisi katastrofik 1. Kondisi non katastrofik
9	Kepuasan tentang pelayanan rawat jalan	Persepsi responden yang timbul akibat perbedaan antara harapan atas kualitas pelayanan rawat jalan dengan realitas pelayanan yang telah diterima	Pertanyaan kuesioner RJ17A atau RJA17A. Responden termasuk puas bila menjawab dengan pilihan 1 dan 2, serta termasuk tidak puas bila menjawab dengan pilihan 3 dan 4.	Kuesioner	Nominal	0. Tidak puas 1. Puas

NO.	NAMA VARIABEL	DEFINISI	CARA UKUR	ALAT UKUR	SKALA UKUR	HASIL UKUR
10	Kondisi kesehatan	<p>Kondisi kesehatan responden yang dicerminkan dari 2 ukuran status kesehatan sebagai berikut: (Pujiyanto, 2011)</p> <p>a. Morbiditas akut, berupa 13 masalah kesehatan akut yang dialami responden dalam 4 pekan terakhir</p> <p>b. Gangguan aktivitas, berupa jumlah hari kegiatan utama responden yang terganggu karena kurang/tidak sehat</p>	<p>Pertanyaan kuesioner MA01 atau MAA01. Responden tergolong sakit apabila menjawab minimal 1 masalah kesehatan akut (seperti sakit kepala, pilek, batuk, sesak nafas, demam, sakit perut, dll) dan diberi kode 1. Responden tergolong tidak sakit bila menjawab tidak ada masalah kesehatan akut dan diberi kode 0.</p> <p>Pertanyaan kuesioner KK02a atau MAA0BX. Responden yang melaporkan jumlah hari minimal satu hari dimaknai sebagai terganggu dan diberi kode 1, sedangkan yang tidak melaporkan dimaknai tidak terganggu dan diberi kode 0.</p>	<p>Kuesioner</p> <p>Kuesioner</p>	<p>Nominal</p> <p>Interval</p>	<p>0. Tidak sakit 1. Sakit</p> <p>Angka (hari)</p>

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) Gelombang IV tahun 2007 – 2008 dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*).

Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) Gelombang IV merupakan survey panel kehidupan rumah tangga Indonesia yang dilaksanakan di 13 provinsi di seluruh Indonesia, dengan penyelenggara RAND Corporation berkolaborasi dengan Pusat Studi Kebijakan dan Kependudukan UGM serta Lembaga Survey METRE. SAKERTI IV merupakan kelanjutan dari survey SAKERTI I, II, dan III, dengan jumlah responden rumah tangga mencapai lebih dari 29.000 orang (RAND Corporation, 2010).

4.2 Lokasi Penelitian

SAKERTI Gelombang IV mengambil lokasi penelitian di 13 provinsi dari 27 provinsi Indonesia pada tahun 2007. Pemilihan 13 provinsi tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan efektivitas biaya dan keamanan penelitian. Walaupun demikian, 13 provinsi tersebut mencakup 83% populasi penduduk Indonesia, yaitu: 1) Sumatera Utara, 2) Sumatera Barat, 3) Sumatera Selatan, 4) Lampung, 5) DKI Jakarta, 6) Jawa Barat, 7) Jawa Tengah, 8) DI Yogyakarta, 9) Jawa Timur, 10) Bali, 11) Nusa Tenggara Barat, 12) Kalimantan Selatan, dan 13) Sulawesi Selatan. (Strauss, Witoelar, Sikoki, & Wattie, 2009)

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada SAKERTI merupakan seluruh penduduk yang tinggal di Indonesia. Sebagai sampel dipilih beberapa provinsi sebagaimana telah

dijelaskan sebelumnya. Sampel pada SAKERTI Gel. IV diambil dari sampel yang digunakan di SAKERTI Gel. I, II, dan III.

Pada SAKERTI Gel. I, dari 13 provinsi terpilih kemudian ditentukan daerah enumerasi secara acak dengan menggunakan kerangka sampel representatif nasional yang digunakan di SUSENAS Tahun 1993. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh 321 daerah enumerasi pada 13 provinsi. Pada setiap daerah enumerasi, dipilih rumah tangga responden secara acak berdasarkan daftar yang digunakan SUSENAS 1993 dari BPS setempat. Definisi rumah tangga menggunakan definisi yang menjadi standar BPS, yaitu sekelompok orang yang tinggal di rumah yang sama dan berbagi makanan dari dapur yang sama. SAKERTI Gel. I memilih 20 rumah tangga dari setiap daerah enumerasi perkotaan dan 30 rumah tangga dari setiap daerah enumerasi pedesaan.

Pada SAKERTI Gel. IV, ditargetkan untuk dapat mewawancarai seluruh rumah tangga pada SAKERTI Gel. I termasuk seluruh rumah tangga bentukan baru dari tahun 1997, 1998, dan 2000, dengan dikurangi anggota rumah tangga yang telah meninggal. SAKERTI Gel. IV berhasil menemui 93,6% rumah tangga induk yang sebelumnya disertakan pada SAKERTI Gel. I. SAKERTI Gel. IV menindaklanjuti responden terpilih pada SAKERTI Gel. I, dimana dilakukan wawancara dalam suatu rumah tangga dengan pola sebagaimana digunakan dalam SAKERTI Gel. I, yaitu (Strauss, Witoelar, Sikoki, & Wattie, 2009):

- a. Kepala rumah tangga dan pasangannya
- b. Dua orang anak dari kepala rumah tangga dan pasangannya yang berusia 0 – 14 tahun
- c. Seseorang berusia 50 tahun atau lebih dan pasangannya, dipilih secara acak dari sisa anggota rumah tangga
- d. Seseorang berusia 15 – 49 tahun dan pasangannya, dipilih secara acak dari sisa anggota keluarga.

Penelitian tentang penebusan resep yang dilakukan ini menggunakan kriteria inklusi dari data responden SAKERTI Gel. IV sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas pelayanan rawat jalan pada periode 4 pekan sebelum disurvei, dan
- b. Memperoleh resep pada pelayanan rawat jalan yang digunakan tersebut.

Kriteria eksklusi yang digunakan adalah tidak memperoleh resep pada pelayanan rawat jalan yang digunakan pada periode 4 pekan sebelum disurvei.

4.4 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari data hasil SAKERTI Gel. IV. Alur pengumpulan data dapat diterangkan dalam tahapan-tahapan berikut:

1. Pengunduhan informasi kuesioner yang digunakan dan data hasil penelitian SAKERTI Gel. IV dari website RAND Corporation. Dari tahap ini, diperoleh 172 file data hasil pengisian dari 11 buku kuesioner yang digunakan.
2. Penentuan buku kuesioner dan file data SAKERTI Gel. IV yang relevan dengan tema penelitian. Dari tahap ini, diperoleh 3 buku kuesioner (Buku 3B, Buku 5, dan Buku K) dengan 11 file data terkait sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Variabel dan File yang Digunakan

NO.	NAMA VARIABEL	POPULASI SAKERTI 2007 – 2008					
		USIA >=15 THN			USIA < 15 THN		
		KODE	NAMA FILE	TIPE DATA	KODE	NAMA FILE	TIPE DATA
1	Penebusan resep	rj20	b3b_rj3.dta	wide	rja20x	b5_rja.dta	wide
2	Usia	ar09	bk_ar1.dta	wide	age	b5_cov.dta	wide
3	Jenis kelamin	ar07	bk_ar1.dta	wide	sex	b5_cov.dta	wide
4	Pendidikan	ar16	bk_ar1.dta	wide	dla08	b5_dla1.dta	wide
		ar17	bk_ar1.dta	wide	dla09	b5_dla1.dta	wide
5	Kondisi ekonomi (pengeluaran per kapita per bulan)	pce	pce07nom.dta	wide	pce	pce07nom.dta	wide

NO.	NAMA VARIABEL	POPULASI SAKERTI 2007 – 2008					
		USIA >=15 THN			USIA < 15 THN		
		KODE	NAMA FILE	TIPE DATA	KODE	NAMA FILE	TIPE DATA
6	a. Kondisi geografis: Status perkotaan/pe desaan	sc05	bk_sc.d ta	<i>wide</i>	sc05	bk_sc. dta	<i>wide</i>
	b. Pulau tempat tinggal	sc010707	bk_sc.d ta	<i>wide</i>	sc010707	bk_sc. dta	<i>wide</i>
7	Penggunaan jaminan kesehatan	rj21a	b3b_rj3 .dta	<i>wide</i>	rja21a	b5_rja2 .dta	<i>wide</i>
8	a. Biaya rawat jalan katastrofik: Biaya rawat jalan	rj21	b3b_rj3 .dta	<i>wide</i>	rja21	b5_rja2 .dta	<i>wide</i>
	b. Pengeluaran medis bulanan	xmedical	pce07n om.dta	<i>wide</i>	xmedical	pce07n om.dta	<i>wide</i>
9	Kepuasan pelayanan rawat jalan	rj17a	b3b_rj3 .dta	<i>wide</i>	rja17a	b5_rja2 .dta	<i>wide</i>
10	a. Kondisi kesehatan: Morbiditas akut	ma01	b3b_m a2.dta	<i>long</i>	maa01	b5_ma a2.dta	<i>long</i>
	b. Gangguan aktivitas	kk02a	b3b_kk 1.dta	<i>wide</i>	maa0bx	b5_ma a1.dta	<i>wide</i>

3. Penyusunan dataset yang sesuai dengan kerangka konsep dan definisi operasional penelitian.
4. Sesuai dengan dataset yang diperoleh, dilakukan pengumpulan data karakteristik variabel independen dan dependen terhadap data responden.

4.5 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Dengan demikian, seluruh variabel yang digunakan diukur pada tingkat individu berdasarkan definisi operasional yang telah disampaikan sebelumnya.

4.6 Alat Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat berupa pengolah data dan aplikasi pengolah statistik STATA *Special Edition* 10.1 di lab FKM UI dengan lisensi FKM UI.

Analisis dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Tahapan analisis tersebut dilakukan dalam upaya menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian.

a. Analisis Univariat

Untuk melihat karakter masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan data SAKERTI IV, digunakan statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi variabel independen dan variabel dependen.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penebusan resep dengan variabel independen yang diteliti, yaitu faktor karakter, kepemilikan jaminan kesehatan, potensi biaya katastrofik, kepuasan pelayanan rawat jalan, dan kondisi kesehatan yang diwakili oleh morbiditas akut dan lama hari terganggu akibat sakit.

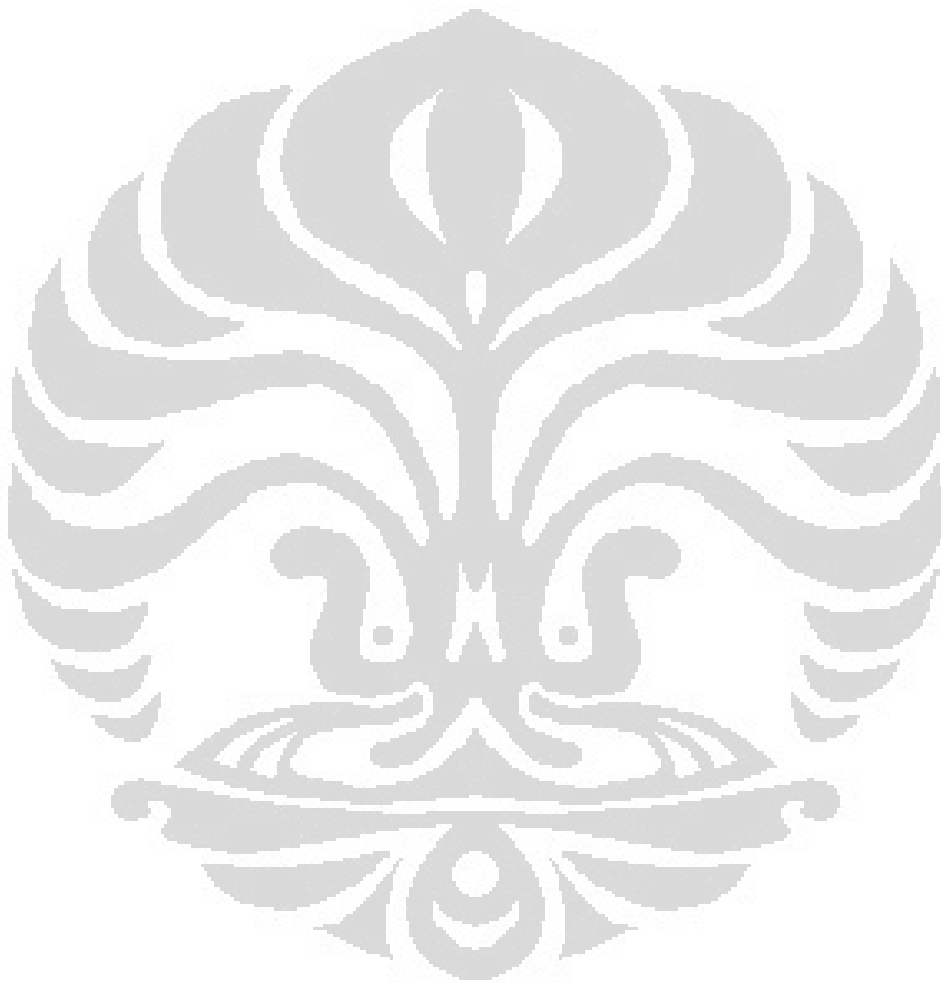
Untuk analisis bivariat dengan variabel independen berskala nominal dan ordinal, digunakan uji kai kuadrat (*chi square*). Sedangkan untuk analisis bivariat dengan variabel independen berskala rasio digunakan uji t.

c. Analisis Multivariat

Untuk mengetahui gambaran hubungan antara penebusan resep pada pelayanan rawat jalan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dilakukan analisis multivariat.

Analisis multivariat dapat memberikan informasi besarnya hubungan murni/efek bersih dari masing-masing variabel terhadap tingkat penebusan resep, serta dapat mengidentifikasi faktor yang berhubungan paling dominan. Pada penelitian ini, variabel independen hanya satu dan bersifat kategorik dikotom, serta variabel independen lebih dari

satu dan ada yang bersifat kategorik, maka digunakan analisis multivariat jenis regresi logistik ganda.



BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Seleksi Data

Pada daftar responden SAKERTI Gel. IV (Buku K), terdapat 73.016 orang dan dari jumlah tersebut sebanyak 45.170 orang berhasil diwawancarai. Wawancara terhadap 45.170 orang tersebut dilakukan dengan buku kuesioner yang sesuai, yaitu Buku 3 (untuk responden usia 15 tahun ke atas), Buku 5 (untuk responden usia di bawah 15 tahun), dan Buku Proksi (untuk responden yang tidak dapat diwawancarai secara langsung, misalnya karena menderita cacat, sulit ditemui, kondisi kesehatan, dan sebagainya). Dari 45.170 orang responden, sejumlah 45.152 (99,96 %) orang terekam informasinya dalam ketiga buku tersebut, yaitu 29.267 orang pada Buku 3, 13.652 orang pada Buku 5, dan 1.533 orang pada Buku Proksi. Informasi terekam dengan lengkap pada 29.029 responden Buku 3, 13.511 responden Buku 5, dan 1.532 responden Buku Proksi. Responden pada Buku Proksi tidak disertakan dalam penelitian ini karena keterbatasan Buku Proksi dalam memuat variabel-variabel penelitian. Perolehan jumlah responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Perolehan Responden Penelitian

NO.	KRITERIA	JUMLAH RESPONDEN SAKERTI IV		RESPONDEN MENEBUS RESEP			
		N	%	N=1.017		N=641	
				N	%	N	%
A	JUMLAH RESPONDEN	42.540					
B	MENDAPATKAN PELAYANAN RAWAT JALAN DALAM 4 PEKAN TERAKHIR	6.616	15,55				
	- RS Pemerintah	277	4,19	147	16,61	103	18,80
	- Puskesmas/Puskesmas Pembantu	1.869	28,25	146	16,50	89	16,24
	- RS Swasta	272	4,11	128	14,46	78	14,23
	- Poliklinik/Klinik Swasta	395	5,97	50	5,65	29	5,29
	- Dokter Praktek	1.355	20,48	331	37,40	199	36,31
	- Perawat/Mantri/Bidan	1.863	28,16	71	3,81	42	7,66
	- Praktek Tradisional	568	8,59	12	1,36	8	1,46
	- Lainnya	17	0,26	0	0,00	0	0,00
C	MEMPEROLEH RESEP PADA RAWAT JALAN TERSEBUT	1.017	15,37	885	87,02	548	85,49
D	MEMPEROLEH RESEP DAN DATA LENGKAP UNTUK SETIAP VARIABEL PENELITIAN	641	63,03	548	85,49	548	85,49

Berdasarkan Tabel 5.1 tersebut di atas, diketahui bahwa dari sejumlah 6.616 orang responden yang memperoleh pelayanan rawat jalan, hanya terdapat 1.017 orang responden yang mendapatkan resep pada pelayanan tersebut. Berdasarkan sejumlah responden yang mendapatkan resep, diperoleh jumlah responden yang menebus resep sebesar 885 orang (87,02%).

Data penelitian diambil dari responden yang memiliki data yang lengkap pada seluruh variabel. Responden yang datanya tidak lengkap (*missing*) pada salah satu variabel dieliminasi, sehingga didapatkan jumlah responden yang sama untuk setiap analisis variabel. Jumlah responden yang dieliminasi adalah: 1) 43 responden karena tidak ada data pengeluaran per kapita; 2) 1 responden karena tidak ada data pendidikan; 3) 3 responden karena tidak ada data pulau tempat tinggal; 4) 328 responden karena tidak ada data riwayat morbiditas akut; dan 5) 1 responden karena tidak ada data lama hari terganggu akibat sakit. Jumlah total responden yang dieliminasi adalah 376 orang (39,97%), maka penelitian ini memperoleh jumlah responden sejumlah 641 orang (63,03%).

Dari jumlah responden terpilih, didapatkan jumlah responden yang menebus resep adalah sebesar 548 orang (85,49%). Dibandingkan dengan jumlah responden yang sama sebelum dilakukan eliminasi responden (87,02%), nilai tersebut tidak jauh berbeda. Selain itu, penebusan resep per fasilitas pelayanan rawat jalan antara kondisi N=1.017 (sebelum eliminasi responden) dan kondisi N=641 (setelah eliminasi responden) tidak jauh berbeda. Dengan demikian, dapat diharapkan tidak terjadi bias seleksi dalam pemilihan responden.

5.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data responden terpilih, maka dapat diperoleh deskripsi distribusi responden berdasarkan variabel-variabel penelitian. Hasil deskripsi distribusi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2, yang dikelompokkan berdasarkan tipe variabel kategorik dan numerik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian pada responden, diketahui bahwa 548 responden (85,49%) menebus resep yang diberikan, dan sejumlah 93 responden (14,51%) lainnya tidak menebus resep. Responden pada penelitian ini memiliki rata-rata usia sebesar 39,78 tahun dengan standar deviasi 16,41 tahun. Usia termuda adalah 15 tahun dan usia tertua adalah 93 tahun. Dari hasil estimasi interval, dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata usia responden adalah diantara 38,51 sampai dengan 41,05. Responden dengan jenis kelamin pria sejumlah 227 orang (35,41%) dan 414 responden (64,59%) lainnya adalah wanita.

Tabel 5.2. Distribusi Responden menurut Variabel Penelitian Tipe Kategorik

NO.	NAMA VARIABEL	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Tingkat penebusan resep		
	- Menebus resep	548	85,49%
	- Tidak menebus resep	93	14,51%
	Jumlah	641	100,00%
2	Jenis kelamin		
	- Pria	227	35,41%
	- Wanita	414	64,59%
	Jumlah	641	100,00%
3	Tingkat pendidikan		
	- Tidak/belum sekolah	17	2,65%
	- ≤ 12 tahun	495	77,22%
	- > 12 tahun	129	20,12%
	Jumlah	641	100,00%
4	Kondisi ekonomi		
	- Miskin	27	4,21%
	- Tidak miskin	614	95,79%
	Jumlah	641	100,00%
5	Status perkotaan/pedesaan		
	- Perkotaan	447	69,73%
	- Pedesaan	194	30,27%
	Jumlah	641	100,00%
6	Tempat tinggal berdasarkan kepulauan		
	- Sulawesi	35	5,46%
	- Kalimantan	40	6,24%
	- Sumatera	56	8,74%
	- Bali-NTB-NTT	129	20,12%
	- Jawa	381	59,44%
	Jumlah	641	100,00%
7	Penggunaan jaminan kesehatan		
	- Menggunakan	163	25,43%
	- Tidak menggunakan	478	74,57%
	Jumlah	641	100,00%
8	Biaya rawat jalan katastrofik		
	- Katastrofik	504	78,63%
	- Tidak katastrofik	137	21,37%
	Jumlah	641	100,00%
9	Keputusan pelayanan rawat jalan		
	- Puas	601	93,76%
	- Tidak puas	40	6,24%
	Jumlah	641	100,00%
10	Morbiditas		
	- Sakit	585	91,26%
	- Tidak sakit	56	8,74%
	Jumlah	641	100,00%

Tabel 5.3. Distribusi Responden menurut Variabel Penelitian Tipe Numerik

NO.	NAMA VARIABEL	n	MEAN	SD	MIN.	MAX.	95% CI
1	Usia (tahun)	641	39,78	16,41	15	93	38,51 - 41,05
2	Jumlah hari terganggu karena sakit	641	4,42	6,44	0	28	3,92 - 4,92

Tingkat pendidikan responden sebagian besar telah bersekolah kurang dari 12 tahun (495 orang, 77,22%). Responden yang tidak atau belum bersekolah sejumlah 17 orang (2,65%) dan responden yang telah bersekolah lebih dari 12 tahun sejumlah 129 orang (20,12%).

Berdasarkan hasil analisa deskriptif terhadap kondisi ekonomi yang di-proxy dengan pengeluaran per kapita responden dan berdasarkan garis kemiskinan Provinsi responden pada tahun 2008, diketahui bahwa sejumlah 27 responden (4,21%) berada pada kelompok miskin dan 614 responden (95,79%) berada pada kelompok tidak miskin. Sebanyak 447 responden penelitian (69,73%) tinggal di perkotaan, sedangkan 194 responden lainnya (30,27%) tinggal di pedesaan. Sebanyak 35 responden penelitian (5,46%) tinggal di Sulawesi, 40 responden (6,24%) tinggal di Kalimantan, 56 responden (8,74%) tinggal di Sumatera, 129 responden (20,12%) tinggal di Bali-NTB-NTT, dan 381 responden (59,44%) tinggal di Jawa. sedangkan 194 responden lainnya (30,27%) tinggal di pedesaan. Responden penelitian yang menggunakan jaminan kesehatan sejumlah 163 responden (25,43%) dan yang tidak menggunakan jaminan kesehatan sebesar 478 responden (74,57%).

Dalam memperoleh pelayanan rawat jalan terakhir sebelum disurvei, sejumlah 504 orang (78,63%) responden penelitian menghadapi biaya katastrofik dan 137 orang lainnya (21,37%) tidak menghadapi biaya katastrofik. Sebanyak 601 orang (93,76%) mengaku puas dengan pelayanan yang diterimanya, sedangkan 40 orang lainnya (6,24%) tidak merasa puas. Responden yang menderita penyakit akut sebesar 585 orang (91,26%) dan yang tidak menderita penyakit akut sebesar 56 orang (8,74%). Dari responden yang memperoleh pelayanan rawat jalan, diketahui bahwa mereka merasa terganggu dengan kondisi penyakit yang dialami, dimana

rerata jumlah hari terganggu akibat sakit sebesar 4,42 dengan standar deviasi 6,44. Dengan taraf kepercayaan 95%, diyakini rerata jumlah hari terganggu akibat sakit berada pada interval 3,92 – 4,92 hari.

5.3 Hubungan antara Variabel Independen dengan Penebusan Resep

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagaimana disampaikan di atas, berikut disampaikan hasil analisis bivariat antara variabel independen dengan variabel dependen yang diajukan, berdasarkan tipe variabel kategorik dan numerik.

Tabel 5.4. Hubungan antara Variabel Penelitian Tipe Kategorik dengan Penebusan Resep

NO.	NAMA VARIABEL	PENEBUSAN RESEP				JUMLAH		P VALUE
		YA		TIDAK		N	%	
		N	%	N	%			
1	Jenis kelamin							
	- Pria	192	84,6	35	15,4	227	100	0,628
	- Wanita	356	86,0	58	14,0	414	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
2	Tingkat pendidikan							
	- Tidak/belum sekolah	14	82,4	3	17,6	17	100	0,031
	- ≤ 12 tahun	415	83,8	80	16,2	495	100	
	- > 12 tahun	119	92,2	10	7,8	129	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
3	Kondisi ekonomi							
	- Miskin	20	74,1	7	25,9	27	100	0,085
	- Tidak miskin	528	86,0	86	14,0	614	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
4	Status perkotaan/pedesaan							
	- Perkotaan	392	87,7	55	12,3	447	100	0,016
	- Pedesaan	156	80,4	38	19,6	194	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
5	Tempat tinggal Responden (Pulau)							
	- Sulawesi	28	80,0	7	20,0	35	100	0,000
	- Kalimantan	20	50,0	20	50,0	40	100	
	- Sumatera	48	85,7	8	14,3	56	100	
	- Bali-NTB-NTT	114	88,4	15	11,6	129	100	
	- Jawa	338	88,7	43	11,3	381	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
5	Fasilitas Rawat Jalan							
	- RS Pemerintah	103	89,6	12	10,4	115	100	0,000
	- Puskesmas/Puskesmas Pembantu	89	74,8	30	25,2	119	100	
	- RS Swasta	78	97,5	2	2,5	80	100	
	- Poliklinik/Klinik Swasta	29	87,9	4	12,1	33	100	
	- Dokter Praktek	199	90,9	20	9,1	219	100	
	- Perawat/Mantri/Bidan	42	65,6	22	34,4	64	100	
	- Praktek Tradisional	8	72,7	3	27,3	11	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
6	Ke pemilikan jaminan kesehatan							
	- Memiliki	139	85,3	24	14,7	163	100	0,928
	- Tidak memiliki	409	85,6	69	14,4	478	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
7	Biaya rawat jalan katastrofik							
	- Katastrofik	424	84,1	80	15,9	504	100	0,060
	- Tidak katastrofik	124	90,5	13	9,5	137	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
8	Ke puasan pelayanan rawat jalan							
	- Puas	513	85,4	88	14,6	601	100	1,000
	- Tidak puas	35	87,5	5	12,5	40	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	
9	Morbiditas							
	- Sakit	498	85,1	87	14,9	585	100	0,551
	- Tidak sakit	50	89,3	6	10,7	56	100	
	Jumlah	548	85,5	93	14,5	641	100	

Tabel 5.5. Hubungan antara Variabel Penelitian Tipe Numerik dengan Penebusan Resep

VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	N	MEAN	SD	SE	P VALUE
Usia	Penebusan resep :					0,616
	- Menebus resep	548	39,914	16,308	0,697	
	- Tidak menebus resep	93	38,989	17,041	1,767	
Jumlah hari terganggu karena sakit	Penebusan resep :					0,148
	- Menebus resep	548	4,551	6,625	0,283	
	- Tidak menebus resep	93	3,667	5,197	0,539	

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, dapat dilihat bahwa pada taraf kepercayaan 95%, terdapat perbedaan proporsi penebusan resep yang signifikan antara responden yang tidak atau belum bersekolah (14 orang, 82,35%), responden yang telah bersekolah kurang dari atau sama dengan 12 tahun (415 orang, 83,84%), dan responden yang telah bersekolah lebih dari 12 tahun (119 orang, 92,25%). Adanya perbedaan yang signifikan tersebut ditandai oleh nilai p sebesar 0,031.

Hasil analisa bivariat variabel penelitian menunjukkan bahwa pada taraf kepercayaan 95%, terdapat perbedaan yang signifikan pada penebusan resep antara responden yang tinggal di perkotaan dengan responden yang tinggal di pedesaan. Responden yang menebus resep dan tinggal di perkotaan sebesar 392 orang (87,70%), sementara responden yang menebus resep dan tinggal di pedesaan sebesar 156 orang (80,41%). Dengan nilai p sebesar 0,016, terdapat perbedaan yang signifikan pada penebusan resep antara responden yang tinggal di perkotaan dengan responden yang tinggal di pedesaan, sehingga terdapat hubungan antara status perkotaan/pedesaan dengan penebusan resep. Kondisi serupa juga dijumpai pada variabel tempat tinggal responden berdasarkan kepulauan, dimana dengan nilai p sebesar 0,000 terdapat perbedaan yang signifikan pada penebusan resep antara responden yang tinggal di masing-masing pulau tersebut, sehingga terdapat hubungan antara tempat tinggal responden berdasarkan kepulauan dengan penebusan resep.

Analisa bivariat terhadap variabel lainnya menunjukkan bahwa biaya rawat jalan katastrofik memiliki hubungan dengan penebusan resep. Pada

variabel potensi biaya rawat jalan katastrofik, responden yang menebus resep dan menghadapi biaya rawat jalan katastrofik sejumlah 424 orang (84,13%), sementara responden yang menebus resep dan tidak menghadapi biaya rawat jalan katastrofik sejumlah 124 orang (90,51%). Dengan nilai p sebesar 0,060 (tingkat kepercayaan 90%), terdapat perbedaan yang signifikan pada penebusan resep antara responden yang menghadapi biaya rawat jalan katastrofik dengan responden yang tidak menghadapi biaya rawat jalan katastrofik, sehingga terdapat hubungan antara biaya rawat jalan katastrofik dengan penebusan resep.

Pada variabel kondisi ekonomi, responden miskin yang menebus resep sejumlah 20 orang (74,07%), sementara responden tidak miskin yang menebus resep sejumlah 528 orang (85,99%). Dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%, nilai p sebesar 0,085 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada penebusan resep antara responden miskin dengan responden tidak miskin, sehingga terdapat hubungan antara kondisi ekonomi dengan penebusan resep.

Jumlah responden pria yang menebus resep adalah 192 orang (84,58%) sedangkan jumlah responden wanita yang menebus resep sebesar 356 orang (85,99%). Hasil analisis uji kai kuadrat mendapatkan nilai p sebesar 0,628. Pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) maka tidak ada perbedaan penebusan resep yang signifikan antara responden pria dengan responden wanita.

Analisa bivariat terhadap variabel penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok responden yang menebus resep dengan kelompok responden yang tidak menebus resep. Pada variabel penggunaan jaminan kesehatan, diperoleh proporsi antara menebus resep dan tidak menebus resep pada kelompok responden yang menggunakan jaminan kesehatan sebesar 85,28%: 14,72%, dimana proporsi yang sama pada kelompok responden yang tidak menggunakan jaminan kesehatan sebesar 85,56%: 14,44%. Hasil uji kai kuadrat memperoleh nilai p sebesar 0,928, dimana pada taraf kepercayaan 95% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Pada variabel kepuasan pelayanan rawat jalan, diperoleh proporsi antara menebus resep dan tidak menebus resep pada kelompok responden yang merasa puas terhadap pelayanan rawat jalan sebesar 85,36%: 14,64%, dimana proporsi yang sama pada kelompok responden yang merasa tidak puas terhadap pelayanan rawat jalan sebesar 87,50%: 12,50%. Hasil uji kai kuadrat memperoleh nilai p sebesar 1,000, dimana pada taraf kepercayaan 95% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Pada variabel morbiditas akut, diperoleh proporsi antara menebus resep dan tidak menebus resep pada kelompok responden yang menderita penyakit akut sebesar 85,13%: 14,87%, dimana proporsi yang sama pada kelompok responden yang merasa tidak menderita penyakit akut sebesar 89,29%: 10,71%. Hasil uji kai kuadrat memperoleh nilai p sebesar 0,551, dimana pada taraf kepercayaan 95% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Dan pada variabel kondisi kesehatan yang dinilai melalui lama hari terganggu akibat sakit, diperoleh rerata lama hari terganggu akibat sakit dari kelompok responden yang menebus resep sebesar 4,55 hari dengan *standard error* 0,28, sementara rerata yang sama pada kelompok responden yang tidak menebus resep sebesar 3,67 hari dengan *standard error* 0,54. Hasil uji t memperoleh nilai p sebesar 0,148, dimana pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan tidak adanya perbedaan rerata lama hari terganggu akibat sakit antara kelompok responden yang menebus resep dengan kelompok responden yang tidak menebus resep.

5.4 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan dengan terlebih dahulu menseleksi variabel yang akan dimasukkan ke dalam permodelan multivariat dengan seleksi bivariat menggunakan uji regresi logistik sederhana. Kriteria variabel yang terpilih untuk dimasukkan ke dalam permodelan multivariat adalah memiliki nilai p kurang dari atau sama dengan 0,25 atau memiliki kepentingan secara substansi dengan variabel penebusan resep (Hastono, 2007). Hasil seleksi bivariat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.6. Hasil Seleksi Bivariat terhadap Variabel Permodelan Multivariat

NO.	NAMA VARIABEL	ODD RATIO (OR)	P VALUE	STATUS PERMODELAN
1	Usia	1,003	0,615	TIDAK MASUK
2	Jenis kelamin	1,058	0,628	TIDAK MASUK
3	Kondisi ekonomi	2,149	0,092	MASUK
4	Tingkat pendidikan			
a	<= 12 tahun	1,112	0,870	TIDAK MASUK
b	> 12 tahun	2,55	0,191	MASUK
5	Status perkotaan/pedesaan	0,576	0,017	MASUK
6	Tempat tinggal (Pulau)			
a	Kalimantan	0,25	0,009	MASUK
b	Sumatera	1,5	0,477	TIDAK MASUK
c	Bali-NTB-NTT	1,9	0,203	MASUK
d	Jawa	1,965	0,135	MASUK
7	Status jaminan kesehatan	0,977	0,928	TIDAK MASUK
8	Kondisi katastrofik	1,780	0,063	MASUK
9	Kepuasan pelayanan	0,833	0,710	TIDAK MASUK
10	Morbiditas akut	0,687	0,401	TIDAK MASUK
11	Lama hari terganggu	1,024	0,223	MASUK

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 variabel yang akan digunakan dalam permodelan multivariat, yaitu: 1) Kondisi ekonomi, 2) Tingkat pendidikan, 3) Status perkotaan/pedesaan, 4) Tempat tinggal (pulau), 5) Kondisi biaya rawat jalan katastrofik, dan 6) Lama hari terganggu. Permodelan multivariat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik terhadap 6 variabel tersebut secara bersama-sama, kemudian dilakukan seleksi variabel yang dihilangkan dari model hingga diperoleh nilai p variabel model kurang dari 0,05. Suatu variabel dihilangkan dari permodelan multivariat bila: 1) Nilai p variabel tersebut lebih dari atau sama dengan 0,05, dan 2) Perubahan nilai OR variabel lainnya sebesar $\pm 10\%$ akibat penghilangan variabel tersebut. Bila kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka variabel dimaksud tetap dipertahankan dalam permodelan.

Permodelan pertama melibatkan seluruh variabel terpilih. Hasil analisis regresi logistik pada permodelan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7. Hasil Analisis Regresi Logistik Permodelan I

NO.	NAMA VARIABEL	P VALUE	OR	CORRECTLY CLASSIFIED
1	Kondisi ekonomi	0,272	1,707	86,12%
2	Tingkat pendidikan			
a	<= 12 tahun	0,936	0,947	
b	> 12 tahun	0,479	1,706	
3	Status perkotaan/pedesaan	0,047	0,607	
4	Tempat tinggal (Pulau)			
a	Kalimantan	0,006	0,228	
b	Sumatera	0,645	1,309	
c	Bali-NTB-NTT	0,297	1,705	
d	Jawa	0,303	1,612	
5	Kondisi katastrofik	0,241	1,468	
6	Lama hari terganggu	0,304	1,022	

Pada analisis multivariat, nilai OR mencerminkan besarnya *odd ratio* terjadinya variabel dependen akibat kehadiran suatu variabel dependen, setelah dikontrol oleh variabel independen lain. Misalnya, pada variabel kondisi ekonomi dengan nilai OR 1,707 menerangkan bahwa kelompok responden tidak miskin memiliki peluang *odd ratio* untuk menebus resep sebesar 1,7 kali lebih besar daripada kelompok responden miskin. Demikian juga untuk variabel kategorik dengan dua kategori.

Intepretasi dari Tabel 5.7 tersebut adalah bahwa kelompok responden dengan tingkat pendidikan kurang dari atau sama dengan 12 tahun memiliki *odd ratio* untuk menebus resep sebesar 0,947 kali daripada kelompok responden dengan tingkat pendidikan tidak/belum sekolah, sedangkan kelompok responden dengan tingkat pendidikan lebih dari 12 tahun memiliki *odd ratio* 1,7 kali lebih besar untuk menebus resep daripada kelompok responden dengan tingkat pendidikan tidak/belum sekolah.

Selanjutnya, kelompok responden yang tinggal di Pulau Kalimantan memiliki *odd ratio* untuk menebus resep sebesar 0,23 kali daripada kelompok responden yang tinggal di Pulau Sulawesi, sedangkan kelompok responden yang tinggal di Pulau Sumatera memiliki *odd ratio* 1,3 kali lebih besar untuk menebus resep daripada kelompok responden yang tinggal di Pulau Sulawesi. Demikian seterusnya untuk kelompok responden yang

tinggal di Pulau Bali-NTB-NTT dan Pulau Jawa, dibandingkan terhadap kelompok responden yang tinggal di Pulau Sulawesi.

Seleksi variabel pada permodelan multivariat dimulai dari variabel yang memiliki nilai p terbesar yang lebih dari 0,1. Keseluruhan rangkaian analisis multivariat dapat dilihat pada Tabel 5.8. Berdasarkan Tabel 5.8, dapat dilihat bahwa dari variabel yang tersisa, seluruhnya memiliki nilai p kurang dari 0,05, sehingga variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel penebusan resep pada tingkat signifikansi 95%.

Tabel 5.8. Hasil Analisis Multivariat

NO.	NAMA VARIABEL	PERMODELAN I			PERMODELAN II		
		P VALUE	OR	CORRECTLY CLASSIFIED	P VALUE	OR	% Δ OR
1	Kondisi ekonomi	0,272	1,707	86,12%	0,204	1,853	8,553
2	Tingkat pendidikan						
a	<= 12 tahun	0,936	0,947				
b	> 12 tahun	0,479	1,706				
3	Status perkotaan/pedesaan	0,047	0,607		0,027	0,576	-5,107
4	Tempat tinggal (Pulau)						
a	Kalimantan	0,006	0,228		0,006	0,225	-1,316
b	Sumatera	0,645	1,309		0,556	1,407	7,487
c	Bali-NTB-NTT	0,297	1,705		0,272	1,755	2,933
d	Jawa	0,303	1,612		0,246	1,706	5,831
5	Kondisi katastrofik	0,241	1,468		0,238	1,472	0,272
6	Lama hari terganggu	0,304	1,022		0,336	1,02	-0,196
NO.	NAMA VARIABEL	PERMODELAN III			PERMODELAN IV		
		P VALUE	OR	% Δ OR	P VALUE	OR	% Δ OR
1	Kondisi ekonomi	0,2	1,861	0,432			
2	Tingkat pendidikan						
a	<= 12 tahun						
b	> 12 tahun						
3	Status perkotaan/pedesaan	0,03	0,582	1,042	0,019	0,56	-3,780
4	Tempat tinggal (Pulau)						
a	Kalimantan	0,005	0,22	-2,222	0,004	0,216	-1,818
b	Sumatera	0,574	1,385	-1,564	0,639	1,31	-5,415
c	Bali-NTB-NTT	0,271	1,753	-0,114	0,284	1,726	-1,540
d	Jawa	0,260	1,682	-1,407	0,273	1,655	-1,605
5	Kondisi katastrofik	0,199	1,519	3,193	0,185	1,539	1,317
6	Lama hari terganggu						

Lanjutan Tabel 5.8. Hasil Analisis Multivariat

NO.	NAMA VARIABEL	PERMODELAN V			PERMODELAN VI		
		P VALUE	OR	% Δ OR	P VALUE	OR	% Δ OR
1	Kondisi ekonomi						
2	Tingkat pendidikan						
a	≤ 12 tahun						
b	> 12 tahun						
3	Status perkotaan/pedesaan	0,015	0,55	-1,786	0,02	0,584	4,286
4	Tempat tinggal (Pulau)						
a	Kalimantan	0,004	0,214	-0,926			
b	Sumatera	0,563	1,393	6,336			
c	Bali-NTB-NTT	0,230	1,838	6,489			
d	Jawa	1,698	0,249	-84,955			
5	Kondisi katastrofik				0,073	1,765	14,685
6	Lama hari terganggu						

NO.	NAMA VARIABEL	PERMODELAN FINAL			CORRECTLY CLASSIFIED
		P VALUE	OR	COEFF.	
1	Status perkotaan/pedesaan	0,019	0,56	-0,432	85,65%
2	Tempat tinggal (Pulau)			0,332	
a	Kalimantan	0,004	0,216		
b	Sumatera	0,639	1,31		
c	Bali-NTB-NTT	0,284	1,726		
d	Jawa	0,273	1,655		
3	Kondisi katastrofik	0,185	1,539	0,529	
4	Konstanta	0,005		1,25	

Terhadap permodelan final, dilakukan uji interaksi untuk melihat keberadaan interaksi antar variabel terseleksi. Uji interaksi dilakukan dengan menyusun variabel baru yang merupakan perkalian dari variabel terseleksi, kemudian dilakukan analisa regresi logistik kembali dengan menyertakan variabel baru tersebut. Terjadinya interaksi antar variabel ditandai dengan nilai p variabel baru hasil perkalian variabel terseleksi yang kurang dari 0,1. Hasil uji interaksi dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9. Hasil Uji Interaksi Permodelan Final

NO.	NAMA VARIABEL	P VALUE	OR	CORRECTLY CLASSIFIED
1	Status perkotaan/pedesaan	0,632	1,327	85,80%
2	Tempat tinggal (Pulau)			
a	Kalimantan	0,138	0,398	
b	Sumatera	0,116	3,414	
c	Bali-NTB-NTT	0,039	7,005	
d	Jawa	0,042	10,392	
3	Kondisi katastrofik	0,874	1,218	
4	Var. Interaksi Status Kota/Desa - Pulau	0,734	0,09	
5	Var. Interaksi Status Kota/Desa - Katastrofik	1,403	0,628	
6	Var. Interaksi Pulau - Katastrofik	0,936	0,815	

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang (*cross sectional*) dengan data bersumber dari Survey Aspek Kehidupan Rumah Tangga Indonesia (SAKERTI) tahun 2007 – 2008. Desain studi potong lintang membuat penelitian ini tidak dapat menggambarkan hubungan sebab akibat dari variabel dependen dengan variabel independennya.

Data yang bersumber dari data sekunder menimbulkan keterbatasan tidak terdapatnya informasi yang menurut kerangka teori berpengaruh terhadap penebusan resep.

Penelitian ini menggunakan variabel biaya rawat jalan katastrofik, yang diukur dengan membandingkan biaya rawat jalan terakhir terhadap pengeluaran per kapita responden untuk keperluan medis. Pengukuran biaya rawat jalan katastrofik yang ideal adalah dengan menghitung *capacity to pay* (CTP) responden dan menetapkan garis kemiskinan (*poverty line*). Karena keterbatasan yang dihadapi peneliti, maka perhitungan *capacity to pay* diidentikkan dengan pengeluaran per kapita bulanan untuk keperluan medis. Jenis pengeluaran ini merupakan jenis pengeluaran yang rutin dikeluarkan oleh responden untuk keperluan medis. Dengan asumsi pengeluaran ini lebih rendah dari nilai *capacity to pay* riil responden, maka diharapkan pemakaian jenis pengeluaran ini dapat digunakan untuk membentuk variabel biaya rawat jalan katastrofik.

Sehubungan dengan salah satu manfaat metodologis dalam pengukuran aksesibilitas masyarakat terhadap obat, maka penelitian ini baru mencakup sebagian dari definisi akses terhadap obat maupun indikatornya yang telah digariskan oleh WHO. Akses terhadap obat didefinisikan oleh WHO sebagai suatu kondisi dimana tersedianya dan terjangkau obat-obatan secara berkelanjutan di sarana pelayanan kesehatan publik maupun swasta pada jarak satu jam perjalanan dari kediaman suatu populasi. (United Nations, 2010), dengan indikatornya berupa adalah proporsi populasi yang

memiliki akses terhadap obat-obatan yang terjangkau secara berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diketahui proporsi masyarakat dapat menjangkau obat. Untuk mendapatkan informasi mengenai 'terjangkau secara berkelanjutan' dan 'dalam jarak satu jam perjalanan dari kediaman', maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

6.2 Karakteristik Responden dan Hubungan antar Variabel

Berdasarkan hasil karakteristik responden yang diperoleh, didapatkan informasi bahwa sebagian besar responden merupakan wanita (64,59%). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harianto dkk(2004) yang mengukur penebusan resep di pelayanan rawat jalan RSUD Budhi Asih, dimana responden mayoritas adalah perempuan (63,5%). Pemanfaatan pelayanan rawat jalan di rumah sakit pada tahun 2008 juga didominasi oleh perempuan (53,9%) berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2008. Menurut Harianto dkk (2004), hal ini dapat dimungkinkan karena perempuan harus lebih banyak berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sejak usia produktif sampai dengan usia lanjut, terkait dengan masalah kesehatan yang dialaminya.

Analisis hubungan antar variabel independen dengan hubungan dependen menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap penebusan resep pada tingkat kepercayaan 90% adalah tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi geografi tempat tinggal responden (berupa perkotaan atau pedesaan dan berdasarkan pulau), serta biaya rawat jalan katastropik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pemanfaatan pelayanan rawat jalan di Indonesia, dimana salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pendidikan dan kondisi tempat tinggal responden (perkotaan/pedesaan) (Pujiyanto, 2011). Perbedaan penebusan resep antara kelompok masyarakat yang tinggal di pedesaan dan perkotaan juga terjadi di Amerika Serikat, dimana persentase masyarakat pedesaan (*rural*) yang menebus resep hanya sebesar 70%. (Carlton & Simmons, 2011).

Berdasarkan fasilitas kesehatan rawat jalan yang digunakan responden, maka diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden

memperoleh pelayanan kesehatan rawat jalan di Praktek Dokter (219 orang, 34,17%), Puskesmas/Puskesmas Pembantu (119 orang, 18,56%), dan RS Pemerintah (115 orang, 17,94%), sedangkan selebihnya menggunakan fasilitas kesehatan rawat jalan lain seperti RS Swasta (80 orang, 12,48%), Poliklinik/Klinik Swasta (33 orang, 5,15%), Perawat/Mantri/Bidan (64 orang, 9,98%), dan Praktek Tradisional (11 orang, 1,72%). Penebusan resep terbesar berada pada kelompok responden yang menggunakan rawat jalan di RS Swasta (97,50%). Sementara penebusan resep di kelompok responden pengguna rawat jalan di Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan RS Pemerintah berturut-turut sebesar 74,79% dan 89,57%. Pada analisis kai kuadrat, diperoleh nilai p sebesar 0,001 yang mencerminkan terdapat perbedaan proporsi penebusan resep yang signifikan antar fasilitas rawat jalan, sehingga jenis fasilitas kesehatan rawat jalan mempunyai hubungan dengan penebusan resep.

Rendahnya proporsi penebusan resep di fasilitas kesehatan rawat jalan pemerintah (relatif terhadap RS Swasta) perlu menjadi perhatian pemerintah. Di lain pihak, besarnya penebusan resep di RS Swasta sejalan dengan preferensi masyarakat untuk lebih memilih fasilitas kesehatan swasta daripada fasilitas kesehatan pemerintah, bila mereka dihadapkan pada kedua pilihan tersebut. Hidayat (2008) menyampaikan bahwa ketika peserta asuransi kesehatan memiliki pilihan untuk menggunakan fasilitas kesehatan pemerintah atau swasta, maka sebagian besar memilih fasilitas kesehatan swasta. Hal ini dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan swasta memberikan tingkat utiliti yang lebih tinggi ketimbang fasilitas kesehatan pemerintah.

Temuan yang cukup menarik dari penebusan resep di fasilitas rawat jalan adalah terdapatnya resep dan penebusan resep di fasilitas Puskesmas/Puskesmas Pembantu, Mantri/Bidan, dan Praktek Tradisional. Resep merupakan permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, yang berhak memberikan resep adalah dokter, dokter gigi, atau dokter hewan.

Penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi lebih lanjut tentang terjadinya hal ini karena tidak dilakukan studi kualitatif kepada responden yang bersangkutan. Walaupun demikian, hal ini diduga sebagai bentuk permintaan kepada pasien untuk membeli obat di tempat lain karena obat yang dimaksud tidak tersedia di tenaga kesehatan tersebut.

Selain itu, penebusan resep di Puskesmas/Puskesmas Pembantu hanya mencapai 75%, atau masih ada 25% responden yang tidak menebus resep yang diberikan di Puskesmas. Hal ini menunjukkan terdapatnya kendala penebusan resep di Puskesmas, misalnya berupa tidak tersedianya obat yang dibutuhkan oleh pasien, ataupun persepsi pasien yang buruk tentang kualitas obat yang diberikan di Puskesmas. Kendala-kendala tersebut perlu ditelusuri lebih lanjut, mengingat pelayanan kesehatan di Puskesmas merupakan pelayanan rawat jalan tingkat pertama yang diharapkan dapat berperan dalam membangun kesehatan masyarakat.

Oleh karenanya, perbaikan kinerja fasilitas kesehatan pemerintah perlu dilakukan, sehingga masyarakat akan lebih tertarik menggunakan rawat jalan di fasilitas kesehatan pemerintah dan mendorong penebusan resep di sana. Penebusan resep merupakan pintu awal terlaksananya penggunaan obat yang rasional. Dalam konteks ini, maka penebusan resep di fasilitas kesehatan rawat jalan pemerintah dapat menjadi cerminan tingkat penggunaan obat rasional di fasilitas tersebut.

Dalam konteks Indonesia, hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kondisi geografi memiliki pengaruh terhadap penebusan resep dapat dimaknai sebagai belum meratanya akses terhadap obat bagi masyarakat. Bila dilihat kondisi geografi berdasarkan pulau, maka diperoleh informasi bahwa belum seluruh pulau memiliki proporsi penebusan resep yang sebanding. Proporsi penebusan resep pada responden yang berada di pulau Sulawesi, Sumatera, Bali-NTB-NTT, dan Jawa menunjukkan angka yang relatif sebanding, yaitu di kisaran 80% : 20%. Namun hal serupa tidak dijumpai pada kelompok responden yang tinggal di pulau Kalimantan, dimana proporsi penebusan resep hanya mencapai 50,00% : 50,00%. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa hanya separuh dari responden

yang tinggal di pulau Kalimantan yang dapat memperoleh obat yang diperlukan. Berdasarkan karakter tingkat pendidikan per pulau, didapati sebagian besar responden yang tinggal di Kalimantan (90,0%) memiliki tingkat pendidikan kurang dari atau sama dengan 12 tahun bersekolah. Hasil serupa juga didapati dari hasil survey Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat Sekolah Menengah Atas provinsi di wilayah Kalimantan, dimana 3 dari 4 provinsi yang terdapat di Kalimantan memiliki nilai APM di bawah rerata nasional. (BPS, Susenas 2003 – 2010).

Menurut WHO, akses terhadap obat dipengaruhi oleh kinerja sistem distribusi obat di suatu wilayah (WHO, 2004). Untuk mengukur kinerja sistem distribusi terkait dengan akses masyarakat terhadap obat, WHO menggunakan beberapa indikator, yaitu : 1) Jarak dari tempat tinggal pasien ke sarana pelayanan kesehatan terdekat, 2) Persentase sejumlah obat yang belum kadaluarsa pada stok, dan 3) Persentase obat resep yang diracik/diserahkan ke pasien.

Berdasarkan data jarak tempat tinggal responden terhadap fasilitas kesehatan rawat jalan yang dituju, didapatkan informasi bahwa rerata jarak ke fasilitas tersebut bagi responden yang tinggal di Kalimantan adalah sebesar 15,04 km. Nilai ini merupakan nilai rerata jarak terbesar kedua di responden setelah Sumatera. Indikator-indikator kinerja sistem distribusi tidak termasuk dalam variabel yang diteliti pada penelitian ini. Untuk itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai kinerja sistem distribusi obat di wilayah-wilayah dengan proporsi penebusan resep yang rendah, sehingga dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan penyediaan akses terhadap obat bagi pemerintah.

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam menyediakan akses bagi masyarakat pedesaan antara lain membangun puskesmas dan menyediakan obat-obatan pelayanan kesehatan dasar yang cukup di puskesmas tersebut, memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang tergolong miskin, hingga pelaksanaan metode Cara Belajar Ibu Aktif dalam mensosialisasikan penggunaan obat yang rasional kepada masyarakat. Namun upaya-upaya penyediaan akses terhadap obat bagi masyarakat tersebut masih terkendala

dengan minimnya perhatian pemerintah daerah terhadap ketersediaan obat di daerahnya dan kesulitan geografis untuk menjangkau daerah-daerah tertentu. Untuk itu, upaya penyediaan akses terhadap obat bagi masyarakat pedesaan perlu diintensifkan dengan cara-cara strategis, misalnya pembangunan instalasi farmasi transito bagi daerah-daerah kepulauan, yang dapat memperpendek rantai distribusi obat hingga ke sarana pelayanan kesehatan di daerah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jaminan kesehatan tidak memiliki hubungan terhadap penebusan resep. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai landasan teori penelitian ini, yaitu peningkatan cakupan jaminan kesehatan diprediksi dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan sehingga juga akan meningkatkan aksesibilitas obat. Namun demikian, hasil serupa dengan penelitian kali ini juga diperoleh dari Harianto dkk (2004), dimana faktor keberadaan pihak penanggung biaya tidak memiliki hubungan dengan perilaku penebusan resep.

Jaminan kesehatan berfungsi untuk menghindarkan pemiliknya dari resiko menghadapi biaya kesehatan yang katastrofik, sehingga penggunaan pelayanan kesehatan dapat berjalan optimal. Berdasarkan data penelitian ini, penggunaan jaminan kesehatan tidak berhubungan dengan biaya rawat jalan katastrofik. Dengan membandingkan proporsi menghadapi biaya rawat jalan katastrofik antara responden yang menggunakan jaminan kesehatan dengan yang tidak menggunakan jaminan kesehatan, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan. Kelompok responden yang menggunakan jaminan kesehatan memiliki proporsi menghadapi biaya rawat jalan katastrofik sebesar 77,91% : 22,09%, sedangkan kelompok responden yang tidak menggunakan jaminan kesehatan memiliki proporsi serupa sebesar 78,87% : 21,13%. Perbedaan tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 90% ($p=0,797$), sehingga penggunaan jaminan kesehatan tidak berhubungan dengan biaya rawat jalan katastrofik.

Walaupun demikian, variabel biaya rawat jalan katastrofik memiliki hubungan terhadap penebusan resep pada pelayanan kesehatan rawat jalan

(tingkat kepercayaan 90%, $p=0.060$). Proporsi penebusan resep pada kelompok responden yang tidak menghadapi biaya rawat jalan katastrofik (90,51% : 9,49%) lebih tinggi dari proporsi serupa pada kelompok responden yang menghadapi biaya rawat jalan katastrofik (84,13% : 15,87%). Hal ini dapat dimaknai bahwa biaya masih menjadi faktor yang diperhatikan bagi responden dalam menebus resep. Dengan demikian, pengembangan mekanisme jaminan kesehatan dengan cakupan manfaat yang komprehensif tetap diperlukan guna menekan resiko terjadinya biaya rawat jalan yang katastrofik sehingga meningkatkan peluang masyarakat untuk memperoleh obat yang diperlukannya.

Berdasarkan data penelitian mengenai jenis jaminan kesehatan yang digunakan responden, diperoleh informasi bahwa dari 163 responden yang menggunakan jaminan kesehatan, 65 orang (39,88%) menggunakan Askes, 37 orang (22,70%) menggunakan Askeskin, 36 orang (22,09%) menggunakan asuransi yang diperoleh dari tempat kerja, dan selebihnya menggunakan jaminan kesehatan lain. Kelompok responden ini masih harus menghadapi biaya rawat jalan katastrofik, sehingga perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai pemanfaatan jaminan kesehatan tersebut dan pelayanan kesehatan rawat jalan yang diterima kelompok responden ini. Bila pelayanan kesehatan yang diberikan di luar ketentuan manfaat jaminan kesehatan, maka pengguna jaminan kesehatan tetap masih harus menghadapi resiko biaya pelayanan kesehatan yang katastrofik.

Hasil yang cukup menarik dari penelitian ini adalah bahwa variabel morbiditas akut dan lama hari terganggu akibat sakit tidak memiliki hubungan dengan variabel penebusan resep. Pada studi penebusan resep pertama pasien diabetes yang dilakukan oleh Shah dkk (2008), juga didapatkan bahwa riwayat morbiditas tidak memiliki hubungan dengan penebusan resep. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penebusan resep oleh pasien merupakan resultan dari banyak faktor lainnya, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih detil mengenai faktor-faktor tersebut untuk dapat menentukan titik fokus upaya peningkatan penebusan resep.

Hasil ini dapat dimaknai sebagai meratanya persepsi pentingnya menebus resep, baik di kelompok responden yang menderita penyakit akut atau tidak, berdasarkan tingginya proporsi penebusan resep pada kedua kelompok tersebut. Selain itu, jumlah hari terganggu akibat kesehatan tidak berhubungan dengan penebusan resep, sehingga persepsi pentingnya penebusan resep tersebut juga merata di responden yang mengalami hari terganggu akibat sakit. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan terkait dengan penyediaan akses terhadap obat, mengingat masyarakat tidak memiliki pilihan dan tidak mengambil pilihan untuk tidak menebus resep.

6.3 Permodelan Multivariat

Permodelan multivariat yang dihasilkan menerangkan bahwa variabel independen yang memiliki hubungan dengan penebusan resep adalah kondisi tempat tinggal responden berdasarkan pulau.

Hubungan variabel kondisi tempat tinggal responden tersebut sejalan dengan hubungan variabel serupa dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang telah diteliti sebelumnya oleh Pujiyanto (2000). Mengingat penebusan resep merupakan bagian dari pelayanan kesehatan rawat jalan, maka dapat dimengerti bila variabel tersebut juga memiliki hubungan dengan penebusan resep.

Permodelan yang dihasilkan memiliki nilai *correctly classified* sebesar 85,80%, yang berarti permodelan tersebut mampu memprediksi fenomena penebusan resep dengan tepat sebesar 86%. Nilai ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang turut berperan dalam perilaku penebusan resep tetapi belum tercakup dalam model.

Besarnya hubungan antara variabel kondisi tempat tinggal responden berdasarkan pulau terhadap penebusan resep dapat dimaknai bahwa faktor ini memiliki peran penting dalam penyediaan akses terhadap obat. Walaupun sudah dikontrol dengan variabel-variabel lain pada analisis multivariat, variabel kondisi tempat tinggal berdasarkan kepulauan tetap memiliki nilai signifikan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat penebusan resep oleh pasien pada pelayanan rawat jalan di Indonesia pada tahun 2007 – 2008 sebesar 85,49%.
- b. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penebusan resep pada pelayanan rawat jalan di Indonesia adalah tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi geografis, dan biaya rawat jalan katastrofik.
- c. Faktor pulau tempat tinggal responden memiliki hubungan berupa *odd ratio* penebusan resep sebesar 0,4 - 10,4.

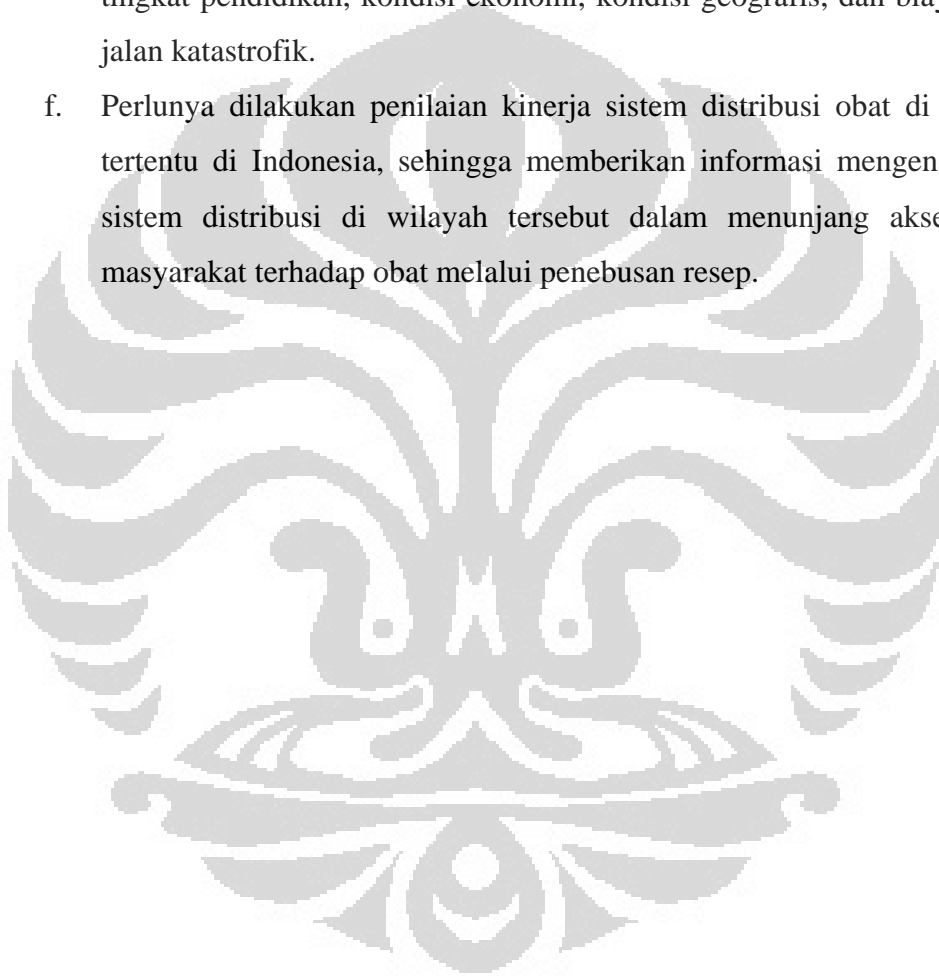
7.2 Saran

Peneliti berkesempatan memberikan saran-saran terkait penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perlunya diterapkan mekanisme pemantauan penebusan resep di fasilitas pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan pemantauan penggunaan obat yang rasional, melalui pelaporan yang mudah dan berjenjang. Penebusan resep merupakan pintu awal terlaksananya penggunaan obat yang rasional, sehingga pemantauan penebusan resep harus tercapai optimal guna mendukung terlaksananya penggunaan obat yang rasional.
- b. Perlunya dilakukan penyusunan cakupan jaminan kesehatan yang komprehensif, sehingga menghindarkan peserta jaminan dari resiko biaya kesehatan katastrofik.
- c. Perlunya dilakukan evaluasi kinerja atas fasilitas kesehatan pemerintah terkait ketersediaan obat, manajemen logistik obat, dan kualitas obat yang disediakan, guna memberikan tingkat utiliti yang maksimal bagi pasien, sehingga optimalisasi pemanfaatan fasilitas tersebut dapat tercapai.
- d. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kondisi penebusan resep, yang mencakup variabel-variabel lain yang

mempengaruhi penebusan resep beserta aspek kewilayahan dan kondisi fasilitas kesehatan terkait. Kajian terhadap biaya peresepan dan hubungannya terhadap penebusan resep dapat memberikan informasi beban ekonomi yang dihadapi pasien ketika berada dalam posisi harus menebus resep.

- e. Perlunya kebijakan penyediaan akses terhadap obat memperhatikan faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan penebusan resep, yaitu tingkat pendidikan, kondisi ekonomi, kondisi geografis, dan biaya rawat jalan katastrofik.
- f. Perlunya dilakukan penilaian kinerja sistem distribusi obat di wilayah tertentu di Indonesia, sehingga memberikan informasi mengenai peran sistem distribusi di wilayah tersebut dalam menunjang aksesibilitas masyarakat terhadap obat melalui penebusan resep.

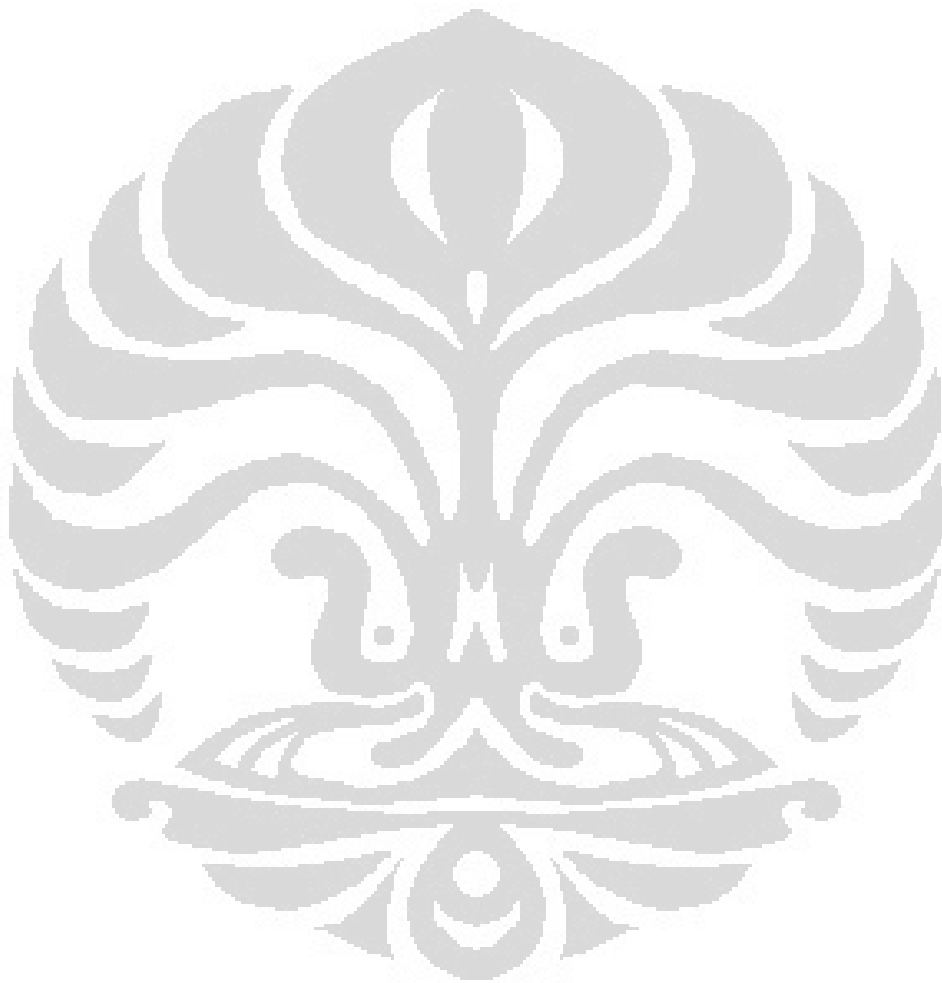


DAFTAR REFERENSI

- Andersen, Ronald M. (1995). Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care : Does It Matter?. *Journal of Health and Social Behavior* , 36 (March), 1-10.
- Anonim. (2008). *Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Anonim. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Carlton, E., & Simmons, L. (2011). *Health decision-making among rural women : Physician Access and Prescription Adherence*. Retrieved from <http://www.rrh.org.au>
- Departemen Kesehatan. (2007). *Kebijakan Obat Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan. (2007). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Harianto, Supardi, S., & Khasanah, N. (2004). Penebusan Resep oleh Pasien Rawat Jalan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Majalah Ilmu Kefarmasian* , 1 (3), 136-147.
- Hastono, S. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Health Action International. (2004). *Indonesia : Medicine Prices, Availability, and Affordability*. Retrieved August 20, 2010, from HAI Web: www.haiweb.org/medicineprice
- Health Action International. (2009). *Snapshot Survey on Ciprofloxacin Price*. (Health Action International) Retrieved from haiweb.org: www.haiweb.org
- Herman, M. J. (2008). Improving Access to Drugs. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 11 (4), 369.
- Hidayat, B. (2008). Estimasi Dampak Program Asuransi Kesehatan pada Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* , 11 (1), 5-13.

- Hidayat, B. (2009). Provider Choice for Outpatient Health Care Services in Indonesia : The Role of Health Insurance. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , 12 (3), 223-224.
- International, W. H. (2008). *Measuring Medicine Prices, Availability, Affordability, and Price Components*. Switzerland.
- Kementerian Kesehatan. (2010). *Reformasi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. (2010). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010 - 2014. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan.
- Kompasiana*. (2009, Desember 17). Retrieved Januari 12, 2010, from Kompasiana Medis: <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2009/12/17/dari-sebuah-milis-penyakit-dengan-biaya-pengobatan-termahal-di-amrik-semoga-kita-terhindar/>
- Lameshow, S. (1997). *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. (D. Pramono, Trans.) Yogyakarta, DIY, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Mahoney, J. J. (2005). Lowering Patient Drug Acquisition Costs Can Lower Diabetes Health Claims. *The American Journal of Managed Care* , 11, S170-S176.
- Matsui, D., Juobert, G. I., Dyxkhoorn, S., & Rieder, M. J. (2000). Compliance with Prescription Filling in the Emergency Pediatrics Department. (C. DeAngelis, Ed.) *Arch Pediatr Adolesc Med* (154), 195-198.
- Paniz, V. M., Fassa, A. G., Maia, M. d., Domingues, M. R., & Bertoldi, A. D. (2010). Measuring Access to Medicines : A Review of Quantitative Methods Used in Households Surveys. *IO* (146).
- Pujiyanto. (2011, Januari). Elastisitas Demand Rawat Jalan di Indonesia : Analisis Data IFLS4 Tahun 2007. *Disertasi* . Depok, Jawa Barat, Indonesia: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- RAND Corporation. (2009). *Fact Sheet : RAND Health*. Retrieved February 9, 2011, from RAND Corporation: www.rand.org
- RAND Corporation. (2010, September 15). *IFLS 3 - Public Release*. (RAND) Retrieved Februari 18, 2011, from RAND Corporation Web site: <http://www.rand.org/labor/FLS/IFLS/ifls3.html>

- RAND Corporation. (2010, September 15). *The IFLS Study Design*. (RAND Corporation) Retrieved May 3, 2011, from RAND Corporation: <http://www.rand.org/labor/FLS/IFLS/study.html>
- Sankaranarayanan, J. (2010, June 5). *Medscape Pharmacists : Viewpoint*. Retrieved May 6, 2011, from Medscape Website: <http://www.medscape.com/viewarticle/720999>
- Shah, N. R. (2008). Factors Associated with First-Fill Adherence Rates for Diabetic Medications: A Cohort Study. *J Gen Intern Med* , 233-237.
- Sorkin, A. L. (1985). *Health Economics : An Introduction*. Toronto: Lexington Books.
- Spillane, J. (2009). *Ekonomi Farmasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Strauss, J., Witoelar, F., Sikoki, B., & Wattie, A. M. (2009). *The Fourth Wave of The Indonesia Family Life Survey : Overview and Field Report*. RAND Corporation.
- Thabrany, H. (2008). *Strategi Pendanaan Jaminan Kesehatan dalam SJSN*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- United Nations. (2010). *MDG Task Force Report 2010 : The Global Partnership for Development at a Critical Juncture*. New York: United Nations.
- WHO. (2004). *The World Medicine Situation*. Geneva: WHO.
- Witoelar, F. (2009). *RAND IFLS*. Retrieved from www.rand.org
- Wonderling, D., Gruen, R., & Black, N. (2005). *Introduction to Health Economics*. Berkshire: Open University Press.
- World Health Organization. (2004). *The World Medicine Situation*. Geneva: World Health Organization.
- Xu, K. E. (2003). Household Catastrophic Health Expenditure : A Multicountry Analysis. *The Lancet* , 111-17.



RAHASIA

PEWAWANCARA: _____

IDRT: _____

PEMERIKSA : _____

SURVAI ASPEK KEHIDUPAN RUMAH TANGGA INDONESIA 2007 BUKU IIIB

SEKSI: KM, KK, VG, CD, KP, CO, MA, AK, PS, RJ, FM, RN, PM, BA, TF, EP, CP

Responden adalah Anggota Rumah Tangga berumur 15 tahun atau lebih

<p>DIISI OLEH PEWAWANCARA YANG MENGISI SEKSI AR:</p> <p style="text-align: right;">NO. URUT ART</p> <p>NAMA RESPONDEN: _____</p> <p>COV1. RESPONDEN ADALAH: Kepala Rumah Tangga (AR02b=01).....1 Pasangan Kepala Rumah Tangga (AR02b=02).....2 Anggota Rumah Tangga Lain3</p> <p>COV2. APAKAH STATUS ART DALAM BUKU III: Responden Lanjutan (AR01g=1)1 Responden Baru (AR01g=3)3</p> <p>COV7. RESPONDEN VG: 1. YA 3. TIDAK</p> <p>COV8. JENIS DOMAIN: A B C D E F</p> <p>COV9. JENIS CO: 1. DAFTAR A 2. DAFTAR B 3. DAFTAR C 4. DAFTAR D</p>	<p>DIISI OLEH PEWAWANCARA YANG MENGISI BUKU III</p> <p>PERTANYAAN-PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN:</p> <p>COV3. Berapa umur Ibu/Bapak/Sdr? _____ tahun</p> <p>COV4. Status perkawinan: Belum kawin.....1 Kawin2 Berpisah3 Cerai Hidup4 Cerai Mati5</p> <p>COV5. Jenis Kelamin: Laki-laki1 Perempuan3</p> <p>COV6. Tanggal Lahir: _____ / _____ / _____ Tanggal Bulan Tahun</p>	<p>KODE BAHASA</p> <p>00. Indonesia 01. Jawa 02. Sunda 03. Bali 04. Batak 05. Bugis 06. Cina 07. Madura 08. Sasak 09. Minang 10. Banjar 11. Bima 12. Makassar 13. Nias 14. Palembang 15. Sumbawa 16. Toraja 17. Lahat 18. Sumatera Selatan lainnya 19. Betawi 20. Lampung 96. TIDAK ADA 95. Lainnya</p>													
<p>WAWANCARA</p>	<p style="text-align: center;">1</p>	<p style="text-align: center;">2</p>	<p style="text-align: center;">3</p>	<p>CK1. Wawancara dilakukan semuanya/sebagian besar dalam bahasa: _____ Lainnya</p> <p>CK2. Bahasa lain yang digunakan (jika ada): _____ Lainnya</p>											
<p>TANGGAL: _____ / _____ / _____ TANGGAL / BULAN / TAHUN</p>	<p>_____ / _____ / _____ TANGGAL / BULAN / TAHUN</p>	<p>_____ / _____ / _____ TANGGAL / BULAN / TAHUN</p>	<p>_____ / _____ / _____ TANGGAL / BULAN / TAHUN</p>												
<p>JAM MULAI: _____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>												
<p>JAM BERAKHIR: _____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>	<p>_____ / _____ JAM / MENIT</p>												
<p>C1. HASIL WAWANCARA BUKU IIIB</p> <p>1. Selesai → C3 2. Selesai sebagian 3. Tidak selesai</p>	<p>C2. KODE ALASAN UNTUK JAWABAN “3” / “2” PADA C1</p> <p>1. Responden tidak di rumah/tidak ditemukan 2. Responden sakit parah 3. Responden menolak 5. Lainnya</p>	<p>C3. PEMERIKSAAN OLEH PEMERIKSA</p> <p>1. Data dientri, tanpa kesalahan 2. Data dientri, dan dikoreksi 4. Edit manual tanpa CAFÉ 3. Data dientri, tanpa dikoreksi: _____</p>	<p>C4. PEMANTAUAN OLEH PENGAWAS</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">Ya</td> <td style="text-align: center;">Tidak</td> </tr> <tr> <td>a. Diobservasi</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>b. Diperiksa</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td>c. Diverifikasi</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> </table>		Ya	Tidak	a. Diobservasi	1	3	b. Diperiksa	1	3	c. Diverifikasi	1	3
	Ya	Tidak													
a. Diobservasi	1	3													
b. Diperiksa	1	3													
c. Diverifikasi	1	3													

SEKSI KK (KEADAAN KESEHATAN)

Sekarang kami ingin mengetahui keadaan/status kesehatan Ibu/Bapak/Sdr saat ini.

KK01. Secara umum, bagaimana keadaan kesehatan Ibu/Bapak/Sdr saat ini?	Sehat sekali 1 Cukup sehat 2 Kurang sehat 3 Tidak sehat 4
KK02a. Selama empat minggu terakhir, berapa hari kegiatan utama sehari-hari Ibu/Bapak/Sdr. terganggu karena kurang sehat/tidak sehat?	<input type="text"/> hari 1 TIDAK TAHU 8
KK02b. Selama empat minggu terakhir ini, berapa hari Ibu/bapak/Sdr harus terbaring di tempat tidur karena sakit?	<input type="text"/> hari 1 TIDAK TAHU 8
KK02c. Dibandingkan dengan keadaan kesehatan Ibu/Bapak/Sdr 12 bulan yang lalu, bagaimana keadaan kesehatan Ibu/Bapak/Sdr sekarang, apakah sangat lebih baik, lebih baik, sama, lebih buruk, atau sangat lebih buruk?	Sangat lebih baik 1 Lebih baik 2 Sama 3 Lebih buruk 4 Sangat lebih buruk 5

KK02i. Bagaimana kira-kira kondisi kesehatan Ibu/Bapak/Saudara satu tahun mendatang?	Jauh lebih baik dari sekarang 1 Agak lebih baik dari sekarang 2 Kira-kira sama 3 Agak lebih buruk 4 Jauh lebih buruk 5
KK02k. Dibandingkan dengan kondisi kesehatan Ibu/Bapak/Saudara dengan orang lain yang seumur dan sejenis, apakah kondisi kesehatan Ibu/Bapak/Sdr [...]?	Sehat sekali 1 Cukup sehat 2 Kurang sehat 3 Tidak sehat 4
KK02l. Melihat keadaan Ibu/Bapak/Sdr saat ini, apakah dalam 5 tahun yang akan datang Ibu/Bapak/Sdr dapat melakukan aktifitas/kegiatan yang sama dengan yang dilakukan sekarang?	Sangat mungkin 1 Mungkin 2 Tidak mungkin 3 Sangat tidak mungkin 4

Sekarang kami ingin menanyakan tentang waktu yang Ibu/Bapak/Saudara gunakan untuk berbagai macam kegiatan fisik, baik untuk pekerjaan, untuk aktifitas/kegiatan sehari-hari di rumah, dan untuk waktu luang seperti rekreasi dan berolahraga dalam 7 hari terakhir.

KEGIATAN (KKTYPE)	KK02m.	KK02n.	KK02o.
	Selama 7 hari terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr melakukan [...] 10 menit berturut-turut?	Pada hari di mana Ibu/Bapak/Sdr melakukan [...] selama 10 menit berturut-turut, berapa lama Ibu/Bapak/Sdr melakukannya?	Selama 7 hari terakhir, berapa hari Ibu/Bapak/Sdr melakukan [...] paling tidak selama 10 menit berturut-turut?
A. Kegiatan fisik berat , yaitu kegiatan yang membuat Ibu/Bapak/Sdr bernafas jauh lebih berat dari biasanya, seperti mengangkat barang berat, menggali, mencangkul, bersepeda sambil membawa beban berat, dan sebagainya.	1. Ya 3. Tidak pernah↓	1. < 2 jam → 11. < 30 menit → 12. ≥ 30 menit 2. ≥ 2 jam → 21. < 4 jam → 22. ≥ 4 jam	<input type="text"/> hari
B. Kegiatan fisik sedang , yaitu kegiatan yang membuat Ibu/Bapak/Sdr bernafas agak lebih berat dari biasanya, seperti mengangkat barang yang tidak terlalu berat, bersepeda dalam kecepatan biasa, atau mengepel lantai (tidak termasuk berjalan kaki).	1. Ya 3. Tidak pernah↓	1. < 2 jam → 11. < 30 menit → 12. ≥ 30 menit 2. ≥ 2 jam → 21. < 4 jam → 22. ≥ 4 jam	<input type="text"/> hari
C. Jalan kaki , termasuk berjalan kaki di pekerjaan, di rumah, atau dari satu tempat ke tempat lain. Ini termasuk juga pada saat berekreasi, olahraga, atau di waktu luang.	1. Ya 3. Tidak pernah↓	1. < 2 jam → 11. < 30 menit → 12. ≥ 30 menit 2. ≥ 2 jam → 21. < 4 jam → 22. ≥ 4 jam	<input type="text"/> hari
D. Duduk , termasuk duduk di kantor, di sekolah, dan di rumah. Ini termasuk juga pada saat bertamu, membaca, menonton televisi, atau di waktu luang.	1. Ya 3. Tidak pernah↓	1. < 2 jam → 11. < 30 menit → 12. ≥ 30 menit 2. ≥ 2 jam → 21. < 4 jam → 22. ≥ 4 jam	<input type="text"/> hari

SEKSI KK (KEADAAN KESEHATAN)

KK03x. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	UMUR RESPONDEN < 40 TAHUN..... 3→SEKSI VG UMUR RESPONDEN ≥ 40 TAHUN 1
---	---

Berikut ini kami ingin mengetahui kemampuan fisik Ibu/Bapak/Saudara dalam melakukan aktifitas/kegiatan sehari-hari.

	Seandainya Ibu/Bapak/Sdr harus [...], apakah bisa dilakukan dengan		
KK03a. Mengangkat barang berat (seperti seember air) sejauh 20 meter	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03d. Menimba seember air	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03j. Berjalan kaki sejauh 1 kilometer	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03c. Berjalan kaki sejauh 5 kilometer	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03b. Menyapu lantai rumah atau halaman	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03e. Membungkuk, jongkok, berlutut, atau bersujud	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03f. Berpakaian sendiri tanpa bantuan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03h. Buang air besar sendiri tanpa bantuan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03m. Mandi tanpa bantuan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03k. Berdiri dari tempat tidur	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03i. Berjalan melintasi ruangan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03i. Berdiri sendiri setelah duduk di lantai tanpa bantuan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03g. Berdiri sendiri setelah duduk di kursi tanpa bantuan	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat

Selanjutnya kami ingin mengetahui kemampuan Ibu/Bapak/Saudara dalam melakukan kegiatan berikut tanpa bantuan orang lain.

	Seandainya Ibu/Bapak/Sdr harus [...], apakah bisa dilakukan dengan		
KK03n. Berbelanja untuk keperluan sendiri	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03o. Menyiapkan makanan untuk diri sendiri	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03p. Meminum obat	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03q. Bepergian sendiri untuk mengunjungi kenalan di desa ini	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat
KK03r. Bepergian sendiri ke luar kota	1. Mudah	3. Susah	5. Tidak dapat

KK04a. PEWAWANCARA PERIKSA: JIKA SEMUA JAWABAN KK03a-KK03r = 1 1→KK04j JIKA ADA JAWABAN KK03a-KK03r = 3 ATAU 5 3→KK04b

SEKSI KK (KEADAAN KESEHATAN)

Selanjutnya kami ingin mengetahui apakah Ibu/Bapak/Saudara memerlukan bantuan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

KK04b. Jika Ibu/Bapak/Sdr mengalami kesulitan melakukan kegiatan sehari-hari, seperti yang ditanyakan di atas [KK03a-KK03r], apakah memerlukan bantuan orang lain?	Tidak 3 → KK04j Ya 1																		
KK04c. Siapa yang paling sering membantu Ibu/Bapak/Sdr melakukan kegiatan sehari-hari tersebut?	Nama: _____ ART: [] [] ("51" JIKA TIDAK ADA DI ROSTER)																		
KK04d. Apa hubungan [...] dengan Ibu/Bapak/Sdr?	<table border="0"> <tr> <td></td><td>02</td><td>03</td><td>04</td><td>05</td><td>06</td><td>07</td><td>08</td><td>09</td> </tr> <tr> <td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td></td> </tr> </table>		02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	
	02	03	04	05	06	07	08	09											
10	11	12	13	14	15	16	17												
KK04e. Dalam 4 minggu terakhir berapa hari [...] membantu Ibu/Bapak/Sdr?	[] hari1 TIDAK TAHU8																		
KK04f. Pada hari-hari dimana [...] membantu Ibu/Bapak/Sdr, kira-kira berapa jam per hari [...] membantu Ibu/Bapak/Sdr?	[] jam/hari1 TIDAK TAHU8																		
KK04g. Apakah [...] dibayar untuk membantu Ibu/Bapak/Sdr?	Ya 1 Tidak 3																		
KK04h. Apakah ada orang lain selain [...] yang membantu Ibu/Bapak/Sdr melakukan kegiatan sehari-hari tersebut?	Ya 1 Tidak 3																		
KK04i. Dalam 4 minggu terakhir, berapa jumlah total uang yang Ibu/Bapak/Sdr keluarkan untuk membayar orang yang membantu Ibu/Bapak/Sdr dalam melakukan kegiatan sehari-hari tersebut?	[] . [] [] . [] [] Rp.1 TIDAK MEMBAYAR6 TIDAK TAHU8																		
KK04j. Jika di masa yang akan datang Ibu/Bapak/Sdr membutuhkan bantuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti tersebut di atas, maka siapa kira-kira yang diinginkan untuk membantu selain pasangan Ibu/Bapak/Sdr?	Nama: _____ ART: [] [] ("51" JIKA TIDAK ADA DI ROSTER)																		
KK04k. Apa hubungan [...] dengan Ibu/Bapak/Sdr?	<table border="0"> <tr> <td></td><td></td><td>03</td><td>04</td><td>05</td><td>06</td><td>07</td><td>08</td><td>09</td> </tr> <tr> <td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td></td> </tr> </table>			03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	
		03	04	05	06	07	08	09											
10	11	12	13	14	15	16	17												

KODE KK04d DAN KK04k:

- | | | | | | | | |
|------------------|-----------------------------|---------------|---------------------|-----------------|----------------|--------------|----------------------|
| 02. Istri/suami | 04. Anak tiri / anak angkat | 06. Orang tua | 08. Saudara Kandung | 10. Cucu | 12. Paman/Bibi | 14. Sepupu | 16. Keluarga lainnya |
| 03. Anak kandung | 05. Menantu | 07. Mertua | 09. Saudara Ipar | 11. Kakek/nenek | 13. Keponakan | 15. Pembantu | 17. Bukan keluarga |

Sekarang kami ingin menanyakan kemungkinan Ibu/Bapak/Sdr mencapai umur tertentu.

KK05. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	1. < 50 TAHUN → KOLOM A	4. 60 – 64 TAHUN → KOLOM D	7. > 75 TAHUN → KOLOM G
	2. 50 – 54 TAHUN → KOLOM B	5. 65 – 69 TAHUN → KOLOM E	
	3. 55 – 59 TAHUN → KOLOM C	6. 70 – 74 TAHUN → KOLOM F	

UMUR (KK1TYPE)	A	B	C	D	E	F	G
	60 Tahun	65 Tahun	70 Tahun	75 Tahun	80 Tahun	85 Tahun	100 Tahun
KK06. Seandainya ada lima tingkat, dimana tingkat terendah menggambarkan kemungkinan yang paling kecil, sedangkan tingkat teratas menggambarkan kemungkinan yang paling besar, dimana menurut Ibu/Bapak/Sdr tingkat kemungkinan Ibu/Bapak/Sdr mencapai usia [...]? 1 (sangat kecil kemungkinan) 5 (sangat besar kemungkinan)	1	1	1	1	1	1	1
	2	2	2	2	2	2	2
	3	3	3	3	3	3	3
	4	4	4	4	4	4	4
	5	5	5	5	5	5	5

SEKSI VG (VIGNETTE)

VG00a. PEWAWANCARA PERIKSA COV7: APAKAH RESPONDEN VG?	TIDAK 3→SEKSI CD YA 1
VG00b. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	UMUR RESPONDEN < 40 TAHUN 3→SEKSI CD UMUR RESPONDEN ≥ 40 TAHUN 1

Berikut ini kami akan meminta Ibu/Bapak/Saudara untuk mengevaluasi beberapa aspek mengenai kesehatan Ibu/Bapak/Saudara.

VG01a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak Ibu/Bapak/Sdr mengalami kesulitan untuk bergerak?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
VG02a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak Ibu/Bapak/Sdr mengalami rasa sakit atau nyeri?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
VG03a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak Ibu/Bapak/Sdr mengalami kesulitan untuk mengingat sesuatu?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
VG04a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh Ibu/Bapak/Sdr sehubungan dengan permasalahan tidur, bangun di malam hari, atau bangun terlalu cepat di pagi hari?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
VG05a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh Ibu/Bapak/Sdr sehubungan dengan perasaan sedih, rendah diri, atau tertekan/depresi?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
VG06a. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh Ibu/Bapak/Sdr sehubungan dengan masalah pernafasan?	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

Selanjutnya kami akan menceritakan tentang beberapa orang yang mempunyai masalah kesehatan, dan kami ingin Ibu/Bapak/Saudara untuk mengevaluasi masalah kesehatan yang mereka hadapi sebagaimana Ibu/Bapak/Saudara mengevaluasi kesehatan Ibu/Bapak/Saudara. Dalam memberikan penilaian, anggaplah orang yang digambarkan tersebut adalah seseorang yang seumur dan mempunyai latar belakang yang sama dengan Ibu/Bapak/Saudara. Tidak ada jawaban yang salah atau benar.

VG00c. PEWAWANCARA PERIKSA COV8: JENIS DOMAIN	A B C D E F
--	---

CATATAN PEWAWANCARA: KHUSUS SEKSI VG INI, PEWAWANCARA TIDAK BOLEH MELAKUKAN PROBING. JIKA RESPONDEN TIDAK/KURANG JELAS, MAKA ULANGI PERTANYAANNYA.

DOMAIN: A

MOBILITAS (VG1TYPE)	VG01b. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak [...] mengalami kesulitan untuk bergerak?
A. Pak Taryono/Bu Taryini dapat berjalan sejauh 200 meter tanpa masalah, tetapi merasa lelah setelah berjalan satu kilometer. Dia dapat melakukan aktifitas/kegiatan fisik sehari-hari tanpa masalah, seperti membawa makanan ke pasar.	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Tumino/Bu Tumini tidak pernah berolahraga, dia tidak dapat menaiki tangga atau melakukan aktifitas fisik lainnya karena sangat kegemukan, namun dia dapat melakukan aktifitas/kegiatan ringan dalam rumah tangga.	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Sidik/Bu Endah mempunyai banyak bengkak di kaki sehubungan dengan kesehatannya. Dia harus berusaha keras untuk bergerak di dalam rumahnya karena kakinya terasa berat.	1. Tidak ada 2. Sedikit 3. Sedang 4. Banyak 5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

SEKSI VG (VIGNETTE)

DOMAIN: B

RASA SAKIT (VG2TYPE)	VG02b. Dalam 30 hari terakhir, berapa banyak [...] mengalami rasa sakit atau nyeri?				
A. Pak Budiarto/Bu Budiarti mengalami sakit kepala setiap bulan yang akan hilang setelah minum obat/pil. Selama sakit dia masih bisa melakukan aktifitas/kegiatan sehari-hari.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Sumarno/Bu Sumarni merasa sakit di lengan kanan sampai pergelangan selama bekerja, sakit ini akan berkurang pada sore hari ketika dia berhenti bekerja menggunakan komputer.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Mulyono/Bu Mulyanti mempunyai sakit di lutut, lengan, pergelangan, dan jari, yang dirasakan hampir setiap waktu. Walaupun telah diobati, dia merasa tidak nyaman ketika bergerak, membawa, dan mengangkat sesuatu.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

DOMAIN: C

KOGNITIF (VG3TYPE)	VG03b. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak [...] mengalami kesulitan dalam mengingat sesuatu?				
A. Pak Taryono/Bu Taryini tidak dapat berkonsentrasi ketika menonton televisi, membaca majalah, dan bermain kartu atau catur. Setiap minggu dia lupa dimana meletakkan kunci atau kacamata, namun dia dapat menemukannya dalam lima menit.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Suwarso/Bu Suwarsih sangat ingin belajar beberapa resep masakan baru, namun dia sering membuat kesalahan dan harus berulang kali membaca resep-resep tersebut sebelum benar-benar mempraktekkannya.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Mugiono/Bu Mugianti tidak bisa berkonsentrasi selama lebih dari 15 menit dan mempunyai kesulitan untuk memperhatikan apa yang disampaikan kepadanya. Ketika memulai sebuah pekerjaan, dia tidak pernah berhasil menyelesaikannya dan sering lupa dengan apa yang dikerjakannya, akan tetapi dia mampu mempelajari/mengingat nama-nama orang yang ditemuinya.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

DOMAIN: D

TIDUR (VG4TYPE)	VG04b. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh [...] sehubungan dengan permasalahan tidur, bangun di malam hari, atau bangun terlalu cepat di pagi hari?				
A. Pak Partono/Bu Partini tidak mengalami kesulitan tidur di malam hari, namun dalam dua kali seminggu dia selalu bangun di tengah malam dan tidak dapat tidur lagi setelah itu.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Darma/Bu Darmi selalu bangun hampir tiap jam setiap malam. Ketika bangun di malam hari dia membutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk dapat tidur kembali. Di pagi hari dia merasa tidak dapat beristirahat dengan baik.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Parto/Bu Parti membutuhkan waktu sekitar 2 jam tiap malam untuk bisa tidur. Dia terkadang bangun sekali atau dua kali di malam hari dengan rasa panik dan membutuhkan waktu lebih dari 1 jam untuk dapat tidur kembali.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

SEKSI VG (VIGNETTE)**DOMAIN: E**

DEPRESI (VG5TYPE)	VG05b. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh [...] sehubungan dengan perasaan sedih, rendah diri, atau tertekan?				
A. Pak Arman/Bu Lina menikmati pekerjaan dan aktifitas/kegiatan sosialnya, dan merasa puas dengan hidupnya. Dia merasa tertekan setiap 3 minggu sekali selama satu atau dua hari dan kehilangan ketertarikan terhadap apa yang biasa dinikmatinya, namun dia masih bisa melakukan aktifitas/kegiatan sehari-hari.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Sukarso/Bu Sukarsih merasa khawatir dan resah. Dia khawatir dan berfikir negatif tentang masa depan, namun merasa lebih baik jika bersama-sama dengan orang lain dan melakukan apa yang menarik baginya. Ketika sendirian dia merasa tidak berguna dan kosong.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Rano/Bu Rina merasa tertekan hampir setiap saat. Dia sering merasa resah dan tidak mempunyai harapan hampir setiap saat. Dia merasa menjadi penghalang bagi orang lain dan merasa lebih baik mati.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

DOMAIN: F

PERNAPASAN (VG6TYPE)	VG06b. Dalam 30 hari terakhir, seberapa banyak masalah yang dihadapi oleh [...] sehubungan dengan masalah pernafasan?				
A. Pak Sugiarto/Bu Suwarsih tidak mempunyai masalah ketika berjalan perlahan, akan tetapi dia mengalami kesulitan bernafas ketika berjalan menaiki bukit setinggi 20 meter atau menaiki tangga yang menanjak.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
B. Pak Ramlan/Bu Badriah mengalami masalah infeksi pernafasan setiap satu tahun sekali. Dia mengalami kesulitan bernafas 3 atau 4 kali seminggu, dan harus dirawat di rumah sakit dua kali dalam bulan yang lalu karena batuk yang sangat berat yang membutuhkan perawatan dengan antibiotik.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan
C. Pak Hamid/Bu Karsini telah menjadi perokok berat selama 30 tahun, dan mengalami batuk-batuk setiap bangun tidur. Dia mengalami sesak nafas meskipun ketika sedang istirahat dan tidak bisa meninggalkan rumah. Dia seringkali membutuhkan bantuan tabung oksigen untuk membantu pernafasannya.	1. Tidak ada	2. Sedikit	3. Sedang	4. Banyak	5. Banyak sekali/Tidak dapat melakukan

SEKSI CD (KONDISI KRONIS)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang beberapa keadaan yang Ibu/Bapak/Saudara miliki yang pernah didiagnosa oleh Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan.

CD01. Apakah Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan pernah mengatakan/memberikan diagnosa bahwa Ibu/Bapak/Sdr memiliki/menderita [...]?			CD02. Siapa yang pertama kali mengatakan/mendiagnosa [...]?			
A. Cacat anggota badan	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
B. Kerusakan otak.....	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
C. Penglihatan tidak sempurna	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
D. Pendengaran tidak sempurna	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
E. Bicara tidak sempurna.....	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
F. Keterbelakangan Mental.....	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
G. Masalah Jantung	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
H. Masalah Psikis.....	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
I. Autis	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Dokter	2. Paramedis	3. Perawat	4. Bidan
CD03x. PEWAWANCARA PERIKSA CD01: APAKAH ADA YANG DILINGKARI "1"?			TIDAK..... 3 → CD04 YA..... 1			
CD03. Apakah keterbatasan fisik atau keterbelakangan mental tersebut membatasi jenis atau banyaknya pekerjaan yang Ibu/Bapak/Sdr dapat lakukan?			Ya, sangat membatasi 1 Ya, membatasi..... 2 Tidak terlalu membatasi 3 Tidak membatasi sama sekali 4			

CD04. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	UMUR RESPONDEN < 40 TAHUN..... 3 → SEKSI KP UMUR RESPONDEN ≥ 40 TAHUN..... 1
--	--

Selanjutnya kami ingin menanyakan tentang keadaan/penyakit Ibu/Bapak/Saudara yang pernah didiagnosa oleh Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan.

KEADAAN/PENYAKIT (CDTYPE)	CD05. Apakah Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan pernah mengatakan bahwa Ibu/Bapak/Sdr memiliki keadaan/penyakit [...]?	CD06. Bagian/organ tubuh Ibu/Bapak/Sdr yang mana yang terkena kanker?	CD07. Kapan keadaan/penyakit [...] tersebut pertama kali didiagnosa?	CD08. Siapa yang mendiagnosa keadaan/penyakit [...] tersebut?	CD09. Apakah Ibu/Bapak/Sdr meminum obat resep dari dokter/paramedis/perawat/bidan yang harus diminum setidaknya seminggu sekali untuk menghadapi keadaan/penyakit [...] tersebut?	CD10. Apakah keadaan/penyakit [...] tersebut membatasi jenis atau banyaknya pekerjaan yang dapat Ibu/Bapak/Sdr lakukan?
A. Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. □□□ / □□□□ Bulan / Tahun 2. Usia: □□ Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak 1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
B. Diabetes (Gula Darah Tinggi)	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. □□□ / □□□□ Bulan / Tahun 2. Usia: □□ Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak 1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
C. Tuberculosis (TBC)	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. □□□ / □□□□ Bulan / Tahun 2. Usia: □□ Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak 1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali

SEKSI CD (KONDISI KRONIS)

KEADAAN/PENYAKIT (CDTYPE)	CD05.	CD06.	CD07.	CD08.	CD09.		CD10.
	Apakah Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan pernah mengatakan bahwa Ibu/Bapak/Sdr memiliki keadaan/penyakit [...]?	Bagian/organ tubuh Ibu/Bapak/Sdr yang mana yang terkena kanker?	Kapan keadaan/penyakit [...] tersebut pertama kali didiagnosa?	Siapa yang mendiagnosa keadaan/penyakit [...] tersebut?	Apakah Ibu/Bapak/Sdr meminum obat resep dari dokter/paramedis/perawat/bidan yang harus diminum setidaknya seminggu sekali untuk menghadapi keadaan/penyakit [...] tersebut?		Apakah keadaan/penyakit [...] tersebut membatasi jenis atau banyaknya pekerjaan yang dapat Ibu/Bapak/Sdr lakukan?
D. Asma	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
E. Penyakit paru-paru kronis lainnya	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
F. Serangan jantung, penyakit jantung koroner, <i>angina</i> , atau masalah jantung lainnya	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
G. Penyakit Liver/Hati	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
H. Stroke	3. Tidak ↓ 1. Ya →		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
I. Kanker atau Tumor Ganas	3. Tidak ↓ 1. Ya →	A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U X V.....	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali

KODE CD06:

- A. Otak
- B. Rongga mulut
- C. Kerongkongan
- D. Tenggorokan
- E. Thyroid
- F. Paru-paru
- G. Payudara
- H. Saluran Osefagus

- I. Perut
- J. Hati
- K. Pankreas
- L. Ginjal
- M. Prostat
- N. Testis
- O. Rahim
- P. Mulut Rahim

- Q. Endometrium
- R. Kolon/Rektum
- S. Kantung Kemih
- T. Kulit
- U. *Non Hodgkin lymphoma*
- X. Leukemia
- V. Lainnya

SEKSI CD (KONDISI KRONIS)

KEADAAN/PENYAKIT (CDTYPE)	CD05.	CD06.	CD07.	CD08.	CD09.		CD10.
	Apakah Dokter/Paramedis/Perawat/Bidan pernah mengatakan bahwa Ibu/Bapak/Sdr memiliki keadaan/penyakit [...]?	Bagian/organ tubuh Ibu/Bapak/Sdr yang mana yang terkena kanker?	Kapan keadaan/penyakit [...] tersebut pertama kali didiagnosa?	Siapa yang mendiagnosa keadaan/penyakit [...] tersebut?	Apakah Ibu/Bapak/Sdr meminum obat resep dari dokter/paramedis/perawat/bidan yang harus diminum setidaknya seminggu sekali untuk menghadapi keadaan/penyakit [...] tersebut?		Apakah keadaan/penyakit [...] tersebut membatasi jenis atau banyaknya pekerjaan yang dapat Ibu/Bapak/Sdr lakukan?
J. Arthritis/Rematik	3. Tidak ↓ 1. Ya→		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
K. Asam Urat (Gout)	3. Tidak ↓ 1. Ya→		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali
L. Depresi	3. Tidak ↓ SEKSI KP 1. Ya→		1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan / Tahun 2. Usia: <input type="checkbox"/> Tahun 8. TT	1. Dokter 2. Paramedis 3. Perawat 4. Bidan	3. Tidak	1. Ya	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali

SEKSI KP (KESEHATAN PSIKOLOGIS)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang perasaan yang Ibu/Bapak/Saudara alami dalam seminggu terakhir.

KEADAAN/PERASAAN YANG DIALAMI (KPTYPE)	KP01.		KP02.				
	Dalam seminggu terakhir [...]		Seberapa sering terjadinya?				
A. Saya merasa terganggu dengan hal-hal yang biasanya tidak mengganggu	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
B. Saya mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi untuk melakukan sesuatu	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
C. Saya merasa tertekan	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
D. Saya merasa yang saya lakukan memerlukan banyak usaha	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
E. Saya merasa punya harapan baik tentang masa depan	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
F. Saya merasa takut	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
G. Saya mengalami kesulitan tidur	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
H. Saya merasa senang	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
I. Saya merasa terasing	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
J. Saya tidak bisa memulai sesuatu	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. Jarang (<1 hari)	2. Sedikit (1-2 hari)	3. Kadang-kadang (3-4 hari)	4. Sering (5-7 hari)	
		SEKSI CO					

SEKSI CO (KAPASITAS KOGNITIF)

Sekarang kami ingin menanyakan beberapa pertanyaan pendek.

<p>CO01. Tolong sebutkan tanggal, bulan, dan tahun hari ini.</p>	<p>1. Kalender Masehi: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p> <p>2. Kalender Hijriah: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p> <p>3. Kalender Lokal: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p> <p>8. TIDAK TAHU</p>
<p>CO02. PEWAWANCARA PERIKSA TANGGAL SAAT WAWANCARA:</p> <p>1. Kalender Masehi: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p> <p>2. Kalender Hijriah: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p> <p>3. Kalender Lokal: / / Tanggal / Bulan / Tahun</p>	<p>1. SEMUA JAWABAN TANGGAL/BULAN/TAHUN DIJAWAB DENGAN TEPAT</p> <p>2. HANYA DUA DARI TIGA JAWABAN TANGGAL/BULAN/TAHUN DIJAWAB DENGAN TEPAT</p> <p>3. HANYA SATU DARI TIGA JAWABAN TANGGAL/BULAN/TAHUN DIJAWAB DENGAN TEPAT</p> <p>5. TIDAK ADA JAWABAN TANGGAL/BULAN/TAHUN YANG DIJAWAB DENGAN TEPAT</p> <p>6. CO01=8</p>
<p>CO03. Tolong sebutkan hari apakah hari ini?</p>	<p>1. Minggu 2. Senin 3. Selasa 4. Rabu 5. Kamis 6. Jumat 7. Sabtu 8. TIDAK TAHU</p>
<p>CO04. PEWAWANCARA PERIKSA HARI WAWANCARA: _____</p>	<p>1. HARI YANG DISEBUTKAN DI CO03 BENAR 3. HARI YANG DISEBUTKAN DI CO03 TIDAK BENAR 6. CO03=8</p>

Selanjutnya kami akan membacakan sebuah daftar yang terdiri dari 10 kata dan meminta Ibu/Bapak/Sdr untuk mengingatnya sebanyak mungkin. Kami sengaja membuat daftar yang panjang, sehingga akan sulit bagi siapapun untuk mengingat semua kata, kebanyakan orang hanya dapat mengingat beberapa kata saja. Mohon dengarkan dengan baik pada saat kami membacakan daftar kata tersebut, karena kami tidak boleh mengulanginya. Ketika kami selesai membacakannya, kami akan meminta Ibu/Bapak/Saudara untuk mengulang kembali mengucapkan kata-kata tersebut sebanyak mungkin yang bisa Ibu/Bapak/Sdr ingat, dan tidak harus berurutan. Apakah penjelasan kami ini sudah jelas?

<p>CO05. CATATAN PEWAWANCARA: LAKUKAN PROBING JIKA DIPERLUKAN, UNTUK MEYAKINKAN BAHWA RESPONDEN MEMAHAMI TUGAS YANG HARUS DILAKUKAN. JANGAN MULAI SEBELUM RESPONDEN PAHAM.</p>	<p>MENOLAK..... 7→SEKSI MA BERPARTISIPASI..... 1</p>
---	---

<p>CO06. PEWANCARA PERIKSA COV9 DAN LINGKARI DAFTAR KATA UNTUK DITANYAKAN:</p>	<p>1. A</p>	<p>2. B</p>	<p>3. C</p>	<p>4. D</p>
---	--------------------	--------------------	--------------------	--------------------

CATATAN PEWAWANCARA: BACAKAN DAFTAR KATA SECARA PERLAHAN, KIRA-KIRA SATU KATA SETIAP DUA DETIK.

DAFTAR A	DAFTAR B	DAFTAR C	DAFTAR D
<p>A01. HOTEL</p> <p>A02. SUNGAI</p> <p>A03. POHON</p> <p>A04. KULIT</p> <p>A05. EMAS</p> <p>A06. PASAR</p> <p>A07. KERTAS</p> <p>A08. ANAK</p> <p>A09. RAJA</p> <p>A10. BUKU</p>	<p>B01. LANGIT</p> <p>B02. SAMUDRA</p> <p>B03. BENDERA</p> <p>B04. RUPIAH</p> <p>B05. ISTRI</p> <p>B06. MESIN</p> <p>B07. RUMAH</p> <p>B08. BUMI</p> <p>B09. SEKOLAH</p> <p>B10. MENTEGA</p>	<p>C01. GUNUNG</p> <p>C02. BATU</p> <p>C03. DARAH</p> <p>C04. SUDUT</p> <p>C05. SEPATU</p> <p>C06. SURAT</p> <p>C07. GADIS</p> <p>C08. RUMAH</p> <p>C09. LEMBAH</p> <p>C10. MOBIL</p>	<p>D01. AIR</p> <p>D02. MESJID</p> <p>D03. DOKTER</p> <p>D04. ISTANA</p> <p>D05. API</p> <p>D06. TAMAN</p> <p>D07. LAUT</p> <p>D08. DESA</p> <p>D09. BAYI</p> <p>D10. MEJA</p>

SEKSI CO (KAPASITAS KOGNITIF)

Sekarang mohon beritahu kami, kata-kata yang Ibu/Bapak/Saudara ingat.

CATATAN PEWAWANCARA: BERIKAN WAKTU YANG CUKUP KEPADA RESPONDEN UNTUK MENINGAT DAN MENGULANGI KATA-KATA YANG DIBERIKAN, SAMPAI KIRA-KIRA DUA MENIT.

CO07. CATATAN PEWAWANCARA: LINGKARI KATA-KATA YANG DISEBUTKAN DENGAN TEPAT OLEH RESPONDEN, YANG ADA DI DAFTAR PADA KOLOM YANG TELAH DITENTUKAN. TULIS JUGA SEMUA KATA YANG DISEBUTKAN OLEH RESPONDEN, YANG TIDAK ADA DI DAFTAR PADA KOLOM TERSEBUT PADA BARIS 51-55.

DAFTAR A	DAFTAR B	DAFTAR C	DAFTAR D
<p>A01. HOTEL</p> <p>A02. SUNGAI</p> <p>A03. POHON</p> <p>A04. KULIT</p> <p>A05. EMAS</p> <p>A06. PASAR</p> <p>A07. KERTAS</p> <p>A08. ANAK</p> <p>A09. RAJA</p> <p>A10. BUKU</p>	<p>B01. LANGIT</p> <p>B02. SAMUDRA</p> <p>B03. BENDERA</p> <p>B04. RUPIAH</p> <p>B05. ISTRI</p> <p>B06. MESIN</p> <p>B07. RUMAH</p> <p>B08. BUMI</p> <p>B09. SEKOLAH</p> <p>B10. MENTEGA</p>	<p>C01. GUNUNG</p> <p>C02. BATU</p> <p>C03. DARAH</p> <p>C04. SUDUT</p> <p>C05. SEPATU</p> <p>C06. SURAT</p> <p>C07. GADIS</p> <p>C08. RUMAH</p> <p>C09. LEMBAH</p> <p>C10. MOBIL</p>	<p>D01. AIR</p> <p>D02. MESJID</p> <p>D03. DOKTER</p> <p>D04. ISTANA</p> <p>D05. API</p> <p>D06. TAMAN</p> <p>D07. LAUT</p> <p>D08. DESA</p> <p>D09. BAYI</p> <p>D10. MEJA</p>
<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>A51. _____</p> <p>A52. _____</p> <p>A53. _____</p> <p>A54. _____</p> <p>A55. _____</p> <p>A96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>A97. MENOLAK UNTUK MENINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>B51. _____</p> <p>B52. _____</p> <p>B53. _____</p> <p>B54. _____</p> <p>B55. _____</p> <p>B96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>B97. MENOLAK UNTUK MENINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>C51. _____</p> <p>C52. _____</p> <p>C53. _____</p> <p>C54. _____</p> <p>C55. _____</p> <p>C96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>C97. MENOLAK UNTUK MENINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>D51. _____</p> <p>D52. _____</p> <p>D53. _____</p> <p>D54. _____</p> <p>D55. _____</p> <p>D96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>D97. MENOLAK UNTUK MENINGAT</p>

CO08. PEWAWANCARA PERIKSA: JAM BERAPA SEKARANG? /
JAM / MENIT

SEKSI MA (MORBIDITAS AKUT)

Berikut ini kami ingin menanyakan gejala penyakit apa saja yang pernah Ibu/Bapak/Saudara alami dalam 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

GEJALA PENYAKIT (MATYPE)	MA01.	
	Apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah mengalami [...] dalam 4 minggu terakhir?	
	1. Ya	3. Tidak
A. Sakit kepala (pusing).....	1	3
B. Pilek.....	1	3
C. Batuk	1	3→D
a. Batuk kering	a. 1	3
b. Batuk berdahak/berlendir.....	b. 1	3
c. Batuk berdarah.....	c. 1	3
D. Sesak nafas	1	3→E
a. Sesak nafas disertai bunyi	a. 1	3
b. Nafas cepat, pendek	b. 1	3
E. Demam.....	1	3
F. Sakit perut	1	3
H. Mual/muntah	1	3
I. Mencret paling sedikit 3x per hari	1	3→P
a. Bercampur darah	a. 1	3
b. Bercampur lendir.....	b. 1	3
c. Mencret seperti air cucian beras	c. 1	3
P. Kaki bengkak	1	3
K. Sakit kulit (koreng/borok/bisul/gatal-gatal)	1	3
L. Sakit mata	1	3
M. Sakti gigi.....	1	3
U. Sariawan	1	3

MA07. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	UMUR RESPONDEN < 40 TAHUN3 →MA09 UMUR RESPONDEN ≥ 40 TAHUN1
MA08a. Apakah Ibu/Bapak/Sdr sering bangun malam hari dan ke kamar kecil untuk buang air kecil/kencing?	Ya 1 Tidak 3
MA08b. Apakah Ibu/Bapak/Sdr kalau mempunyai luka tidak cepat sembuh?	Ya 1 Tidak 3
MA08c. Apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah merasa nyeri di tengah dada menyebar ke kiri?	Ya 1 Tidak 3
MA08d. Apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah merasa dada berat/sesak (rasa tertekan) pada saat menaiki tangga atau jalan mendaki?	Ya 1 Tidak 3
MA08e. Apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah merasa dada nyeri mendadak pada saat melakukan kegiatan atau jalan cepat?	Ya 1 Tidak 3
MA08f. Apakah Ibu/Bapak/Sdr sering sakit kepala di bagian kuduk pada pagi hari saat bangun tidur?	Ya 1 Tidak 3

SEKSI MA (MORBIDITAS AKUT)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang rasa sakit atau nyeri yang pernah Ibu/Bapak/Saudara rasakan.

BAGIAN TUBUH (MA2TYPE)	MA09.		MA10.	MA11.	MA12.	MA13.	MA14.
	Dalam 6 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah diganggu rasa sakit atau nyeri pada [...]?		Sejak kapan (usia/tahun berapa) pertama kali rasa sakit pada [...] tersebut dirasakan?	Biasanya seberapa besar rasa sakit pada [...] tersebut dirasakan?	Dalam 6 bulan terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak/Sdr merasakan sakit pada [...]?	Apakah rasa sakit pada [...] tersebut membatasi kegiatan sehari-hari Ibu/Bapak/Sdr?	Apakah dalam seminggu terakhir Ibu/Bapak/Sdr merasakan sakit pada [...] tersebut?
A. Kepala	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
B. Leher	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
C. Bahu	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
D. Lengan	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
E. Pergelangan tangan/telapak tangan/jari-jari tangan	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
F. Punggung/punggung bawah	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
G. Pinggul	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
H. Lutut	3. Tidak ↓	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak
I. Pergelangan kaki/telapak kaki/jari-jari kaki	3. Tidak ↓ MA15	1. Ya →	1. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> Bulan Tahun 2. Usia <input type="checkbox"/> tahun 8. TIDAK TAHU	1. Agak sakit 2. Sakit 3. Sangat sakit	1. Setiap hari 2. Paling sedikit 1 kali seminggu 3. Paling sedikit 1 kali sebulan 4. Beberapa kali dalam 6 bulan terakhir	1. Ya, sangat membatasi 2. Ya, membatasi 3. Tidak terlalu membatasi 4. Tidak membatasi sama sekali	1. Ya 3. Tidak

SEKSI MA (MORBIDITAS AKUT)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang riwayat kecelakaan yang mungkin pernah Ibu/Bapak/Sdr alami.

<p>MA15. Apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah mengalami kecelakaan lalu lintas yang memerlukan perawatan/pengobatan?</p>	<p>Tidak 3 → MA18 Ya 1</p>
<p>MA16. Kapan Ibu/Bapak/Saudara mengalami kecelakaan lalu lintas yang memerlukan perawatan/pengobatan tersebut? (CATATAN PEWAWANCARA: JIKA LEBIH DARI SEKALI, TANYAKAN KAPAN YANG TERAKHIR)</p>	<p>___ / _____ Bulan / Tahun</p>
<p>MA17. Apakah cedera yang disebabkan oleh kecelakaan tersebut membatasi kegiatan sehari-hari Ibu/Bapak/Saudara?</p>	<p>Ya, sangat membatasi 1 Ya, membatasi 2 Tidak terlalu membatasi 3 Tidak membatasi sama sekali 4</p>
<p>MA18. Dalam 2 tahun terakhir, apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah jatuh?</p>	<p>Tidak 3 → MA22 Ya 1</p>
<p>MA19. Dalam 2 tahun terakhir, berapa kali Ibu/Bapak/Sdr jatuh?</p>	<p>___ Kali</p>
<p>MA20. Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Saudara jatuh dan membutuhkan perawatan/pengobatan?</p>	<p>___ / _____ 1 Bulan / Tahun TIDAK BERLAKU 6</p>
<p>MA21. Apakah cedera yang disebabkan oleh jatuh tersebut membatasi kegiatan sehari-hari Ibu/Bapak/Saudara?</p>	<p>Ya, sangat membatasi 1 Ya, membatasi 2 Tidak terlalu membatasi 3 Tidak membatasi sama sekali 4</p>
<p>MA22. Apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah mengalami patah pinggul?</p>	<p>Tidak 3 Ya 1</p>

SEKSI CO (KAPASITAS KOGNITIF)

CO09. PEWAWANCARA PERIKSA: JAM BERAPA SEKARANG?

___ / ___
JAM / MENIT

Beberapa saat yang lalu kami membacakan daftar kata kepada Ibu/Bapak/Saudara, dan Ibu/Bapak/Saudara telah mencoba mengulangi kata-kata tersebut. Sekarang kami mohon kepada Ibu/Bapak/Saudara untuk menyebutkan kembali kata-kata apa yang kami bacakan beberapa waktu yang lalu tersebut.

CO10. CATATAN PEWAWANCARA: LINGKARI KATA-KATA YANG DISEBUTKAN DENGAN TEPAT OLEH RESPONDEN, YANG ADA DI DAFTAR PADA KOLOM YANG TELAH DITENTUKAN. TULIS JUGA SEMUA KATA YANG DISEBUTKAN OLEH RESPONDEN, YANG TIDAK ADA DI DAFTAR PADA KOLOM TERSEBUT PADA BARIS 51-55.

DAFTAR A	DAFTAR B	DAFTAR C	DAFTAR D
<p>A01. HOTEL</p> <p>A02. SUNGAI</p> <p>A03. POHON</p> <p>A04. KULIT</p> <p>A05. EMAS</p> <p>A06. PASAR</p> <p>A07. KERTAS</p> <p>A08. ANAK</p> <p>A09. RAJA</p> <p>A10. BUKU</p>	<p>B01. LANGIT</p> <p>B02. SAMUDRA</p> <p>B03. BENDERA</p> <p>B04. RUPIAH</p> <p>B05. ISTRI</p> <p>B06. MESIN</p> <p>B07. RUMAH</p> <p>B08. BUMI</p> <p>B09. SEKOLAH</p> <p>B10. MENTEGA</p>	<p>C01. GUNUNG</p> <p>C02. BATU</p> <p>C03. DARAH</p> <p>C04. SUDUT</p> <p>C05. SEPATU</p> <p>C06. SURAT</p> <p>C07. GADIS</p> <p>C08. RUMAH</p> <p>C09. LEMBAH</p> <p>C10. MOBIL</p>	<p>D01. AIR</p> <p>D02. MESJID</p> <p>D03. DOKTER</p> <p>D04. ISTANA</p> <p>D05. API</p> <p>D06. TAMAN</p> <p>D07. LAUT</p> <p>D08. DESA</p> <p>D09. BAYI</p> <p>D10. MEJA</p>
<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>A51. _____</p> <p>A52. _____</p> <p>A53. _____</p> <p>A54. _____</p> <p>A55. _____</p> <p>A96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>A97. MENOLAK UNTUK MENGINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>B51. _____</p> <p>B52. _____</p> <p>B53. _____</p> <p>B54. _____</p> <p>B55. _____</p> <p>B96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>B97. MENOLAK UNTUK MENGINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>C51. _____</p> <p>C52. _____</p> <p>C53. _____</p> <p>C54. _____</p> <p>C55. _____</p> <p>C96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>C97. MENOLAK UNTUK MENGINGAT</p>	<p>KATA-KATA YANG SALAH:</p> <p>D51. _____</p> <p>D52. _____</p> <p>D53. _____</p> <p>D54. _____</p> <p>D55. _____</p> <p>D96. TIDAK ADA YANG DIINGAT, DICOBA</p> <p>D97. MENOLAK UNTUK MENGINGAT</p>

SEKSI AK (ASURANSI KESEHATAN)

Berikut ini kami ingin mengetahui tentang Asuransi Kesehatan atau Tunjangan Kesehatan yang Ibu/Bapak/Saudara miliki.

AK01. Apakah Ibu/Bapak/Sdr memiliki Asuransi Kesehatan, atau memperoleh jaminan/tunjangan kesehatan, seperti ASKES, ASTEK/Jamsostek, Jaminan Kesehatan dari Perusahaan, Klinik untuk Karyawan, Asuransi Kesehatan Swasta, Asuransi yang dikaitkan dengan Tabungan, atau Kartu Sehat/ASKESKIN?	Tidak	3 → AK06
	Ya	1

BENTUK JAMINAN/TUNJANGAN (AKTYPE)	AK02. Apakah jaminan/tunjangan kesehatan yang Ibu/Bapak/Sdr miliki/peroleh tersebut berupa [...]?			AK03. Kapan jaminan/tunjangan kesehatan yang berupa [...] tersebut mulai Ibu/Bapak/Sdr miliki/peroleh?	AK04. [...] tersebut mencakup kunjungan rawat jalan ke tempat pelayanan kesehatan umum dan swasta mana saja? (LINGKARI SEMUA JAWABAN YANG BERLAKU)	AK05. Selain Ibu/Bapak/Sdr, siapa lagi anggota rumah tangga yang dicakup oleh [...] tersebut? (LINGKARI SEMUA JAWABAN YANG BERLAKU)	
	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
A. Asuransi Kesehatan (PT. ASKES)	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
B. Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK Jamsostek)	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
C. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
D. Klinik untuk Karyawan	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
E. Asuransi Kesehatan Swasta	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
G. Asuransi yang dikaitkan dengan Tabungan	3. Tidak ↓	8. TIDAK TAHU ↓	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya
H. Kartu Sehat/ASKESKIN	3. Tidak ↓ AK06	8. TIDAK TAHU ↓ AK06	1. Ya →	1. Tahun <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8. TIDAK TAHU	A. Puskesmas atau Pustu B. Pelayanan Swasta C. Rumah Sakit Umum G. Klinik perusahaan	A. Suami/Istri B. Anak tertua C. Anak kedua D. Anak ketiga	E. Anak yang lain H. Orang Tua/Kakak/Adik W. TIDAK ADA V. Lainnya

SEKSI AK (ASURANSI KESEHATAN)

<p>AK06. Sejak tahun 2000, apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah memiliki Asuransi Kesehatan, atau memperoleh jaminan/tunjangan kesehatan yang sudah berakhir, seperti ASKES, ASTEK/Jamsostek, Jaminan Kesehatan dari Perusahaan, Klinik untuk Karyawan, Asuransi Kesehatan Swasta, Asuransi yang dikaitkan dengan Tabungan, atau Kartu Sehat/ASKESKIN?</p>	<p>Tidak 3 → SEKSI PS Ya 1</p>
---	--

BENTUK JAMINAN/TUNJANGAN (AKTYPE)	AK07. Apakah Jaminan/Tunjangan yang sudah berakhir tersebut berupa [...]?	AK08. Kapan berakhir?
A. Asuransi Kesehatan (PT. ASKES)	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
B. Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK Jamsostek)	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
C. Jaminan Kesehatan dari Perusahaan	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
D. Klinik untuk Karyawan	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
E. Asuransi Kesehatan Swasta	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
G. Asuransi yang dikaitkan dengan Tabungan	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU
H. Kartu Sehat/ASKESKIN	3. Tidak 8. TIDAK TAHU 1. Ya → ↓ ↓ SEKSI PS SEKSI PS	1. <input type="text"/> / <input type="text"/> Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU

SEKSI PS (PENGOBATAN SENDIRI)

Sekarang kami ingin mengetahui apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah mengobati diri sendiri dalam 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

JENIS PENGOBATAN SENDIRI (PSTYPE)	PS01.	PS02.
	Selama 4 minggu terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah [...]?	Kira-kira berapa total biaya untuk membeli atau membuat obat tersebut selama 4 minggu terakhir?
A. Minum obat modern yang dijual bebas (seperti Bodrex, Inza, Paramex)	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
B. Minum jamu atau obat tradisional sebagai pengobatan	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
C. Memakai obat luar (seperti tetes mata, salep, koyo, parem, dan sejenisnya)	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
E. Minum vitamin/suplemen	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
F. Pijat, kerokan, <i>oukup/koop/bekam</i> , dan sejenisnya	3. Tidak ↓ SEKSI RJ	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU

SEKSI RJ (RAWAT JALAN)

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan kunjungan Ibu/Bapak/Saudara ke tempat berobat atau petugas kesehatan, atau dikunjungi untuk berobat jalan dalam waktu 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

RJ00a. Selama 5 tahun terakhir, apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah melakukan pemeriksaan kesehatan secara umum?	Tidak 3 → RJ00 Ya 1
RJ00b. Dimanakah Ibu/Bapak/Saudara mendapatkan pemeriksaan tersebut? (LINGKARI SEMUA JAWABAN YANG BERLAKU)	Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus)..... A Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu) B Rumah Sakit Swasta C Poliklinik, Klinik Swasta, Balai Pengobatan/BKIA..... D Dokter praktek (Umum, Spesialis, Dokter Gigi, Dokter Keluarga) E Perawat, Mantri, Paramedis, Bidan F Tenaga kesehatan tradisional G TIDAK TAHU Y Lainnya V
RJ00. Selama 4 minggu terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah berobat jalan ke tempat seperti: Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus), Puskesmas/Puskesmas Pembantu, Rumah Sakit Swasta, Poliklinik/Klinik Swasta/Balai Pengobatan/BKIA, dan Praktek Dokter/Petugas Kesehatan, atau dikunjungi oleh Dokter/Petugas Kesehatan?	Tidak 3 → RJ24a Ya 1

TEMPAT BEROBAT (RJTYPE)	RJ01.		RJ02.	RJ02b.
	Selama 4 minggu terakhir, apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah berobat jalan ke [...] atau dikunjungi oleh petugas [...]?		Berapa kali Ibu/Bapak/Saudara berobat jalan ke [...] atau dikunjungi oleh petugas [...] dalam 4 minggu terakhir?	Dalam 4 minggu terakhir, berapa rupiah total biaya yang harus dikeluarkan oleh Ibu/Bapak/Sdr untuk membayar rawat jalan di/oleh [...]?
A. Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus)	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
B. Puskesmas/Puskesmas Pembantu (Pustu)	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
E. Rumah Sakit Swasta	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
F. Poliklinik, Klinik Swasta, Balai Pengobatan/BKIA	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
G. Dokter Praktek (Umum, Spesialis, Dokter Gigi, Dokter Keluarga)	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
H. Perawat, Mantri, Paramedis, Bidan Praktek, Bidan Desa	3. Tidak ↓	1. Ya →	Kali	. . Rp.
I. Praktek Tradisional (Dukun, Orang Pintar, Kyai, Shinshe, Akupuntur, Tusuk jari, dan sejenisnya)	3. Tidak ↓ RJ05a	1. Ya →	Kali	. . Rp.

SEKSI RJ (RAWAT JALAN)

RJ21a. Apakah Ibu/Bapak/Saudara menggunakan asuransi atau keringanan pembiayaan untuk pembayaran tersebut?	Tidak 3 → RJ22 Ya 1
RJ21b. Apakah jenis asuransi atau keringanan pembiayaan yang Ibu/Bapak/Saudara gunakan untuk pembayaran tersebut?	Askes 01 Jamsostek 02 Asuransi yang diperoleh dari tempat kerja ... 03 Asuransi yang dibayar sendiri 04 Asuransi yang berkaitan dengan tabungan ... 05 Surat Keterangan Tidak Mampu 06 Kartu Sehat/Askeskin 07 Lainnya 95
RJ22. Apakah Ibu/Bapak/Saudara memberi balas jasa dengan barang?	Tidak 3 → RJ24a Ya 1
RJ23. Berapa kira-kira nilai barang tersebut?	____ . ____ . ____ Rp. 1 TIDAK TAHU 8

Selanjutnya kami ingin menanyakan beberapa pertanyaan tentang beberapa pemeriksaan kesehatan yang mungkin Ibu/Bapak/Saudara lakukan.

RJ24a. Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Sdr melakukan pemeriksaan tekanan darah?	____ / ____ 1 Bulan / Tahun Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8
RJ24b. Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Sdr melakukan pemeriksaan kolesterol dalam darah?	____ / ____ 1 Bulan / Tahun Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8
RJ24c. Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Sdr melakukan pemeriksaan kandungan gula dalam darah?	____ / ____ 1 Bulan / Tahun Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8
RJ24d. Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Sdr melakukan tes/pemeriksaan EKG (ElektroKardioGram)?	____ / ____ 1 Bulan / Tahun Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8
RJ25. PEWAWANCARA PERIKSA COV5: JENIS KELAMIN RESPONDEN?	LAKI-LAKI 1 → SEKSI FM PEREMPUAN 3
RJ26. Apakah Ibu/Saudara pernah mendengar tentang papsmeears?	Tidak 3 → RJ29 Ya 1
RJ27. Kapan Ibu/Saudara terakhir kali mendapatkan papsmeears?	Tidak pernah mendapat 3 → RJ29 ____ / ____ 1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU 8
RJ28. Dimanakah Ibu/Saudara terakhir mendapatkan papsmeears?	Rumah Sakit Pemerintah 01 Puskesmas 02 Rumah Sakit Swasta 03 Poliklinik, Klinik Swasta, BKIA 04 Dokter Praktek 05 Perawat, Paramedis, Bidan 06 Tenaga Kesehatan Tradisional 07 TIDAK TAHU 08 Lainnya 95
RJ29. Berapa kali Ibu/Saudara memeriksa payudara sendiri selama 12 bulan terakhir?	____ kali 1 Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8
RJ29a. Apakah Ibu/Saudara pernah mendengar tentang Mammograms?	Tidak 3 → SEKSI FM Ya 1
RJ29b. Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali Ibu/Saudara melakukan tes/pemeriksaan Mammograms?	____ kali 1 Tidak pernah 3 TIDAK TAHU 8

SEKSI FM (FREKWENSI MAKAN)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang kebiasaan makan dan jenis makanan yang Ibu/Bapak/Saudara makan.

FM01. Biasanya Ibu/Bapak/Sdr makan berapa kali per hari?	01. 3 kali per hari 02. 2 kali per hari 03. 1 kali per hari	04. 5-6 kali per minggu 05. 3-4 kali per minggu 06. 2 kali per minggu	95. Lainnya
---	---	---	-------------------

JENIS MAKANAN (FMTYPE)	FM02.	FM03.	FM04.	FM05.
	Dalam seminggu terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr makan [...]?	Dalam seminggu terakhir, berapa hari Ibu/Bapak/Sdr makan [...]?	Dalam sebulan terakhir, berapa hari Ibu/Bapak/Sdr makan [...]?	Dalam 6 bulan terakhir, berapa hari Ibu/Bapak/Sdr makan [...]?
A. Ubi	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
B. Telur	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
C. Ikan	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
D. Daging (sapi, ayam, babi, dsb)	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
E. Susu, keju, mentega, dan sejenisnya	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
F. Sayuran Hijau	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
G. Pisang	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
H. Pepaya	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
I. Wortel	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
J. Mangga	3. Tidak →FM04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1→ SEKSI RN	2. <input type="text"/> hari ↓ 1. 1 hari → 0. 0 hari → SEKSI RN	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari

SEKSI RN (RAWAT INAP)

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini berhubungan dengan rawat inap (dirawat di rumah sakit) yang pernah Ibu/Bapak/Saudara alami dalam 12 bulan terakhir, yaitu sejak bulan [...] 12 bulan yang lalu.

RN00. Dalam 12 bulan terakhir apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah dirawat inap di Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus) atau Puskesmas atau Rumah Sakit Swasta atau Klinik Swasta?	Tidak3 → SEKSI PM Ya1
---	---

TEMPAT DIRAWAT INAP (RNTYPE)	RN01.	RN02.	RN02b.
	Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr pernah dirawat inap di [...]?	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali Ibu/Bapak/Sdr pernah dirawat inap di [...]?	Dalam 12 bulan terakhir, berapa rupiah total biaya yang harus dikeluarkan oleh Ibu/Bapak/Sdr untuk membayar rawat inap di [...]?
A. Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus)	3. Tidak ↓ 1. Ya →	___ kali	___ . ___ . ___ Rp.
B. Puskesmas	3. Tidak ↓ 1. Ya →	___ kali	___ . ___ . ___ Rp.
C. Rumah Sakit Swasta	3. Tidak ↓ 1. Ya →	___ kali	___ . ___ . ___ Rp.
D. Klinik Swasta	3. Tidak ↓ 1. Ya →	___ kali	___ . ___ . ___ Rp.
V. Lainnya	3. Tidak ↓ RN05a	___ kali	___ . ___ . ___ Rp.

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang arisan yang Ibu/Bapak/Sdr ikuti dalam 12 bulan terakhir.

PM01. Apakah Ibu/Bapak/Saudara mengikuti arisan dalam 12 bulan terakhir?	Tidak 3 → PM15 Ya 1
PM01a. Berapa jumlah arisan yang Ibu/Bapak/Sdr ikuti dalam 12 bulan terakhir?	___ Jenis
PM01c. Berapa kali Ibu/Bapak/Sdr menghadiri pertemuan arisan dalam 12 bulan terakhir?	___ Pertemuan
PM01d. Berapa total uang yang Ibu/Bapak/Sdr keluarkan untuk mengikuti arisan-arisan tersebut dalam 12 bulan terakhir?	___ . ___ . ___ Rp 1 TIDAK TAHU 8
PM01e. Berapa total uang yang Ibu/Bapak/Sdr terima/dapat dari mengikuti arisan-arisan tersebut dalam 12 bulan terakhir?	___ . ___ . ___ Rp 1 TIDAK TAHU 8

Selanjutnya kami ingin menanyakan tentang 4 jenis arisan yang paling utama yang Ibu/Bapak/Sdr ikuti dalam 12 bulan terakhir.

PM1TYPE	PM03.	PM04.	PM05.	PM05a.	PM05b.	PM05c.	PM05d.
JENIS ARISAN	Berapa sering arisan [...] diadakan?	Berapa rupiah Ibu/Bapak/Saudara membayar iuran pada setiap kali arisan [...] diadakan?	Setelah berapa lama peserta arisan [...] terakhir mendapat/"menarik" arisan?	Berapa jumlah peserta/ anggota arisan [...]?	Berapa jumlah nomor yang keluar dalam setiap penarikan arisan [...]?	Kapan terakhir kali Ibu/Bapak/Sdr mendapat uang arisan [...]?	Berapa rupiah jumlah uang yang Ibu/Bapak/Sdr terima pada saat terakhir kali mendapat arisan [...]?
1. ___	Setiap: ___ 03. Hari 04. Minggu 05. Bulan 06. Tahun	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU	04. Minggu ___ 05. Bulan 06. Tahun	___ Orang	___ Nomor	1. ___ / ___ Bulan / Tahun 6. Belum pernah menerima ↓	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU
2. ___	Setiap: ___ 03. Hari 04. Minggu 05. Bulan 06. Tahun	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU	04. Minggu ___ 05. Bulan 06. Tahun	___ Orang	___ Nomor	1. ___ / ___ Bulan / Tahun 6. Belum pernah menerima ↓	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU
3. ___	Setiap: ___ 03. Hari 04. Minggu 05. Bulan 06. Tahun	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU	04. Minggu ___ 05. Bulan 06. Tahun	___ Orang	___ Nomor	1. ___ / ___ Bulan / Tahun 6. Belum pernah menerima ↓	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU
4. ___	Setiap: ___ 03. Hari 04. Minggu 05. Bulan 06. Tahun	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU	04. Minggu ___ 05. Bulan 06. Tahun	___ Orang	___ Nomor	1. ___ / ___ Bulan / Tahun 6. Belum pernah menerima ↓	1. ___ . ___ . ___ Rp 8. TIDAK TAHU

KODE PM1TYPE:

01. Arisan Kantor	06. Arisan PKK	13. Arisan Pensiunan
02. Arisan RT	07. Arisan Pasar	14. Arisan Kelompok Tani
03. Arisan RW	08. Arisan Keluarga	15. Arisan Kelompok Pemuda
04. Arisan Desa/Kelurahan	09. Arisan Kelompok Keagamaan	16. Arisan Motor
05. Arisan Dharma Wanita/Dharma Pertiwi	12. Arisan Teman	95. Lainnya

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

Berikut ini kami akan menanyakan kepada Bapak/Ibu/Saudara tentang kegiatan masyarakat maupun program pemerintah yang melibatkan masyarakat dan diselenggarakan dalam 12 bulan terakhir di Desa/Kelurahan ini.

PROGRAM ATAU KEGIATAN MASYARAKAT (PM3TYPE)	PM15.	PM16.	PM18a.
	Sepengetahuan Ibu/Bapak/Sdr, selama 12 bulan terakhir, apakah di desa/ kelurahan ini diadakan [...]	Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr ikut berpartisipasi dalam/menggunakan [...]?	Selama 4 minggu terakhir, berapa rupiah total nilai uang dan bukan uang (barang, makanan, jasa, tempat/tanah, dll) yang Ibu/Bapak/Sdr keluarkan untuk [...]?
A. Pertemuan Masyarakat (di semua tingkat: Dasa Wisma, RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, LMD/LKMD)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
B. Koperasi (semua Jenis Koperasi dan di semua tingkat: Dasa Wisma, RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
C. Kerja bakti Rutin (seperti: Jumat Bersih, Bersih Desa)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
D. Program Perbaikan Kampung (seperti: KIP, MHT, Konblokisasi, Perbaikan jalan, membangun fasilitas umum)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
N. Kegiatan Kelompok Pemuda (seperti: Karang Taruna)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
O. Kegiatan Keagamaan (seperti: Pengajian, Kebaktian, dsb)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
P. Perpustakaan Desa/Kelurahan	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
Q. Simpan Pinjam Desa/Kelurahan	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
R. Dana Sehat	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
PM20. PEWAWANCARA PERIKSA COV5: JENIS KELAMIN RESPONDEN?		LAKI-LAKI 1 → PM15 BARIS E, F1, H, J PEREMPUAN 3 → PM15 BARIS I, J	

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

PROGRAM ATAU KEGIATAN MASYARAKAT (PM3TYPE)	PM15.	PM16.	PM18a.
	Sepengetahuan Ibu/Bapak/Sdr, selama 12 bulan terakhir, apakah di desa/ kelurahan ini diadakan [...]	Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr ikut berpartisipasi dalam/menggunakan [...]?	Selama 4 minggu terakhir, berapa rupiah total nilai uang dan bukan uang (barang, makanan, jasa, tempat/tanah, dll) yang Ibu/Bapak/Sdr keluarkan untuk [...]?
E. Ronda/Siskamling	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
F1. Sistem mengelola air untuk minum/masak (seperti hidran umum) , dan air untuk mandi/cuci (seperti MCK)	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
H. Sistem mengelola sampah padat (sampah rumah tangga)	3. Tidak ↓ BARIS J ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ BARIS J ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ BARIS J ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU →BARIS J
I. Kegiatan PKK	3. Tidak ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU
J. Posyandu (Balita, Lansia)	3. Tidak ↓ PM24 ↓ 8. TIDAK TAHU ↓ PM24 ↓ 1.Ya →	3. Tidak ↓ PM24 ↓ 1.Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> . <input type="text"/> Rp. 6. TIDAK ADA 8. TIDAK TAHU →PM24

SEKSI PM (PARTISIPASI MASYARAKAT)

Selanjutnya kami ingin menanyakan tentang penggunaan Hak Pilih Ibu/Bapak/Saudara.

<p>PM24. Apakah Ibu/Bapak/Sdr menggunakan hak pilih dalam Pemilihan [...] yang terakhir?</p> <p>a. Presiden.....</p> <p>b. Anggota DPD.....</p> <p>c. Anggota DPR Pusat</p> <p>d. Anggota DPRD Propinsi</p> <p>e. Anggota DPRD Kabupaten/Kota</p> <p>f. Gubernur.....</p> <p>g. Bupati/Walikota.....</p> <p>h. Kepala Desa</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>1. Ya</th> <th>3. Tidak</th> <th>6. TIDAK BERLAKU</th> <th>8. TIDAK TAHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> </tbody> </table>	1. Ya	3. Tidak	6. TIDAK BERLAKU	8. TIDAK TAHU	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8
1. Ya	3. Tidak	6. TIDAK BERLAKU	8. TIDAK TAHU																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
<p>PM25. Apakah Ibu/Bapak/Sdr akan menggunakan hak pilih dalam Pemilihan [...] yang akan datang?</p> <p>a. Presiden.....</p> <p>b. Anggota DPD.....</p> <p>c. Anggota DPR Pusat</p> <p>d. Anggota DPRD Propinsi</p> <p>e. Anggota DPRD Kabupaten/Kota</p> <p>f. Gubernur.....</p> <p>g. Bupati/Walikota.....</p> <p>h. Kepala Desa</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>1. Ya</th> <th>3. Tidak</th> <th>6. TIDAK BERLAKU</th> <th>8. TIDAK TAHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> <tr><td>1</td><td>3</td><td>6</td><td>8</td></tr> </tbody> </table>	1. Ya	3. Tidak	6. TIDAK BERLAKU	8. TIDAK TAHU	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8	1	3	6	8
1. Ya	3. Tidak	6. TIDAK BERLAKU	8. TIDAK TAHU																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
1	3	6	8																																		
<p>PM26. Apa faktor yang menurut Ibu/Bapak/Sdr penting dipertimbangkan dalam memilih Bupati/Walikota?</p> <p>a. Penampilan</p> <p>b. Popularitas</p> <p>c. Kualitas program</p> <p>d. Kesamaan afiliasi politik.....</p> <p>e. Kesamaan aliran kepercayaan atau agama</p> <p>f. Kesamaan etnis</p> <p>g. Pengalaman dalam pemerintahan</p> <p>h. Pertimbangan gender</p> <p>i. Besarnya uang kampanye (“uang transport”)</p>	<p>PM27. Sebutkan 3 faktor terpenting yang Ibu/Bapak/Sdr pertimbangkan dalam memilih Bupati/Walikota.</p> <p>a. Pertama <input type="checkbox"/></p> <p>b. Kedua <input type="checkbox"/></p> <p>c. Ketiga <input type="checkbox"/></p>																																				

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ORANG TUA)

CARA MENGISI: URUT KE BAWAH

	Ayah	Ibu
BA06e. Apa yang menyebabkan [...] dari Ibu/Bapak/Sdr meninggal?	Serangan Jantung.....01 Stroke.....02 Kanker.....03 Penyakit lainnya.....04 Karena usia tua.....05 Penyebab kematian lainnya.....06 TIDAK TAHU.....98	Serangan Jantung 01 Stroke 02 Kanker 03 Penyakit lainnya.....04 Karena usia tua.....05 Penyebab kematian lainnya.....06 TIDAK TAHU 98
BA06d. Kapan (bulan dan tahun) [...] dari Ibu/Bapak/Sdr meninggal?	____ / _____1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU.....8	____ / _____ 1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU 8
BA07. Berapa umur [...] dari Ibu/Bapak/Sdr sekarang atau pada saat meninggal?	_____ tahun1 TIDAK TAHU.....8	_____ tahun..... 1 TIDAK TAHU 8
BA07a. Apakah [...] dari Ibu/Bapak/Sdr pernah bersekolah?	Tidak3→BA11 TIDAK TAHU.....8→BA11 Ya1	Tidak3→BA11 TIDAK TAHU8→BA11 Ya 1
BA08. Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang pernah diikuti oleh [...] dari Ibu/Bapak/Sdr?	____ Lainnya	____ Lainnya
BA09. Apakah tingkat/kelas tertinggi yang pernah diselesaikan oleh [...] dari Ibu/Bapak/Sdr?	00 01 02 03 04 05 06 07 98	00 01 02 03 04 05 06 07 98
BA11. Apa kegiatan terbanyak yang [...] dari Ibu/Bapak/Sdr lakukan sekarang/sebelum meninggal?	Mencari pekerjaan02→BA14a Sekolah03→BA14a Mengurus Rumah Tangga04→BA14a Pensiun / sudah tua05→BA14a Tinggal di rumah / menganggur06→BA14a Sakit / tidak mampu melakukan kegiatan07→BA14a TIDAK TAHU98→BA14a Lainnya95→BA14a Bekerja/berusaha untuk bekerja/ membantu memperoleh penghasilan01	Mencari pekerjaan02→BA14a Sekolah03→BA14a Mengurus Rumah Tangga04→BA14a Pensiun / sudah tua05→BA14a Tinggal di rumah / menganggur06→BA14a Sakit / tidak mampu melakukan kegiatan07→BA14a TIDAK TAHU98→BA14a Lainnya95→BA14a Bekerja/berusaha untuk bekerja/ membantu memperoleh penghasilan01
BA12. Apakah status pekerjaan [...] dari Ibu/Bapak/Sdr sekarang/sebelum meninggal?	____	____
BA13a. Apa tugas utama [...] dari Ibu/Bapak/Sdr sekarang/sebelum meninggal?	→BA14a	→BA14a

KODE BA08:

02. SD	62. Universitas S2	17. Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)
03. SMP (SLP/SLTP) Umum	63. Universitas S3	72. Madrasah Ibtidaiyah
04. SMP (SLP/SLTP) Kejuruan	11. Kejar Paket A	73. Madrasah Tsanawiyah
05. SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum	12. Kejar Paket B	74. Madrasah Aliyah
06. SMK (SMA/SLA/SLTA) Kejuruan	13. Universitas Terbuka	98. TIDAK TAHU
60. Akademi D1, D2, D3	14. Pesantren	95. Lainnya
61. Universitas S1	15. Kejar Paket C	

KODE BA09:

00. Tidak/belum menyelesaikan kelas/tingkat 1
01. 1
02. 2 06. 6
03. 3 07. Lulus/tamat
04. 4 98. TIDAK TAHU
05. 5

KODE BA12:

01. Berusaha sendiri	04. Buruh/karyawan pemerintah
02. Berusaha sendiri dengan bantuan pekerja keluarga tidak dibayar/ karyawan tidak tetap	05. Buruh/karyawan Swasta
03. Berusaha sendiri dengan bantuan karyawan tetap	06. Pekerja keluarga tidak dibayar
	07. Pekerja bebas di pertanian
	08. Pekerja bebas di non-pertanian
	98. TIDAK TAHU

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ORANG TUA)

	Ayah	Ibu
BA14a. Bagaimana kondisi kesehatan [...] dari Ibu/Bapak/Sdr sekarang/sebelum meninggal?	Sangat sehat..... 1 Cukup sehat..... 2 Agak tidak sehat 3 Sangat tidak sehat 4 TIDAK TAHU..... 8	Sangat sehat..... 1 Cukup sehat..... 2 Agak tidak sehat 3 Sangat tidak sehat 4 TIDAK TAHU 8
BA14b. Saat ini/sebelum meninggal, apakah [...] dari Ibu/Bapak/Sdr memerlukan bantuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan pokok seperti berpakaian, makan, atau mandi?	Ya..... 1 Tidak..... 3 TIDAK BERSEDIA MENJAWAB..... 7 TIDAK TAHU..... 8 →BA04 KOLOM IBU	Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK BERSEDIA MENJAWAB..... 7 TIDAK TAHU 8 →BA10

BA10. PEWAWANCARA PERIKSA BA04, BA05, BA06a, BA06aa:	AYAH	IBU
a. BA04 DAN BA05: APAKAH AYAH/IBU MASIH HIDUP?	1. YA 3. TIDAK	1. YA 3. TIDAK
b. BA04 ATAU BA06aa: APAKAH AYAH/IBU TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI SEKARANG (BA04=1) / SEBELUM MENINGGAL DALAM 12 BULAN TERAKHIR (BA06a=1 DAN BA06aa=1)?	1. YA 3. TIDAK	1. YA 3. TIDAK
c. BA06a: APAKAH AYAH/IBU MENINGGAL KURANG DARI 12 BULAN YANG LALU (BA06a=1)?	1. YA 3. TIDAK	1. YA 3. TIDAK
d. TOTAL (JUMLAHKAN YANG DILINGKARI "1")	TOTAL []	TOTAL []
BA10a. PEWAWANCARA PERIKSA BA10:	TOTAL BA10.d UNTUK IBU	
0	0	1
TOTAL BA10.d UNTUK AYAH	1	2
2	00→ BA28 10→ BA19-22 KOLOM AYAH SAJA 20→ BA28	01→ BA19-22 KOLOM IBU SAJA 11→ BA18 21→ BA19-22 KOLOM IBU SAJA 02→ BA28 12→ BA19-22 KOLOM AYAH SAJA 22→ BA28
BA18. Apakah Ayah dan Ibu dari Ibu/Bapak/Sdr masih tinggal bersama sekarang/sebelum meninggal?	Ya 1 →TANYAKAN BA19-BA22 TENTANG AYAH DAN IBU BERSAMA-SAMA, DAN CATAT JAWABAN RESPONDEN DI KOLOM "AYAH DAN IBU TINGGAL SERUMAH" (KOLOM PERTAMA) Tidak..... 3 →TANYAKAN BA19-BA22 TENTANG AYAH TERLEBIH DAHULU (KOLOM KEDUA), KEMUDIAN ULANGI PERTANYAAN BA19-BA22 TENTANG IBU (KOLOM KETIGA)	

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ORANG TUA)

CARA MENGISI: URUT KE BAWAH

	Ayah dan Ibu Tinggal Serumah	Ayah	Ibu
BA19. Selama 12 bulan terakhir atau sebelum [...] meninggal, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr pernah memberikan bantuan kepada [...] berupa uang, barang, atau jasa?	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA21 Tidak 3→BA21 Ya 1	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB7→BA21 Tidak3→BA21 Ya 1	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA21 Tidak 3→BA21 Ya 1
BA20. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr berikan kepada [...] dalam 12 bulan terakhir atau sebelum [...] meninggal, dan berapa jumlahnya? A. Uang atau pinjaman uang, biaya pendidikan, biaya kesehatan (termasuk pengobatan)..... D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya..... G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit..... H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya.....	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp.	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp.	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp.
BA21. Selama 12 bulan terakhir atau sebelum [...] meninggal, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr pernah menerima bantuan dari [...] berupa uang, barang, atau jasa?	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA14c Tidak 3→BA14c Ya 1	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB7→BA27 Tidak3→BA27 Ya 1	TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA14c Tidak 3→BA14c Ya 1
BA22. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr terima dari [...] dalam 12 bulan terakhir atau sebelum [...] meninggal, dan berapa jumlahnya? A. Uang atau pinjaman uang, biaya pendidikan, biaya kesehatan (termasuk pengobatan)..... D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya..... G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit..... H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya.....	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. →BA14c KOLOM AYAH	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp.	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. D. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] . [] [] [] . [] [] [] Rp. →BA14c KOLOM AYAH
BA27. PEWAWANCARA PERIKSA:		KEMBALI KE BA10a UNTUK MEMERIKSA APAKAH PERTANYAAN MENGENAI IBU PERLU DIJAWAB	

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ORANG TUA)

CARA MENGGISI: URUT KE BAWAH

	Ayah	Ibu
<p>BA14c. Dimanakah [...] dari Ibu/Bapak/Sdr tinggal sekarang/sebelum meninggal?</p>	<p>Satu rumah tangga..... 00 Satu desa/kelurahan 01 Satu kecamatan 02 Satu kabupaten 03 Satu propinsi 04 TIDAK TAHU 98 Propinsi lain, sebutkan 05 Negara lain, sebutkan 06</p>	<p>Satu rumah tangga 00 Satu desa/kelurahan..... 01 Satu kecamatan..... 02 Satu kabupaten 03 Satu propinsi..... 04 TIDAK TAHU 98 Propinsi lain, sebutkan 05 Negara lain, sebutkan 06</p>
<p>BA15. Dengan siapa [...] dari Ibu/Bapak/Sdr tinggal sekarang/sebelum meninggal?</p> <p>JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU, TETAPI JAWABAN “A. SENDIRI” TIDAK DAPAT DIGABUNG DENGAN JAWABAN YANG LAIN</p>	<p>Sendiri A Istri/suaminya B Anak perempuan C Anak laki-laki D Menantu E Saudara perempuan F Saudara laki-laki G Ipar laki-laki/perempuan I Cucu J Kakek/nenek K Paman/bibi L Kemenakan laki-laki/perempuan M Saudara sepupu N Bukan keluarga O Orangtua R Mertua S Anak angkat/anak tiri..... T Lainnya V</p>	<p>Sendiri A Istri/suaminya B Anak perempuan C Anak laki-laki D Menantu E Saudara perempuan F Saudara laki-laki G Ipar laki-laki/perempuan I Cucu J Kakek/nenek..... K Paman/bibi..... L Kemenakan laki-laki/perempuan M Saudara sepupu N Bukan keluarga O Orangtua..... R Mertua S Anak angkat/anak tiri T Lainnya V</p>
<p>BA15a. PEWAWANCARA PERIKSA BA15: JIKA ADA C ATAU D DILINGKARI, TANYAKAN : Siapa nama anak, tempat [...] dari Ibu/Bapak/Sdr tinggal sekarang/sebelum meninggal? JIKA TIDAK ADA C ATAU D DILINGKARI, TULIS W</p>	<p>_____</p> <p>→BA14c KOLOM IBU</p>	<p>_____</p> <p>→BA28</p>

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – KAKAK/ADIK)

<p>BA28. Apakah Ibu/Bapak/Sdr memiliki kakak/adik baik kandung maupun bukan kandung, yang tidak tinggal di rumah tangga ini (termasuk yang sudah meninggal dalam 12 bulan terakhir, namun bukan anggota rumah tangga pada saat meninggal)?</p>	<p>Tidak 3→BA58x Ya 1</p>
<p>BA29. a. Berapa jumlah kakak/adik yang tidak tinggal di rumah tangga ini yang masih hidup? b. Berapa jumlah kakak/adik yang meninggal dalam 12 bulan terakhir yang bukan anggota rumah tangga pada saat meninggal?</p>	<p>a. b.</p>
<p>BA29x. PEWAWANCARA PERIKSA</p>	<p>JIKA BA29.a DAN BA29.b = 03→ BA58x JIKA BA29.a ATAU BA29.b > 0 1</p>
<p>BA54. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr pernah memberikan bantuan kepada kakak/adik yang tidak tinggal di rumah tangga ini (termasuk yang meninggal dalam 12 bulan terakhir, tetapi bukan anggota rumah tangga ini pada saat meninggal) berupa uang, barang, atau jasa?</p>	<p>TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA56 Tidak 3→BA56 Ya 1</p>
<p>BA55. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr berikan kepada kakak/adik dalam 12 bulan terakhir atau sebelum meninggal, dan berapa jumlahnya? (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. Uang atau pinjaman uang, biaya pendidikan, biaya kesehatan (termasuk pengobatan) D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya..... G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya</p>	<p>(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. Rp. D. Rp. G. ... 03. Hari 05. Bulan H. ... 03. Hari 05. Bulan V. Rp.</p>
<p>BA56. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr pernah menerima bantuan dari kakak/adik yang tidak tinggal di rumah tangga ini (termasuk yang meninggal dalam 12 bulan terakhir, tetapi bukan anggota rumah tangga ini pada saat meninggal) berupa uang, barang, atau jasa?</p>	<p>TIDAK BERSEDIA MENJAWAB 7→BA58x Tidak 3→BA58x Ya 1</p>
<p>BA57. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau suami/istri Ibu/Bapak/Sdr terima dari kakak/adik dalam 12 bulan terakhir atau sebelum meninggal, dan berapa jumlahnya? (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. Uang atau pinjaman uang, biaya pendidikan, biaya kesehatan (termasuk pengobatan) D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya..... G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya</p>	<p>(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. Rp. D. Rp. G. ... 03. Hari 05. Bulan H. ... 03. Hari 05. Bulan V. Rp.</p>

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ANAK)

BA58x. PEWAWANCARA PERIKSA COV2:	
RESPONDEN LANJUTAN (AR01g=1) 1 ↓ BA58a	RESPONDEN BARU (AR01g=3) 3 ↓ BA58b

RESPONDEN LANJUTAN	
BA58a. PEWAWANCARA PERIKSA PREPRINTED DAFTAR ANAK	
ADA PREPRINTED DAFTAR ANAK UNTUK BUKU IV / RESPONDEN LANJUTAN BUKU IV (AR01h=1).....	5 →SEKSI TF
ADA PREPRINTED DAFTAR ANAK UNTUK BUKU III.....	3 →BA00b (PREPRINTED DAFTAR ANAK)
TIDAK ADA PREPRINTED DAFTAR ANAK	1 →BA58b

BA58b. PEWAWANCARA PERIKSA COV3 DAN COV5:	PEREMPUAN DAN BUKAN RESPONDEN BUKU IV.....	3 →BA61
	PEREMPUAN DAN RESPONDEN BUKU IV.....	2 →SEKSI TF
	LAKI-LAKI	1
BA59. Apakah Istri dari Bapak/Sdr tinggal di rumah tangga ini?	Belum kawin	5 →BA62a
	Tidak	3 →BA61
	Ya	1
BA60. CATATAN PEWAWANCARA (LIHAT KW03):	RESPONDEN MENIKAH HANYA SEKALI	1 →BA62a
	RESPONDEN MENIKAH LEBIH DARI SEKALI.....	3 →BA62
BA61. Apakah Ibu/Bapak/Sdr memiliki anak yang berumur 15+ tahun yang tinggal di luar rumah tangga ini, atau meninggal dalam 12 bulan terakhir tetapi bukan anggota rumah tangga ini pada saat meninggal?	Belum kawin	5 →BA62a
	Ya	1 →BA00b (DAFTAR BA ANAK BARU)
	Tidak	3
BA62. Apakah Ibu/Bapak/Sdr memiliki anak yang berumur 15+ tahun yang tinggal di luar rumah tangga ini, yang berasal dari perkawinan lainnya di luar perkawinan yang sekarang, baik yang masih hidup maupun yang meninggal dalam 12 bulan terakhir?	Tidak	3
	Ya	1
BA62a. Apakah Ibu/Bapak/Sdr memiliki anak tiri atau anak angkat yang berumur 15+ tahun yang tinggal di luar rumah tangga ini, baik yang masih hidup maupun yang meninggal dalam 12 bulan terakhir?	Tidak	3 →SEKSI TF
	Ya	1 →BA00b (DAFTAR BA ANAK BARU)

DAFTAR ANAK

BA00b. PEWAWANCARA PERIKSA (pilih satu)

ADA PREPRINTED DAFTAR ANAK BUKU III..... 1
↓
SISIPKAN PREPRINTED DAFTAR ANAK BUKU III

TIDAK ADA PREPRINTED DAFTAR ANAK BUKU III /
RESPONDEN BARU 3
↓
GUNAKAN FORM BA ANAK BARU

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ANAK)

(Catatan: Pewawancara menanyakan BA64-BA90 secara urut setiap anak kemudian baru ke giliran anak selanjutnya pada BA63b)

BA63a.	BA63b. (NAMA)	BA78.	BA79.	BA80.	BA81.	BA82a.	BA83a.	BA84.	BA84a.	BA84b.
		Ketika [...] berumur 12 tahun, apakah Ibu/Bapak/Sdr dan pasangan Ibu/Bapak/Sdr berstatus menikah?	Ketika [...] berumur 12 tahun, dengan siapa [...] tinggal?	Apakah kegiatan utama yang dilakukan [...] sekarang/sebelum meninggal?	Apakah status pekerjaan [...] sekarang/sebelum meninggal?	Apakah tugas utama [...] sekarang/sebelum meninggal?	PEWAWANCARA PERIKSA BA65 DAN BA65a: [...] MASIH HIDUP?	Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr bertemu dengan [...] sekarang/sebelum meninggal?	Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr berhubungan dengan [...] lewat telepon?	Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr berhubungan dengan [...] lewat surat, SMS, Email?
		1. Ya 3. Tidak 6. TB	1 2 3 4	02 03 04 05 06 07 98 →BA83a 01 95	_ _	_____	5 8 →BA63b BARIS 2 / SEKSI TF 3 → 1 →	5 →BA87a 1 2 3 4	5 →BA87a 1 2 3 4	1 2 3 4 5
		1. Ya 3. Tidak 6. TB	1 2 3 4	02 03 04 05 06 07 98 →BA83a 01 95	_ _	_____	5 8 →BA63b BARIS 3 / SEKSI TF 3 → 1 →	5 →BA87a 1 2 3 4	5 →BA87a 1 2 3 4	1 2 3 4 5
		1. Ya 3. Tidak 6. TB	1 2 3 4	02 03 04 05 06 07 98 →BA83a 01 95	_ _	_____	5 8 →BA63b BARIS 4 / SEKSI TF 3 → 1 →	5 →BA87a 1 2 3 4	5 →BA87a 1 2 3 4	1 2 3 4 5
		1. Ya 3. Tidak 6. TB	1 2 3 4	02 03 04 05 06 07 98 →BA83a 01 95	_ _	_____	5 8 →BA63b BARIS 5 / SEKSI TF 3 → 1 →	5 →BA87a 1 2 3 4	5 →BA87a 1 2 3 4	1 2 3 4 5
		1. Ya 3. Tidak 6. TB	1 2 3 4	02 03 04 05 06 07 98 →BA83a 01 95	_ _	_____	5 8 →BA63b SUPLEMEN / SEKSI TF 3 → 1 →	5 →BA87a 1 2 3 4	5 →BA87a 1 2 3 4	1 2 3 4 5

KODE BA79:
1. Ayah dan Ibu
2. Ayah saja
3. Ibu saja
4. Tidak dengan Ayah dan Ibu

KODE BA80:
01. Bekerja/berusaha untuk bekerja/ membantu memperoleh penghasilan
02. Mencari pekerjaan
03. Sekolah
04. Mengurus rumah tangga
05. Pensiun/sudah tua
06. Tinggal di rumah/menganggur
07. Sakit/tidak mampu melakukan kegiatan
98. TIDAK TAHU
95. Lainnya

KODE BA81:
01. Berusaha sendiri
02. Berusaha sendiri dengan bantuan pekerja keluarga tidak dibayar/karyawan tidak tetap
03. Berusaha sendiri dengan bantuan karyawan tetap
04. Buruh/karyawan pemerintah
05. Buruh/karyawan Swasta
06. Pekerja keluarga tidak dibayar
07. Pekerja bebas di pertanian
08. Pekerja bebas di non-pertanian
98. TIDAK TAHU

KODE BA83a:
1. Masih hidup
3. Meninggal dalam 12 bulan terakhir
5. Meninggal lebih dari 12 bulan
8. TIDAK TAHU

KODE BA84, BA84a, DAN BA84b:
1. Tidak pernah
2. Paling sedikit sekali dalam setahun
3. Paling sedikit sekali dalam sebulan
4. Paling sedikit sekali dalam seminggu
5. Setiap hari

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ANAK)

(Catatan: Pewawancara menanyakan BA64-BA90 secara urut setiap anak kemudian baru ke giliran anak selanjutnya pada BA63b)

BA63a.	BA63b. (NAMA)	BA87a. Dalam 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr memberikan sesuatu kepada [...] berupa uang, barang, atau jasa?	BA88. Apakah jenis-jenis bantuan yang Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr berikan kepada [...], dan berapa nilainya? (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)	BA89a. Dalam 12 bulan terakhir apakah Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr menerima sesuatu dari [...] dalam bentuk uang, bahan pangan, atau jasa?	BA90. Apakah jenis-jenis bantuan yang Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr terima dari [...], dan berapa nilainya? (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU)
		7 →BA89a 3 →BA89a 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.	7 →BA63b BARIS 2 / SEKSI TF 3 →BA63b BARIS 2 / SEKSI TF 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.
		7 →BA89a 3 →BA89a 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.	7 →BA63b BARIS 3 / SEKSI TF 3 →BA63b BARIS 3 / SEKSI TF 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.
		7 →BA89a 3 →BA89a 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.	7 →BA63b BARIS 4 / SEKSI TF 3 →BA63b BARIS 4 / SEKSI TF 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.
		7 →BA89a 3 →BA89a 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.	7 →BA63b BARIS 5 / SEKSI TF 3 →BA63b BARIS 5 / SEKSI TF 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.
		7 →BA89a 3 →BA89a 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.	7 →BA63b SUPLEMEN BA ANAK / SEKSI TF 3 →BA63b SUPLEMEN BA ANAK / SEKSI TF 1	A. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. D. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp. G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V. [] [] [] [] . [] [] [] [] Rp.

KODE BA87a DAN BA89a:
1. Ya
3. Tidak
7. TIDAK BERSEDIA MENJAWAB

KODE BA88 DAN BA90:
A. Uang atau pinjaman uang, biaya pendidikan, biaya kesehatan (termasuk pengobatan)
D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya
G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit
H. Membantu usaha keluarga
V. Lainnya

SEKSI BA (BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA – ANAK)

DAFTAR BA ANAK UNTUK RESPONDEN BARU/LANJUTAN TANPA PREPRINTED DAFTAR ANAK

Sekarang kami ingin menanyakan tentang semua anak Ibu/Bapak/Saudara (baik kandung, maupun bukan kandung), yang berumur 15 tahun atau lebih dan tinggal di luar rumah tangga termasuk anak yang meninggal dalam 12 bulan terakhir dan tinggal di luar rumah tangga pada saat meninggal.

AR00.	BA63a.	BA63b.	BA63c.	BA64.	BA64a.	BA64b.	BA64c.	BA65.	BA65a.	BA66.	BA66a.	BA67.	BA68.	BA69.	BA70.
NOMOR URUT ART		NAMA	[...] adalah anak	Jenis Kelamin	Usia pada tahun 2000?	Kapan bulan dan tahun lahir [...]?	Apakah [...] tinggal di Rumah Tangga ini?	Apakah [...] masih hidup?	Kapan [...] meninggal?	Umur [...] sekarang atau pada saat meninggal?	USIA ≥ 15?	Status Kawin	Pendidikan tertinggi yang pernah dicapai oleh [...]?	Tingkat/kelas tertinggi yang ditamatkan oleh [...]?	Dimana [...] tinggal sekarang atau sebelum meninggal?
██	01		1 2 3 7 ↓ 8 ↓ 6 █ █ ↓	5. █		5. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU		1 → BA66 8 → BA66 3	1. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU	1. █ tahun 8. TT	3 1 → ↓	█	█	█	00 → BA63b BARIS 2 / SEKSI TF █ █ █ █
██	02		1 2 3 7 ↓ 8 ↓ 6 █ █ ↓	5. █		5. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU		1 → BA66 8 → BA66 3	1. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU	1. █ tahun 8. TT	3 1 → ↓	█	█	█	00 → BA63b BARIS 3 / SEKSI TF █ █ █ █
██	03		1 2 3 7 ↓ 8 ↓ 6 █ █ ↓	5. █		5. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU		1 → BA66 8 → BA66 3	1. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU	1. █ tahun 8. TT	3 1 → ↓	█	█	█	00 → BA63b BARIS 4 / SEKSI TF █ █ █ █
██	04		1 2 3 7 ↓ 8 ↓ 6 █ █ ↓	5. █		5. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU		1 → BA66 8 → BA66 3	1. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU	1. █ tahun 8. TT	3 1 → ↓	█	█	█	00 → BA63b BARIS 5 / SEKSI TF █ █ █ █
██	05		1 2 3 7 ↓ 8 ↓ 6 █ █ ↓	5. █		5. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU		1 → BA66 8 → BA66 3	1. █ / █ Bulan / Tahun 8. TIDAK TAHU	1. █ tahun 8. TT	3 1 → ↓	█	█	█	00 → BA63b SUPLEMEN BA ANAK / SEKSI TF █ █ █ █

KODE AR00:
96. Tidak terdaftar di Roster

KODE BA63c:
1. Anak Kandung
2. Anak Tiri
3. Anak Angkat
6. Duplikat
7. Bukan Anak
8. TIDAK TAHU

KODE BA65:
1. Ya
3. Tidak
8. TIDAK TAHU

KODE BA66a:
1. Ya
3. Tidak

KODE BA67:
1. Tidak Kawin
2. Kawin
3. Berpisah
4. Cerai Hidup
5. Cerai Mati
8. TIDAK TAHU

KODE BA68:
01. Tidak/belum sekolah
02. SD
03. SMP (SLP/SLTP) Umum
04. SMP (SLP/SLTP) Kejuruan
05. SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum
06. SMK (SMA/SLA/SLTA) Kejuruan
60. Akademi D1, D2, D3

61. Universitas S1
62. Universitas S2
63. Universitas S3
11. Kejar Paket A
12. Kejar Paket B
13. Universitas Terbuka
14. Pondok Pesantren
15. Kejar Paket C
17. Sekolah Penyandang Cacat (Fisik/Mental)
72. Madrasah Ibtidaiyah
73. Madrasah Tsanawiyah
74. Madrasah Aliyah
90. Taman Kanak-kanak
98. TIDAK TAHU
95. Lainnya

KODE BA69:
00. Tidak/belum menyelesaikan kelas/tingkat 1
01. 1
02. 2
03. 3
04. 4
05. 5
06. 6
07. Lulus/tamat
96. Tidak/belum sekolah
98. TIDAK TAHU

KODE BA70:

00. Rumah Tangga yang sama	12. Sumatera Utara	19. Bangka Belitung	35. Jawa Timur	62. Kalimantan Tengah	74. Sulawesi Tenggara	94. Papua	107. Taiwan	132. Amerika Serikat
01. Desa/Kelurahan yang sama	13. Sumatera Barat	20. Kepulauan Riau	36. Banten	63. Kalimantan Selatan	75. Gorontalo	101. Malaysia	108. Timor Leste	141. Australia
02. Kecamatan yang sama	14. Riau	30. Jawa	51. Bali	64. Kalimantan Timur	76. Sulawesi Barat	102. Singapura	121. Yaman	151. Belanda
03. Kabupaten yang sama	15. Jambi	31. DKI Jakarta	52. Nusa Tenggara Barat	70. Sulawesi	81. Maluku	103. Brunei Darusalam	122. Saudi Arabia	152. Inggris
04. Propinsi yang sama	16. Sumatera Selatan	32. Jawa Barat	53. Nusa Tenggara Timur	71. Sulawesi Utara	82. Maluku Utara	104. Hongkong	123. Kuwait	998. TIDAK TAHU
10. Sumatera	17. Bengkulu	33. Jawa Tengah	60. Kalimantan	72. Sulawesi Tengah	90. Irian	105. Jepang	124. Uni Emirat Arab	995. Lainnya
11. Nangroe Aceh Darusalam	18. Lampung	34. D.I. Yogyakarta	37. Kalimantan Barat	73. Sulawesi Selatan	91. Irian Jaya Barat	106. Korea selatan	131. Argentina	

SEKSI TF (TRANSFER LAINNYA)

Sekarang kami ingin mengetahui apakah Ibu/Bapak/Saudara pernah memberikan atau menerima bantuan berupa uang, barang-barang, atau jasa, kepada/dari orang-orang di luar rumah tangga (selain orang tua, kakak/adik, atau anak), atau kepada/dari teman atau tetangga selama 12 bulan terakhir (kecuali hadiah-hadiah/kado-kado, souvenir, dsb).

TF01a. PEWAWANCARA PERIKSA COV4: APAKAH RESPONDEN BERSTATUS KAWIN (COV4=2)?	TIDAK 3→TF02a KOLOM A1 YA 1
TF01. Apakah Ibu/Bapak/Sdr tinggal dengan (semua) pasangan Ibu/Bapak/Sdr?	Ya 1→TF02a KOLOM A1 Tidak 3→TF03a KOLOM A

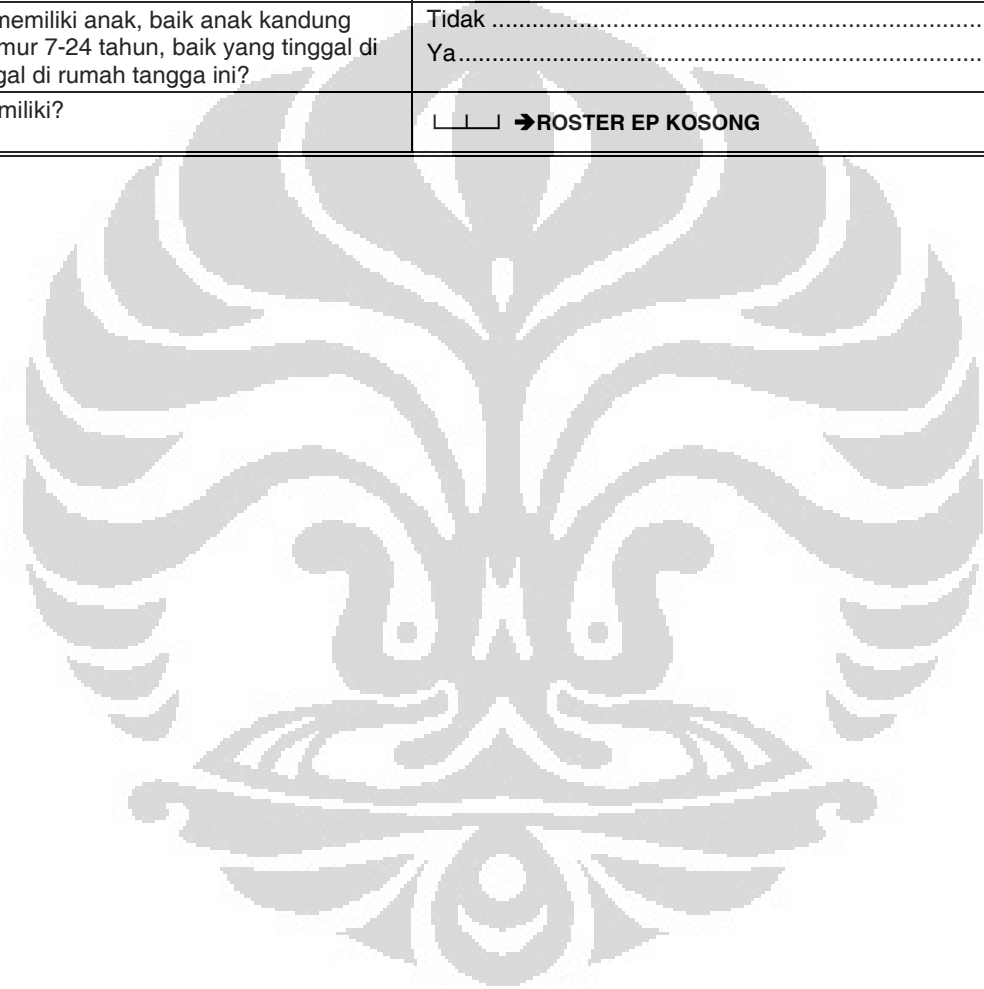
TFTYPE	A	A1	B	C
	Pasangan yang tidak tinggal di rumah tangga	Orang tua bukan kandung yang tidak tinggal di rumah tangga	Anggota keluarga selain orang tua, kakak/adik, atau anak	Teman-teman atau tetangga
TF02a. Apakah Ibu/Bapak/Sdr mempunyai Orang Tua bukan kandung yang tidak tinggal di rumah tangga ini (baik yang masih hidup, maupun yang meninggal dalam 12 bulan terakhir)?		Tidak..... 3 →TF03 KOLOM B Ya..... 1		
TF03a. Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr bertemu dengan [...] sekarang?	5. Setiap hari →TF03 KOLOM A 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah	5. Setiap hari →TF03 KOLOM A1 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah		
TF03b. Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr berhubungan lewat telepon dengan [...] sekarang?	5. Setiap hari →TF03 KOLOM A 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah	5. Setiap hari →TF03 KOLOM A1 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah		
TF03c. Berapa sering Ibu/Bapak/Sdr berhubungan lewat surat/SMS/email/chatting dengan [...] sekarang?	5. Setiap hari 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah →TF03 KOLOM A	5. Setiap hari 4. Paling sedikit sekali dalam seminggu 3. Paling sedikit sekali dalam sebulan 2. Paling sedikit sekali dalam setahun 1. Tidak pernah →TF03 KOLOM A1		

SEKSI TF (TRANSFER LAINNYA)

TFTYPE	A	A1	B	C
	Pasangan yang tidak tinggal di rumah tangga	Orang tua bukan kandung yang tidak tinggal di rumah tangga	Anggota keluarga selain orang tua, kakak/adik, atau anak	Teman-teman atau tetangga
TF03. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr pernah memberikan bantuan kepada [...] berupa uang, barang, atau jasa?	Tidak3 →TF05 KOLOM A Ya.....1	Tidak..... 3 →TF05 KOLOM A1 Ya 1	Tidak3 →TF05 KOLOM B Ya.....1	
TF04. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr berikan kepada [...] dalam 12 bulan terakhir, dan berapa jumlahnya? A. Uang atau pinjaman uang B. Biaya pendidikan..... C. Biaya kesehatan (termasuk pengobatan) D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya.....	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp	
TF05. Selama 12 bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr pernah menerima bantuan dari [...] berupa uang, barang, atau jasa?	Tidak3 →TF02a KOLOM A1 Ya.....1	Tidak..... 3 →TF03 KOLOM B Ya 1	Tidak3 →TF05 KOLOM C Ya.....1	Tidak..... 3 →SEKSI EP Ya 1
TF06. Apa yang Ibu/Bapak/Sdr atau pasangan Ibu/Bapak/Sdr terima dari [...] dalam 12 bulan terakhir, dan berapa jumlahnya? A. Uang atau pinjaman uang B. Biaya pendidikan..... C. Biaya kesehatan (termasuk pengobatan) D. Bahan makanan atau barang-barang lainnya G. Pekerjaan rumah tangga atau mengasuh anak atau merawat Anggota Rumah Tangga yang baru sembuh dari sakit H. Membantu usaha keluarga V. Lainnya.....	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp →TF02a KOLOM A1	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp →TF03 KOLOM B	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp →TF05 KOLOM C	(JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU) A. [] [] . [] [] . [] [] Rp B. [] [] . [] [] . [] [] Rp C. [] [] . [] [] . [] [] Rp D. [] [] . [] [] . [] [] Rp G. [] [] 03. Hari 05. Bulan H. [] [] 03. Hari 05. Bulan V..... [] [] . [] [] . [] [] Rp →SEKSI EP

SEKSI EP (EKSPEKTASI)

<p>EP01. PEWAWANCARA PERIKSA COV3 DAN COV5:</p>	<p>RESPONDEN WANITA DAN MENJAWAB BUKU IV 3 →SEKSI CP RESPONDEN WANITA DAN TIDAK MENJAWAB BUKU IV 2 RESPONDEN PRIA 1</p>
<p>EP02. PEWAWANCARA PERIKSA: APAKAH RESPONDEN MEMILIKI PREPRINTED ROSTER EP?</p>	<p>YA 1 →PREPRINTED ROSTER EP TIDAK 3</p>
<p>EP03. Apakah Ibu/Bapak/Saudara mempunyai/memiliki anak, baik anak kandung maupun anak bukan kandung, yang berumur 7-24 tahun, baik yang tinggal di rumah tangga ini maupun yang tidak tinggal di rumah tangga ini?</p>	<p>Tidak 3 →CP Ya 1</p>
<p>EP04. Berapa jumlah anak yang Ibu/Bapak/Sdr miliki?</p>	<p><input type="text"/> →ROSTER EP KOSONG</p>



SEKSI EP (EKSPEKTASI)

Sekarang kami ingin menanyakan tentang perkiraan Ibu/Bapak/Saudara tentang pendidikan, kesehatan, dan tingkat kehidupan anak-anak Ibu/Bapak/Saudara di masa yang akan datang.

CATATAN PEWAWANCARA: SALIN NAMA SEMUA ANAK YANG BERUMUR 7-24 TAHUN YANG TINGGAL DI RUMAH TANGGA DARI SEKSI AR, DAN NAMA SEMUA ANAK YANG BERUMUR 7-24 TAHUN YANG TIDAK TINGGAL DI RUMAH TANGGA DARI SEKSI BA.

EP05.	EP06.	EP07.	EP08.	EP09.	EP10.	EP11a.	EP11.	EP12.	EP13.	EP14.	EP15.	EP16.	EP17.	EP18.	EP19.
	NOMOR URUT ART (AR00)	NOMOR URUT DI SEKSI BA (BA63a)	NAMA	[...] adalah anak	Jenis kelamin [...]	Usia [...] pada tahun 2000?	Berapa usia [...]	Apakah [...] masih hidup?	PEWAWANCARA PERIKSA EP11: APAKAH [...] BERUSIA 7-24 TAHUN	Apakah [...] sekarang tinggal di Rumah Tangga ini?	Apakah [...] masih bersekolah, atau akan melanjutkan sekolah di masa depan?	Kira-kira jenjang pendidikan tertinggi apa yang akan diselesaikan [...]?	Kira-kira kelas tertinggi apa yang akan diselesaikan [...]?	Ketika [...] seumur Ibu/Bapak/Sdr sekarang, menurut Ibu/Bapak/Sdr bagaimana tingkat kesehatan [...] dibandingkan dengan tingkat kesehatan Ibu/Bapak/Sdr sekarang?	Ketika [...] seumur Ibu/Bapak/Sdr sekarang, menurut Ibu/Bapak/Sdr bagaimana tingkat kehidupan [...] dibandingkan dengan tingkat kehidupan Ibu/Bapak/Sdr sekarang?
01	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
02	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
03	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
04	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
05	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
06	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6
07	<input type="text"/>	<input type="text"/>		1 2 3 → 7 ↓ 8 ↓ 6 <input type="text"/> ↓	5. <input type="text"/>		<input type="text"/>	1 → 3 ↓ 8 ↓	1. YA → 3. TIDAK ↓	1. Ya 3. Tidak	3. Tidak →EP18 1. Ya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6

KODE EP06 DAN EP07:
96. Tidak terdaftar di Roster

KODE EP10:
1. Laki-laki
3. Perempuan

KODE EP09:
1. Anak Kandung
2. Anak Tiri
3. Anak Angkat
6. Duplikat
7. Bukan Anak
8. TIDAK TAHU

KODE EP12:
1. Ya
3. Tidak
8. TIDAK TAHU

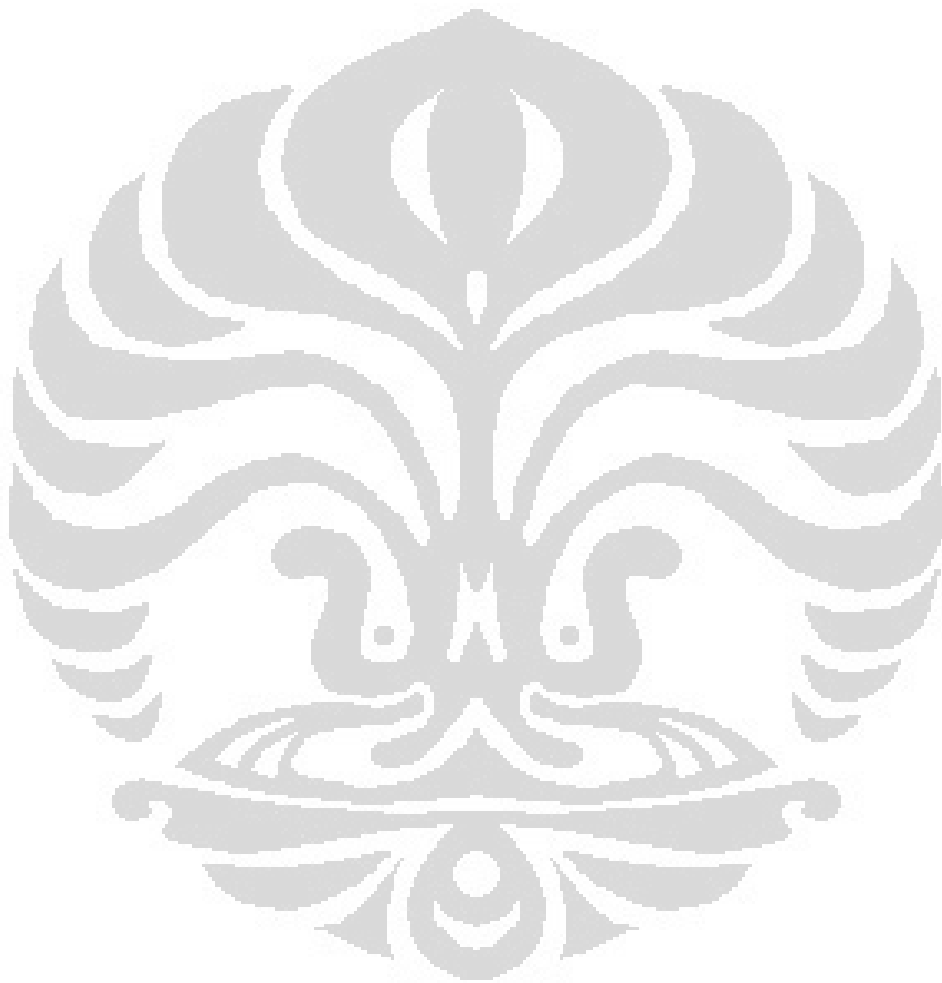
KODE EP16:
01. Tidak/belum sekolah
02. SD
03. SMP (SLP/SLTP) Umum
04. SMP (SLP/SLTP) Kejuruan
05. SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum
06. SMK (SMA/SLA/SLTA) Kejuruan
60. Akademi D1, D2, D3

61. Universitas S1
62. Universitas S2
63. Universitas S3
11. Kejar Paket A
12. Kejar Paket B
13. Universitas Terbuka
14. Pondok Pesantren

15. Kejar Paket C
17. Sekolah Penyandang Cacat (Fisik/Mental)
72. Madrasah Ibtidaiyah
73. Madrasah Tsanawiyah
74. Madrasah Aliyah
90. Taman Kanak-kanak
98. TIDAK TAHU
95. Lainnya

KODE EP17:
00. Tidak/belum menyelesaikan kelas/tingkat 1
01. 1
02. 2
03. 3
04. 4
05. 5
06. 6
07. Lulus/tamat
96. Tidak/belum sekolah
98. TIDAK TAHU

KODE EP18 DAN EP19:
1. Sangat lebih baik
2. Agak lebih baik
3. Sama
4. Agak lebih buruk
5. Sangat lebih buruk
6. TIDAK BERLAKU



RAHASIA

PEWAWANCARA : _____ [] [] [] []
 PEMERIKSA : _____ [] [] [] []

IDRT: [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] []

SURVAI ASPEK KEHIDUPAN RUMAH TANGGA INDONESIA 2007
BUKU V

SEKSI: DLA, MAA, PSA, RJA, FMA, RNA, BAA, CP

Responden adalah Anggota Rumah Tangga berumur dibawah 15 tahun

<p>DIISI OLEH PEWAWANCARA YANG MENGISI SEKSI AR:</p> <p>NAMA ANAK: _____ [] [] NO. ART</p>	<p>DIISI OLEH PEWAWANCARA YANG MENGISI BUKU V</p> <p>PERTANYAAN-PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN:</p> <p>COV3. Berapa umur [NAMA ANAK]? [] [] tahun</p> <p>COV5. Jenis Kelamin: Laki-laki 1 Perempuan 3</p> <p>COV6. Tanggal Lahir: [] [] / [] [] / [] [] [] [] Tanggal Bulan Tahun</p>
<p>DIISI OLEH PEWAWANCARA YANG MENGISI BUKU V</p> <p>COV7. NAMA YANG MENJAWAB: _____ [] [] NO. ART</p> <p>COV8. HUBUNGAN DENGAN ANAK: 01. Ibu 02. Ayah 03. Kakak 04. Paman/Bibi 05. Kakek/Nenek 06. Anak Yang Bersangkutan 95. Lainnya</p>	

- KODE BAHASA**
- 00. Indonesia
 - 01. Jawa
 - 02. Sunda
 - 03. Bali
 - 04. Batak
 - 05. Bugis
 - 06. Cina
 - 07. Madura
 - 08. Sasak
 - 09. Minang
 - 10. Banjar
 - 11. Bima
 - 12. Makassar
 - 13. Nias
 - 14. Palembang
 - 15. Sumbawa
 - 16. Toraja
 - 17. Lahat
 - 18. Sumatera Selatan lainnya
 - 19. Betawi
 - 20. Lampung
 - 96. TIDAK ADA
 - 95. Lainnya

Formatted: Tabs: 4.

WAWANCARA	1	2	3	CK1. Wawancara dilakukan semuanya/sebagian besar dalam bahasa: [] Lainnya CK2. Bahasa lain yang digunakan (jika ada): [] Lainnya
TANGGAL:	[] / [] / [] [] [] [] []	[] / [] / [] [] [] [] []	[] / [] / [] [] [] [] []	
	TANGGAL / BULAN / TAHUN	TANGGAL / BULAN / TAHUN	TANGGAL / BULAN / TAHUN	
JAM MULAI:	[] [] / [] []	[] [] / [] []	[] [] / [] []	
	JAM / MENIT	JAM / MENIT	JAM / MENIT	
JAM BERAKHIR:	[] [] / [] []	[] [] / [] []	[] [] / [] []	
	JAM / MENIT	JAM / MENIT	JAM / MENIT	

C1. HASIL WAWANCARA BUKU V	C2. KODE ALASAN UNTUK JAWABAN "3" / "2" PADA C1	C3. PEMERIKSAAN OLEH PEMERIKSA	C4. PEMANTAUAN OLEH PENGAWAS	
1. Selesai → C3	1. Responden tidak di rumah/tidak ditemukan	1. Data dientri, tanpa kesalahan	Ya	Tidak
2. Selesai sebagian	2. Responden sakit parah	2. Data dientri, dan dikoreksi	a. Diobservasi 1	3
3. Tidak selesai	3. Responden menolak	4. Edit manual tanpa CAFÉ	b. Diperiksa 1	3
	5. Lainnya	3. Data dientri, tanpa dikoreksi: _____	c. Diverifikasi 1	3

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

Pertanyaan berikut ini adalah mengenai pendidikan [NAMA ANAK]

DLA01.	Apakah [NAMA ANAK] pernah bersekolah?	Ya..... 1 → DLA08 Tidak 3
DLA02.	Mengapa [NAMA ANAK] tidak pernah bersekolah? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU	Belum cukup umur A Bekerja/membantu orang tua mencari uang/keuntungan/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sakit atau cacat G Sekolah kekurangan guru H Sekolah tutup/rusak I Tidak mau sekolah K Membantu di rumah L Lainnya V → DLA04a
DLA08.	Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang pernah diikuti/sekarang diikuti oleh [NAMA ANAK]? [CATATAN PEWAWANCARA: JIKA MASIH SEKOLAH, CATAT TINGKAT PENDIDIKAN YANG SEDANG DIKUTI]	SD 02 SMP Umum 03 SMP Kejuruan 04 SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum 05 SMK (SMA/SLA/SLTA) Kejuruan 06 Kejar Paket A 11 Kejar Paket B 12 Pesantren 14 Kejar Paket C 15 Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental) 17 Madrasah Ibtidaiyah 72 Madrasah Tsanawiyah 73 Madrasah Aliyah 74 TIDAK TAHU 90 Lainnya 95
DLA09.	Apakah tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sekarang diduduki oleh [NAMA ANAK]?	Tidak/belum menyelesaikan kelas 1 00 1 01 2 02 3 03 4 04 5 05 6 06 Lulus/tamat 07 TIDAK TAHU 98
DLA04.	Pada umur berapa [NAMA ANAK] pertama kali masuk sekolah dasar?	___ tahun 1 TIDAK TAHU 8

DLA04a.	Apakah [NAMA ANAK] pernah masuk Taman Kanak Kanak (TK)?	Tidak..... 3 → DLA04c Ya 1
DLA04b.	Pada umur berapa [NAMA ANAK] masuk Taman Kanak Kanak (TK)?	___ tahun 1 TIDAK TAHU 8
DLA04c.	Apakah [NAMA ANAK] pernah masuk kelompok bermain (Playgroup, PAUD)?	Tidak..... 3 → DLA05x Ya 1
DLA04d.	Pada umur berapa [NAMA ANAK] masuk kelompok bermain (Playgroup, PAUD)?	___ tahun 1 TIDAK TAHU 8
DLA04e.	Apakah [NAMA ANAK] sekarang sedang di Taman Kanak Kanak?	Tidak..... 3 → DLA07 Ya 1
DLA04f.	Berapa total pengeluaran di Taman Kanak Kanak untuk tahun ajaran sekarang?	___ . ___ . ___ Rp → DLA56x
DLA05x.	PEWAWANCARA PERIKSA DLA08 = 14	YA 1 → DLA56x TIDAK 3
DLA07.	Apakah [NAMA ANAK] sekarang bersekolah ?	Tidak..... 3 → DLA09c Ya 1
DLA07a.	Berapa jam efektif sekolah [NAMA ANAK] mengikuti sekolah dalam satu minggu terakhir (atau seminggu terakhir sebelum sekolah libur)? (TIDAK TERMASUK JAM ISTIRAHAT)	___ jam
DLA09c.	CATATAN PEWAWANCARA: ISI JUMLAH KOLOM SESUAI DENGAN JENJANG DI DLA08	___ kolom Jika "0" → DLA56x

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

JENJANG SEKOLAH (DLATYPE)	1. SD	2. SMP	3. SMU
DLA70. Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang pernah/ sedang diikuti oleh [NAMA ANAK]?	SD02 Kejar Paket A.....11 Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)17 Madrasah Ibtidaiyah (MI).....72 Lainnya.....95	SMP (SLP/SLTP) Umum.....03 SMP (SLP/SLTP) Kejuruan.....04 Kejar Paket B12 Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)17 Madrasah Tsanawiyah (MTs).....73 Lainnya95	SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum.....05 SMK (SMA/SLA/SLTA)Kejuruan.....06 Kejar Paket C15 Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)17 Madrasah Aliyah (MA)74 Lainnya95
DLA71. Apakah jenis pengelolaan sekolah tersebut?	Pemerintah non agama01 Pemerintah agama02 Swasta non agama.....03 Swasta Islam04 Swasta Katolik05 Swasta Protestan dan Kristen lainnya.....06 Swasta Budha08 Lainnya.....95	Pemerintah non agama.....01 Pemerintah agama.....02 Swasta non agama03 Swasta Islam.....04 Swasta Katolik05 Swasta Protestan dan Kristen lainnya06 Swasta Budha08 Lainnya95	Pemerintah non agama.....01 Pemerintah agama.....02 Swasta non agama03 Swasta Islam.....04 Swasta Katolik05 Swasta Protestan dan Kristen lainnya06 Swasta Budha08 Lainnya95
DLA71a. Pada tahun berapa [NAMA ANAK] pertama kali masuk pada tingkat sekolah [...]?	Tahun [] [] [] []1→DLA71c TIDAK TAHU8	Tahun [] [] [] []1→DLA71c TIDAK TAHU8	Tahun [] [] [] []1→DLA71c TIDAK TAHU8
DLA71b. Pada umur berapa [NAMA ANAK] pertama kali masuk pada tingkat sekolah [...]?	[] [] tahun	[] [] tahun	[] [] tahun
DLA71c. Apa tingkat/kelas tertinggi yang pernah diselesaikan oleh [NAMA ANAK] pada sekolah ini?	Lulus/tamat07→DLA71f Belum menyelesaikan kelas 100 101 202 303 404 505 606 TIDAK TAHU98	Lulus/Tamat07→DLA71f Belum menyelesaikan kelas 100 101 202 303 TIDAK TAHU98	Lulus/Tamat07→DLA71f Belum menyelesaikan kelas 100 101 202 303 TIDAK TAHU98
DLA71d. Apakah [NAMA ANAK] menyelesaikan tingkat sekolah ini?	Masih Sekolah6→DLA75 Ya1→DLA71f Tidak.....3	Masih Sekolah6→DLA75 Ya1→DLA71f Tidak3	Masih Sekolah6→DLA75 Ya1→DLA71f Tidak3
DLA71e. Mengapa [NAMA ANAK] berhenti/tidak bersekolah ?	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilanB Tidak punya biayaC Tidak ada sekolah/terlalu jauhD Tidak mampu belajarE Tidak diterima di sekolahF Sekolah kekurangan guruG Sekolah tutup/rusakH Tidak mau sekolahI Membantu di rumahJ LainnyaV	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sekolah kekurangan guru G Sekolah tutup/rusak H Tidak mau sekolah I Membantu di rumah J Lainnya V	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sekolah kekurangan guru G Sekolah tutup/rusak H Tidak mau sekolah I Membantu di rumah J Lainnya V

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

JENJANG SEKOLAH (DLATYPE)	1. SD		2. SMP		3. SMU	
DLA71f. Pada tahun berapa [NAMA ANAK] meninggalkan/menamatkan sekolah ini?	Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 1 → DLA75 TIDAK TAHU 8		Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 1 → DLA75 TIDAK TAHU 8		Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 1 → DLA75 TIDAK TAHU 8	
DLA71g. Pada umur berapa [NAMA ANAK] meninggalkan/menamatkan sekolah ini?	<input type="text"/> <input type="text"/> tahun		<input type="text"/> <input type="text"/> tahun		<input type="text"/> <input type="text"/> tahun	
DLA75. Apakah [NAMA ANAK] waktu mengikuti sekolah [...] tersebut sambil bekerja?	Ya 1 Tidak 3		Ya 1 Tidak 3		Ya 1 Tidak 3	
DLA73. Apakah [NAMA ANAK] pernah mengalami tinggal kelas di sekolah [...]?	Tidak 3 → DLA74a Ya 1		Tidak 3 → DLA74a Ya 1		Tidak 3 → DLA74a Ya 1	
DLA74. Pada tingkat/kelas apa saja [NAMA ANAK] pernah tinggal kelas dan berapa kali [NAMA ANAK] mengulang di tingkat/kelas tersebut? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU	Kelas	Jumlah mengulang	Kelas	Jumlah mengulang	Kelas	Jumlah mengulang
	A. 1	<input type="text"/> kali	D. 4	<input type="text"/> kali	A. 1	<input type="text"/> kali
	B. 2	<input type="text"/> kali	E. 5	<input type="text"/> kali	B. 2	<input type="text"/> kali
	C. 3	<input type="text"/> kali	F. 6	<input type="text"/> kali	C. 3	<input type="text"/> kali
DLA74a. Sebelum [NAMA ANAK] meninggalkan/menamatkan tingkat sekolah [...] apakah [NAMA ANAK] pernah berhenti sekolah untuk sementara selama 4 minggu berturut-turut atau lebih, termasuk tidak mendaftar selama 1 tahun ajaran?	Tidak 3 → DLA76a Ya 1		Tidak 3 → DLA76a Ya 1		Tidak 3 → DLA76a Ya 1	
DLA74b. Pada kelas apa saja [NAMA ANAK] berhenti sekolah untuk sementara pada tingkat [...] tersebut dan berapa kali?	Kelas	Jumlah terputus	Kelas	Jumlah terputus	Kelas	Jumlah terputus
	A. 1	<input type="text"/> kali	D. 4	<input type="text"/> kali	A. 1	<input type="text"/> kali
	B. 2	<input type="text"/> kali	E. 5	<input type="text"/> kali	B. 2	<input type="text"/> kali
	C. 3	<input type="text"/> kali	F. 6	<input type="text"/> kali	C. 3	<input type="text"/> kali
DLA74c. Kapan [NAMA ANAK] berhenti sekolah untuk sementara tersebut? CATATAN PEWAWANCARA: JIKA LEBIH DARI 3 KALI, MAKA CATAT 3 YANG TERPANJANG/TERLAMBA	A.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	A.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	A.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun
	B.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	B.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	B.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun
	C.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	C.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun	C.	<input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> sampai <input type="text"/> / <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan Tahun Bulan Tahun

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

JENJANG SEKOLAH (DLATYPE)	1. SD	2. SMP	3. SMU
DLA74d. Apa alasan [NAMA ANAK] berhenti/tidak bersekolah pada saat itu?	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sekolah kekurangan guru G Sekolah tutup/rusak H Tidak mau sekolah I Membantu di rumah J Lainnya V	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sekolah kekurangan guru G Sekolah tutup/rusak H Tidak mau sekolah I Membantu di rumah J Lainnya V	Bekerja/membantu orang tua mencari uang/penghasilan B Tidak punya biaya C Tidak ada sekolah/terlalu jauh D Tidak mampu belajar E Tidak diterima di sekolah F Sekolah kekurangan guru G Sekolah tutup/rusak H Tidak mau sekolah I Membantu di rumah J Lainnya V
DLA76a. Apakah [NAMA ANAK] pernah mengikuti ujian EBTANAS/UAN/UN pada tingkat [...]?	Tidak 3 → DLA76f Ya 1	Tidak 3 → DLA76f Ya 1	Tidak 3 → DLA76f Ya 1
DLA76b. Bisakah [NAMA ANAK] memperlihatkan Daftar Nilai EBTANAS Murni (DANEM) atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)? CATATAN PEWAWANCARA: NILAI EBTANAS DISALIN DARI DAFTAR NILAI EBTANAS MURNI (DANEM) ATAU SKHUN.	Ya 1 Tidak 3	Ya 1 Tidak 3	Ya 1 Tidak 3
DLA76c. Pada bulan dan tahun berapa [NAMA ANAK] mengikuti EBTANAS/UAN/UN [...]?	□□ / □□□□ 1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU 8	□□ / □□□□ 1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU 8	□□ / □□□□ 1 Bulan / Tahun TIDAK TAHU 8
DLA76c1. PEWAWANCARA PERIKSA: EBTANAS ATAU UAN/UN/UAS	EBTANAS 1 UAN/UN/UAS 2	EBTANAS 1 UAN/UN/UAS 2	EBTANAS 1 UAN/UN/UAS 2
DLA76c2. Jumlah mata pelajaran dalam ujian EBTANAS/UAN/UN pada tingkat [...]?	□□	□□	□□
DLA76d. Berapa Nilai EBTANAS Murni /Hasil ujian untuk mata pelajaran : JIKA RESPONDEN DAPAT MEMPERLIHATKAN DANEM/SKHUN, MAKA CATAT NILAI EBTANAS/ UAN/UN DARI DANEM/SKHUN. JIKA TIDAK DAPAT MEMPERLIHATKAN DANEM/ SKHUN, MAKA TANYAKAN PADA RESPONDEN.			
A. Pendidikan Moral Pancasila(PMP/PPKn)	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT
B. Bahasa Indonesia	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT
C. Bahasa Inggris	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT
D. Matematika	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT	1. □□ , □□ 6. TB 8. TT

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

JENJANG SEKOLAH (DLATYPE)	1. SD	2. SMP	3. SMU
E. Ilmu Pengetahuan alam	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	
I. Ilmu Pengetahuan sosial	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	
F. Biologi			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
G. Kimia			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
H. Fisika			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
J. Ekonomi			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
K. Sosiologi			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
L. Anthropologi			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
M. Tata Negara			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
N. Akuntansi			1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
T. Total nilai mata pelajaran lainnya (mata pelajaran yang belum dituliskan di atas)	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 6. TB 8. TT
DLA76e. Berapa jumlah nilai EBTANAS/UAN/UN?	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 8. TT	1. <input type="text"/> , <input type="text"/> 8. TT

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

Sekarang saya ingin menanyakan tentang biaya yang dikeluarkan untuk sekolah satu tahun yang lalu.

<p>DLA90. Apakah [NAMA ANAK] masih bersekolah pada tahun ajaran yang lalu (2006-2007)?</p>	<p>Tidak 3 → DLA91c Ya..... 1</p>
---	--

<p>DLA91TYPE</p>	<p>DLA91b. Berapa kira-kira pengeluaran untuk [...]?</p>
<p>DLA91a. Apakah [NAMA ANAK], mengeluarkan biaya untuk [...] selama tahun ajaran 2006-2007?</p>	
<p>T. TOTAL</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>A. Biaya bersekolah</p>	
<p>1. Uang pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang) 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>2. Iuran-iuran (SPP, POMG/BP3, Komite Sekolah, praktikum/ketrampilan, dan iuran lain seperti: OSIS)..... 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>3. Evaluasi/Ujian..... 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>B. Biaya peralatan dan perlengkapan sekolah</p>	<p>DLA91bx. Berapa kira-kira pengeluaran seharusnya untuk [...]?</p>
<p>1. Buku, alat tulis dan perlengkapan bersekolah (buku pelajaran/panduan/diktat, alat tulis dan perlengkapan lainnya, serta bahan penunjang mata pelajaran) 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>2. Seragam sekolah dan seragam olah raga 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>C. Biaya transportasi, uang saku dan kursus</p>	
<p>1. Transportasi (termasuk biaya antar jemput) 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>2. Uang saku, biaya kost/sewa kamar (termasuk biaya makan)..... 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>3. Kursus sehubungan dengan sekolah 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>
<p>V. Lainnya..... 3 ↓ 1 →</p>	<p> _ _ . _ _ _ . _ _ _ Rp.</p>

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

<p>DLA100. Apakah [NAMA ANAK] menerima beberapa buku dari sekolah selama tahun ajaran 2006/2007?</p>	<p>Ya, untuk diri sendiri..... A Ya, untuk bersama B Tidak C</p>
<p>DLA101. Apakah [NAMA ANAK] mendapat keringanan iuran-iuran sekolah atau iuran lainnya (KELOMPOK A DI DLA91a) selama tahun ajaran 2006/2007 ?</p>	<p>Ya..... 1 Tidak 3</p>
<p>DLA102. Apakah [NAMA ANAK] mendapat bantuan biaya sekolah dari GNOTA, Pemerintah (selain dana BOS), Perkumpulan masyarakat, Perkumpulan agama, keluarga (di luar Rumah Tangga), Komite Sekolah, Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), BKM (Bantuan Khusus Murid), atau lainnya?</p>	<p>Tidak 3 → DLA91c Ya..... 1</p>
<p>DLA103. Dari mana sumber bantuan tersebut dan berapa jumlahnya? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU</p> <p>T. TOTAL</p> <p>A. GNOTA</p> <p>C. Pemerintah (selain dana BOS).....</p> <p>D. Perkumpulan masyarakat</p> <p>E. Perkumpulan agama</p> <p>F. Keluarga.....</p> <p>I. Komite sekolah.....</p> <p>J. Dana BOS/BKM</p> <p>K. Pemerintah/yayasan/perorangan dari luar negeri</p> <p>L. Non Pemerintah dalam negeri.....</p>	<p>JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU</p> <p>T. [] . [] . [] Rp.</p> <p>A. [] . [] . [] Rp.</p> <p>C. [] . [] . [] Rp.</p> <p>D. [] . [] . [] Rp.</p> <p>E. [] . [] . [] Rp.</p> <p>F. [] . [] . [] Rp.</p> <p>I. [] . [] . [] Rp.</p> <p>J. [] . [] . [] Rp.</p> <p>K. [] . [] . [] Rp.</p> <p>L. [] . [] . [] Rp.</p>

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

DLA91c. PEWAWANCARA PERIKSA DLA07:	RESPONDEN TIDAK BERSEKOLAH (DLA07=3) 3 → DLA56X RESPONDEN MASIH BERSEKOLAH (DLA07=1)..... 1
---	--

DLA104TYPE	DLA104b. Berapa kira-kira pengeluaran untuk [...]?
DLA104a. Apakah [NAMA ANAK] mengeluarkan biaya untuk [...] selama sebulan terakhir?	
T. TOTAL	[] . [] . [] Rp.
A. Biaya sekolah	
3. Tidak	1. Ya
1. Uang pendaftaran (uang pangkal/gedung, daftar ulang) 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
2. Iuran-iuran (SPP, POMG/BP3, Komite Sekolah, praktikum/ketrampilan, dan iuran lain seperti: OSIS)..... 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
	DLA104bx. Berapa kira-kira pengeluaran seharusnya untuk [...]?
	[] . [] . [] Rp.
3. Evaluasi/Ujian..... 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
B. Biaya peralatan dan perlengkapan sekolah	
1. Buku, alat tulis dan perlengkapan bersekolah (buku pelajaran/panduan/diktat, alat tulis dan perlengkapan lainnya, serta bahan penunjang mata pelajaran) 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
2. Seragam sekolah dan seragam olah raga..... 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
C. Biaya transportasi, uang saku dan kursus	
1. Transportasi (termasuk biaya antar jemput) 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
2. Uang saku, biaya kost/sewa kamar (termasuk biaya makan)..... 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
3. Kursus sehubungan dengan sekolah 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.
V. Lainnya..... 3 ↓ 1 →	[] . [] . [] Rp.

SEKSI DLA (PENDIDIKAN ANAK)

DLA56x. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: UMUR RESPONDEN?	UMUR RESPONDEN < 5 TAHUN..... 3 →SEKSI MAA UMUR RESPONDEN ≥ 5 TAHUN 1
--	---

DLA2TYPE	1. Gaji/Upah	2. Pekerja Keluarga Usaha Tani	3. Pekerja Keluarga Usaha non Tani	4. Pekerjaan Rumah Tangga
DLA56a. Apakah [NAMA ANAK] pernah bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...]?	Tidak 3→ KOLOM 2 Ya..... 1	Tidak3→ KOLOM 3 Ya.....1	Tidak..... 3→ KOLOM 4 Ya 1	Tidak 3→ SEKSI MAA Ya 1
DLA57a. Apakah [NAMA ANAK] bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...] selama sebulan terakhir?	Tidak 3→ DLA61a Ya..... 1	Tidak3→ DLA61a Ya.....1	Tidak..... 3→ DLA61a Ya 1	Tidak 3→ DLA61a Ya 1
DLA58a. Berapa jam [NAMA ANAK] bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...] selama seminggu terakhir/minggu terakhir bekerja?	□□□ jam..... 1 TIDAK TAHU..... 8	□□□ jam..... 1 TIDAK TAHU..... 8	□□□ jam1 TIDAK TAHU8	□□□ jam 1 TIDAK TAHU 8
DLA59a. Berapa minggu [NAMA ANAK] bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...] selama sebulan terakhir?	□ minggu..... 1 TIDAK TAHU..... 8	□ minggu 1 TIDAK TAHU 8	□ minggu.....1 TIDAK TAHU8	□ minggu..... 1 TIDAK TAHU 8
DLA60a. Berapa kira-kira gaji/upah [NAMA ANAK] ketika bekerja selama sebulan terakhir?	□□□ . □□□□ . □□□□ Rp 1 TIDAK TAHU..... 8			
DLA61a. Pada umur berapa [NAMA ANAK] pertama kali bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...]?	□□ tahun 1 TIDAK TAHU..... 8	□□ tahun..... 1 TIDAK TAHU..... 8	□□ tahun.....1 TIDAK TAHU8	□□ tahun 1 TIDAK TAHU 8
DLA62a. Pada umur berapa [NAMA ANAK] terakhir bekerja untuk mendapatkan/sebagai [...]?	□□ tahun 1 Masih bekerja 6 TIDAK TAHU..... 8 → DLA56a KOLOM 2	□□ tahun..... 1 Masih bekerja 6 TIDAK TAHU..... 8 → DLA56a KOLOM 3	□□ tahun.....1 Masih bekerja6 TIDAK TAHU8 → DLA56a KOLOM 4	□□ tahun 1 Masih bekerja.....6 TIDAK TAHU 8 → SEKSI MAA

SEKSI MAA (MORBIDITAS AKUT ANAK)

Berikut ini, kami ingin menanyakan gejala penyakit apa saja yang pernah [NAMA ANAK] alami dalam waktu 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

MAA0a. Secara umum bagaimana keadaan kesehatan [NAMA ANAK] saat ini?	Sehat sekali.....1 Cukup sehat.....2 Kurang sehat.....3 Tidak sehat.....4
MAA0b. Selama 4 minggu terakhir, berapa hari kegiatan [NAMA ANAK] terganggu karena kurang sehat atau tidak sehat?	□□ hari1 TIDAK TAHU8
MAA0c. Selama 4 minggu terakhir ini berapa hari [NAMA ANAK] berbaring di tempat tidur karena sakit?	□□ hari1 TIDAK TAHU8
MAA0d. Bagaimana kesehatan [NAMA ANAK] sekarang, dibandingkan dengan 12 bulan yang lalu?	Jauh lebih baik/sehat.....1 Cukup baik/sehat.....2 Sama.....3 Agak/cukup buruk.....4 Jauh lebih buruk.....5 Berumur kurang 1 tahun.....6

		MAA01.	
		Apakah [NAMA ANAK] pernah menderita sakit [...] selama empat minggu terakhir?	
		1. Ya	3. Tidak
AA.	Sakit kepala (pusing)	1	3
BA.	Pilek	1	3
CA.	Batuk.....	1	3→DA
	a. Batuk kering.....	a. 1	3
	b. Batuk berdahak/berlendir.....	b. 1	3
	c. Batuk berdarah.....	c. 1	3
DA.	Sesak nafas	1	3→EA
	a. Sesak nafas disertai bunyi	a. 1	3
	b. Nafas cepat/pendek	b. 1	3
EA.	Panas/demam.....	1	3
FA.	Sakit perut.....	1	3
HA.	Muntah/mual	1	3
IA.	Mencret, paling sedikit 3X sehari	1	3→JA
	a. Mencret campur darah.....	a. 1	3
	b. Mencret campur lendir	b. 1	3
	c. Mencret seperti air cucian beras	c. 1	3
JA.	Sakit kulit (koreng/borok/bisul/gatal-gatal)	1	3
KA.	Sakit mata.....	1	3
LA.	Sakit gigi	1	3
MA.	Sariawan	1	3

MAA04.	PEWAWANCARA PERIKSA MAA01: APAKAH ADA DILINGKARI JAWABAN "1"?	TIDAK3 →SEKSI PSA
MAA05a.	Selama [NAMA ANAK] sakit, apakah [NAMA ANAK]:	YA.....1
	a. Masih suka bermain	a. 1. Ya 3. Tidak
	b. Sulit tidur bila malam hari	b. 1. Ya 3. Tidak
	c. Lebih rewel dari biasanya	c. 1. Ya 3. Tidak
	d. Diam saja/kurang aktif.....	d. 1. Ya 3. Tidak

SEKSI PSA (PENGOBATAN SENDIRI ANAK)

Sekarang kami ingin mengetahui apakah [NAMA ANAK] pernah mengobati diri sendiri dalam 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

JENIS PENGOBATAN SENDIRI (PSATYPE)	PSA01.	PSA02.
	Selama 4 minggu terakhir, apakah [NAMA ANAK] pernah [...]?	Kira-kira berapa total biaya untuk membeli/membuat obat tersebut selama 4 minggu terakhir ini?
A. Minum obat modern yang dijual bebas (seperti: bodrexin, inzana, paramex)	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
B. Minum jamu atau obat tradisional sebagai pengobatan	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
C. Memakai obat luar (seperti: tetes mata, salep, koyo, parem, dll)	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
E. Vitamin/suplemen	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU
F. Kerokan, pijat, <i>oukup/koop/bekam</i> , dan sejenisnya	3. Tidak ↓ 1. Ya →	1. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Rp. 8. TIDAK TAHU

SEKSI RJA (RAWAT JALAN ANAK)

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan kunjungan [NAMA ANAK] ke tempat berobat/petugas kesehatan atau dikunjungi oleh petugas kesehatan untuk berobat jalan dalam 4 minggu terakhir, yaitu sejak tanggal [...] 4 minggu yang lalu.

<p>RJA0a. Apakah [NAMA ANAK] pernah dibawa ke posyandu dalam 4 minggu terakhir?</p>	<p>Tidak3→RJA01a Ya.....1</p>																											
<p>RJA0b. Apa nama dan dimana alamat posyandu, termasuk RT dan RW (Rukun Tetangga dan Rukun Warga)?</p> <p>1. Sebutkan 3. Sama dengan tempat tinggal sekarang 8. TIDAK TAHU</p>	<p>Nama: 1. _____ 8. TT Alamat: 1. _____ 8. TT Ket.Lok: 1. _____ 8. TT RT: 1. _____ 8. TIDAK TAHU RW: 1. _____ 3. Sama dengan tempat tinggal sekarang 8. TIDAK TAHU A. Desa: 1. _____ 3. Sama dengan tempat tinggal sekarang 8. TIDAK TAHU KODE KOMFAS [] [] [] [] [] [] [] [] [] []</p>																											
<p>RJA0c. Jasa pelayanan apa yang diterima [NAMA ANAK] di posyandu?</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Timbang.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>b. Makanan tambahan.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>c. Vitamin A.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>d. Garam beryodium.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>e. Imunisasi.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>f. Diperiksa oleh petugas Puskesmas.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>g. Kegiatan perkembangan anak.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>v. Lainnya.....</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>		Ya	Tidak	a. Timbang.....	1	3	b. Makanan tambahan.....	1	3	c. Vitamin A.....	1	3	d. Garam beryodium.....	1	3	e. Imunisasi.....	1	3	f. Diperiksa oleh petugas Puskesmas.....	1	3	g. Kegiatan perkembangan anak.....	1	3	v. Lainnya.....	1	3
	Ya	Tidak																										
a. Timbang.....	1	3																										
b. Makanan tambahan.....	1	3																										
c. Vitamin A.....	1	3																										
d. Garam beryodium.....	1	3																										
e. Imunisasi.....	1	3																										
f. Diperiksa oleh petugas Puskesmas.....	1	3																										
g. Kegiatan perkembangan anak.....	1	3																										
v. Lainnya.....	1	3																										
<p>RJA0d. Apakah ada petugas Puskesmas di Posyandu?</p>	<p>Ya.....1 Tidak3</p>																											
<p>RJA0e. Apakah Ibu/Bpk/Sdr membayar untuk jasa pelayanan yang [NAMA ANAK] terima?</p>	<p>Tidak3→RJA01a Ya1</p>																											
<p>RJA0f. Berapa Ibu/Bpk/Sdr membayar untuk jasa pelayanan yang [NAMA ANAK] terima?</p>	<p>[] [] . [] [] [] Rp.1 TIDAK TAHU.....8</p>																											

IDRT: [] [] [] [] [] [] [] [] [] [] **NO ART:** [] []

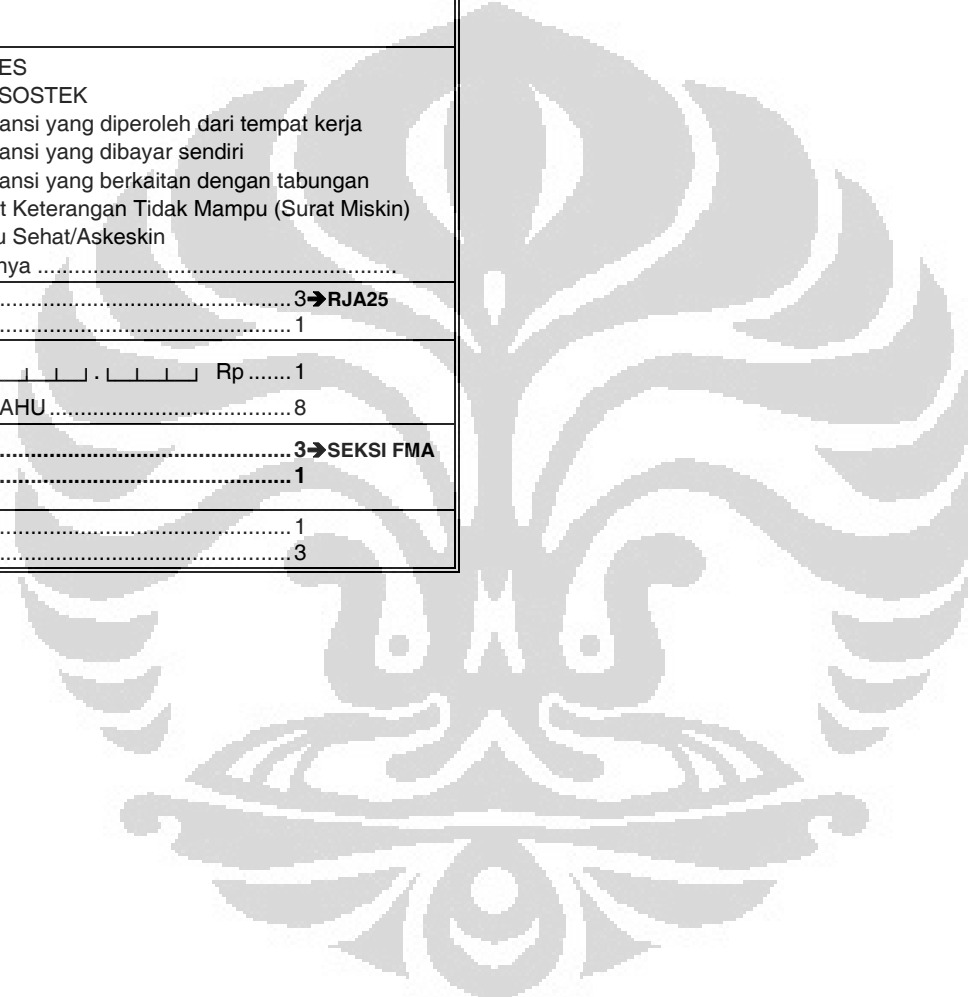
SEKSI RJA (RAWAT JALAN ANAK)

RJA01a. Selama 4 minggu terakhir apakah [NAMA ANAK] pernah berobat jalan ke Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus), Puskesmas/Puskesmas Pembantu, Rumah Sakit Swasta, Poliklinik, Klinik Swasta, Balai Pengobatan/BKIA, Dokter Praktek, Perawat, Mantri, Bidan, atau Praktek Tradisional?	Tidak 3 → RJA25 Ya 1
--	--

TEMPAT BEROBAT (RJA1TYPE)	RJA01.		RJA02.	RJA02a.
	Selama 4 minggu terakhir, apakah [NAMA ANAK] pernah berobat jalan ke [...] / dikunjungi oleh [...]?		Berapa kali [NAMA ANAK] berobat jalan ke [...] / dikunjungi oleh [...] dalam 4 minggu terakhir?	Berapa jumlah pengeluaran yang dibayarkan untuk rawat jalan [NAMA ANAK] dalam 4 minggu terakhir?
A. Rumah Sakit Pemerintah (Umum atau Khusus)	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
B. Puskesmas/Puskesmas Pembantu	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
E. Rumah Sakit Swasta	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
F. Poliklinik, Klinik Swasta, Balai Pengobatan/BKIA	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
G. Dokter Praktek (Umum, Spesialis, Dokter Gigi)	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
H. Perawat, Mantri, Bidan praktek	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
I. Praktek Tradisional (Dukun, Orang pintar, Kyai, Shinshe, Akupuntur, Tusuk jari, dsb)	3. Tidak↓	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU
V. Lainnya.....	3. Tidak↓ RJA05a	1. Ya →	_____ kali	1. _____ Rp. 8. TIDAK TAHU

SEKSI RJA (RAWAT JALAN ANAK)

RJA21. Berapa total biaya pengobatan ini termasuk obat yang diberikan tetapi tidak termasuk biaya resep?	_____ . _____ . _____ Rp 1 Tidak bayar 3 TIDAK TAHU 8
RJA21a. Apakah Ibu/Bpk/Sdr menggunakan asuransi atau memperoleh keringanan untuk pembayaran rawat jalan [NAMA ANAK] tersebut?	Tidak 3 → RJA22 Ya 1
RJA21b. Apa jenis asuransi atau keringanan pembayaran yang Ibu/Bpk/Sdr gunakan untuk pembayaran rawat jalan [NAMA ANAK] tersebut?	01. ASKES 02. JAMSOSTEK 03. Asuransi yang diperoleh dari tempat kerja 04. Asuransi yang dibayar sendiri 05. Asuransi yang berkaitan dengan tabungan 06. Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat Miskin) 07. Kartu Sehat/Askeskin 95. Lainnya
RJA22. Apakah juga memberikan balas jasa dengan barang?	Tidak 3 → RJA25 Ya 1
RJA23. Berapa kira-kira nilai barang tersebut?	_____ . _____ . _____ Rp 1 TIDAK TAHU 8
RJA25. PEWAWANCARA PERIKSA COV3: APAKAH [NAMA ANAK] BERUMUR 0-5 TAHUN?	TIDAK 3 → SEKSI FMA YA 1
RJA25a. Apakah [NAMA ANAK] diberi vitamin A dalam 6 bulan terakhir?	Ya 1 Tidak 3



SEKSI RJA (RAWAT JALAN ANAK)

<p>RJA26. Apakah [NAMA ANAK] mempunyai KMS (Kartu Menuju Sehat) atau Kartu KIA? JIKA "YA", bolehkah saya melihatnya?</p>	<p>Tidak punya kartu3→RJA30 Ya, tidak diperlihatkan2→RJA30 Ya, diperlihatkan.....1</p>																																																								
<p>RJA27. DARI KARTU KMS/KIA, TULIS BERAPA KALI VITAMIN A TELAH DIBERIKAN?</p>	<p>1. <input type="text"/> kali vitamin A yang diberikan yang dicatat dalam KMS/KIA 3. Tidak tercatat di Kartu KMS/KIA</p>																																																								
<p>RJA28a. 1. CATAT TANGGAL SETIAP IMUNISASI YANG ADA DARI KARTU KMS/KIA. 2. TULIS "44" DI KOLOM TANGGAL JIKA SUDAH DIIMUNISASI TAPI TIDAK ADA TANGGAL PENCATATAN.</p> <table border="1" data-bbox="362 462 1276 1039"> <thead> <tr> <th></th> <th>TANGGAL</th> <th>BULAN</th> <th>TAHUN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>b. BCG</td><td>b. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c. Polio 0 (saat lahir)</td><td>c. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d. Polio 1</td><td>d. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e. Polio 2</td><td>e. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f. Polio 3</td><td>f. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>n. Polio 4.....</td><td>n. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g. DPT 1</td><td>g. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>h. DPT 2</td><td>h. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>i. DPT 3</td><td>i. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>j. Campak</td><td>j. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>k. Hepatitis B 1</td><td>k. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>l. Hepatitis B 2</td><td>l. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>m. Hepatitis B 3</td><td>m. <input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>		TANGGAL	BULAN	TAHUN	b. BCG	b. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Polio 0 (saat lahir)	c. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	d. Polio 1	d. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	e. Polio 2	e. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	f. Polio 3	f. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	n. Polio 4.....	n. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	g. DPT 1	g. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	h. DPT 2	h. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	i. DPT 3	i. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	j. Campak	j. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	k. Hepatitis B 1	k. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	l. Hepatitis B 2	l. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	m. Hepatitis B 3	m. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	TANGGAL	BULAN	TAHUN																																																						
b. BCG	b. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
c. Polio 0 (saat lahir)	c. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
d. Polio 1	d. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
e. Polio 2	e. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
f. Polio 3	f. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
n. Polio 4.....	n. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
g. DPT 1	g. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
h. DPT 2	h. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
i. DPT 3	i. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
j. Campak	j. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
k. Hepatitis B 1	k. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
l. Hepatitis B 2	l. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
m. Hepatitis B 3	m. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																						
<p>RJA29. Apakah [NAMA ANAK] sudah menerima imunisasi BCG, DPT 1-3, POLIO 0-4, DAN/ATAU CAMPAK, HEPATITIS B yang tidak dicatat dalam kartu KMS/KIA?</p>	<p>Ya1 Tidak3 TIDAK TAHU8</p>																																																								
<p>RJA29a. CATATAN PEWAWANCARA: PROBING VAKSINASI YANG TELAH DITERIMA, DAN</p> <ul style="list-style-type: none"> TULIS "66" DI BARIS RJA28a YANG SUDAH DIIMUNISASI TULIS "00" DI BARIS RJA28a YANG TIDAK/BELUM DIIMUNISASI TULIS "88" DI BARIS RJA28a YANG TIDAK DIKETAHUI <p>→RJA31</p>																																																									

<p>RJA30. Dapatkan Ibu/Bpk/Sdr memberitahu kami, apakah [NAMA ANAK] (sudah) menerima imunisasi di bawah ini:</p>	
<p>A. Imunisasi BCG untuk menjaga dari penyakit TBC, adalah suntikan yang diberikan di lengan kiri atas dan meninggalkan bekas di kulit</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8</p>
<p>B. Imunisasi Polio adalah cairan yang berwarna putih atau merah muda yang diteteskan di mulut JIKA "YA", Berapa kali?</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8 <input type="text"/> kali</p>
<p>C. Imunisasi DPT adalah suntikan yang biasa diberikan bersamaan dengan pemberian Polio JIKA "YA", Berapa kali?</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8 <input type="text"/> kali</p>
<p>D. Suntikan untuk menjaga dari penyakit CAMPAK</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8</p>
<p>E. Suntikan Anti Hepatitis B JIKA "YA", Berapa kali?</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8 <input type="text"/> kali</p>
<p>F. Vitamin A JIKA "YA", Berapa kali?</p>	<p>Ya 1 Tidak..... 3 TIDAK TAHU..... 8 <input type="text"/> kali</p>
<p>RJA31. Selama 4 minggu terakhir apakah [NAMA ANAK] sudah mengikuti kegiatan program perkembangan anak?</p>	<p>Ya 1 Tidak 3</p>
<p>RJA32. Berapa kali [NAMA ANAK] ditimbang dalam 6 bulan terakhir?</p>	<p><input type="text"/> kali 1 TIDAK TAHU..... 8</p>

SEKSI FMA (FREKUENSI MAKAN ANAK)

<p>FMA01. Biasanya [NAMA ANAK] makan berapa kali?</p>	<p>Baru minum ASI (Air Susu Ibu) 96 → SEKSI RNA 3 kali atau lebih dalam sehari 01 2 kali sehari 02 1 kali sehari 03 5-6 kali seminggu 04 3-4 kali seminggu 05 2 kali atau kurang dalam seminggu 06 TIDAK TAHU 98</p>
<p>FMA01a. Seberapa sering [NAMA ANAK] menyikat gigi?</p> <p>(LINGKARI PILIHAN YANG TERSEDIA)</p>	<p>Setiap pagi A Setiap malam B Setiap sore C Setelah makan D Tidak pernah E Kadang-kadang F TIDAK TAHU Y</p>

Sekarang kami ingin menanyakan jenis makanan yang biasanya [NAMA ANAK] makan.

JENIS MAKANAN (FMTYPE)	FMA02. Dalam satu minggu terakhir, apakah [NAMA ANAK] makan [...]?	FMA03. Berapa sering [NAMA ANAK] makan [...] dalam satu minggu terakhir?	FMA04. Berapa sering [NAMA ANAK] makan [...] dalam satu bulan terakhir?	FMA05. Berapa sering [NAMA ANAK] makan [...] dalam enam bulan terakhir?
A. Ubi	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
B. Telur	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
C. Ikan	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
D. Daging atau unggas	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
E. Susu	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
F. Sayur-sayuran hijau	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
G. Pisang	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
H. Pepaya	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
I. Wortel	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari
J. Mangga	3. Tidak → FMA04 1. Ya	2 3 4 5 6 7 ↓ 1 →	1. 1 hari → 2. <input type="text"/> hari ↓ 0. 0 hari →	2. <input type="text"/> hari 1. 1 hari 0. 0 hari

SEKSI RNA (RAWAT INAP ANAK)

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan rawat inap yang pernah [NAMA ANAK] alami dalam 12 bulan terakhir, yaitu sejak bulan [...] 12 bulan yang lalu.

RNA00. Selama 12 bulan terakhir, apakah [NAMA ANAK] pernah dirawat inap di Rumah Sakit Pemerintah (Umum/Khusus) atau Puskesmas atau Rumah Sakit Swasta atau Klinik Swasta atau Klinik Bidan?	Tidak 3 → SEKSI BAA Ya..... 1
---	---

TEMPAT DIRAWAT INAP (RNA1TYPE)	RNA01.	RNA02.	RNA02a.
	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA ANAK] pernah dirawat inap di [...]?	Berapa kali [NAMA ANAK] pernah dirawat inap di [...] dalam 12 bulan terakhir?	Berapa jumlah pengeluaran yang dibayarkan untuk rawat inap [NAMA ANAK] di [...] dalam 12 bulan terakhir?
A. Rumah Sakit Pemerintah (Umum atau Khusus)	3. Tidak↓ 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU
B. Puskesmas	3. Tidak↓ 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU
C. Rumah Sakit Swasta	3. Tidak↓ 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU
D. Klinik Swasta	3. Tidak↓ 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU
F. Klinik Bidan	3. Tidak↓ 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU
V. Lainnya	3. Tidak↓ RNA05a 1. Ya→	___ kali	1. ___ . ___ . ___ Rp. 8. TIDAK TAHU

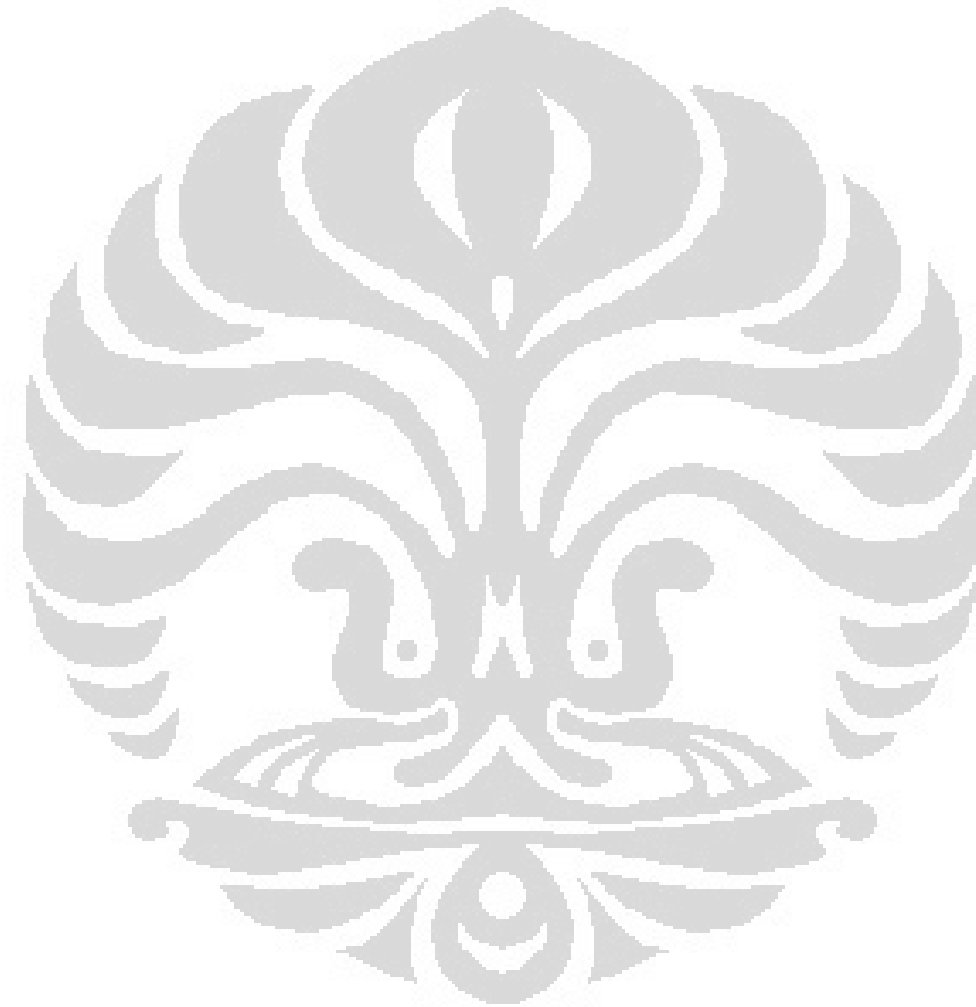
SEKSI BAA (INFORMASI ORANG TUA)

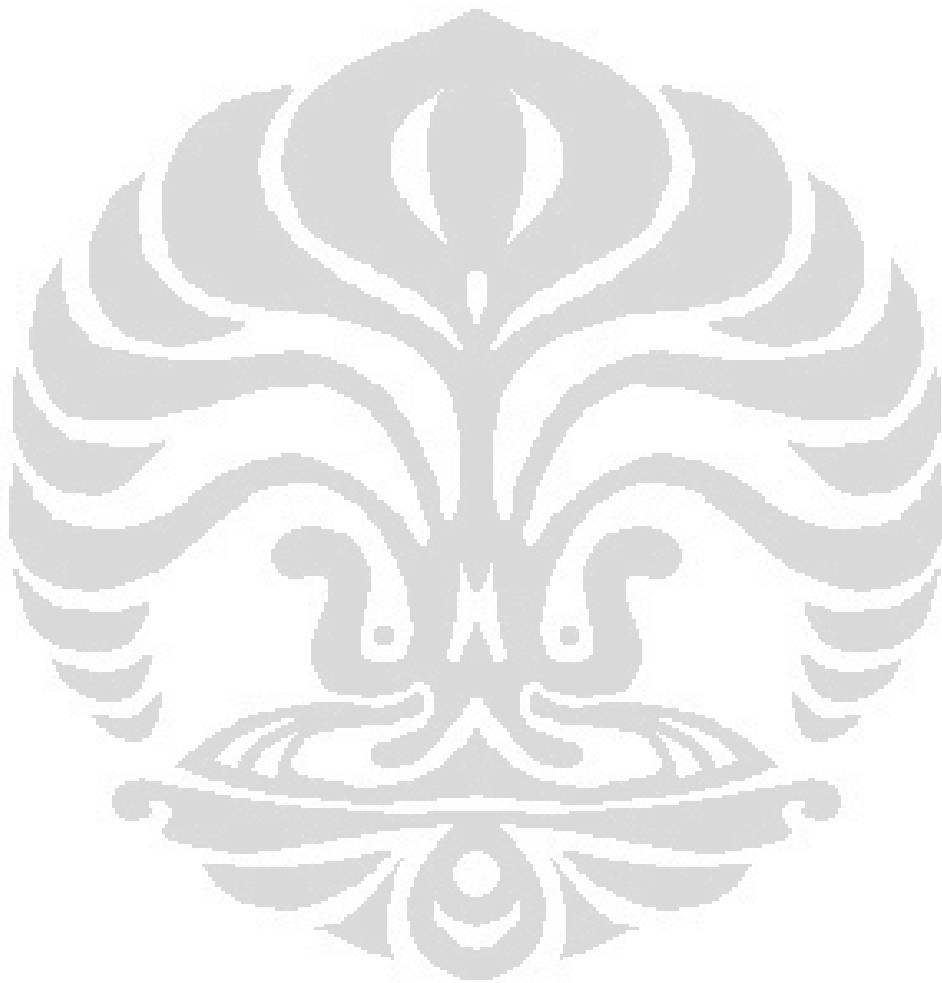
(BAATYPE)	1. Ayah	2. Ibu
BAA00. PEWAWANCARA PERIKSA COV8: APAKAH [...] DARI [NAMA ANAK] ADALAH YANG MENJAWAB BUKU V?	YA 1→BAA00 UNTUK IBU TIDAK 3	YA 1→SEKSI CP TIDAK 3
BAA02. PEWAWANCARA PERIKSA : 1. [...] DARI [NAMA ANAK] TINGGAL DI RUMAH TANGGA DAN TERDAFTAR DI ROSTER RUMAH TANGGA, CATAT NO URUT [...] DARI AR00. 2. [...] DARI [NAMA ANAK] MENINGGAL/TIDAK TINGGAL DI RUMAH TANGGA, TAPI TERDAFTAR DI ROSTER RUMAH TANGGA, CATAT NO URUT [...] DARI AR00. 3. [...] DARI [NAMA ANAK] TIDAK TERDAFTAR DI ROSTER RUMAH TANGGA	1. <input type="checkbox"/> AR00 DAN TINGGAL DI RUMAH TANGGA SEKARANG →BAA00 KOLOM IBU 2. <input type="checkbox"/> ADA DI AR00 DAN MENINGGAL/TIDAK TINGGAL DI RUMAH TANGGA SEKARANG 3. TIDAK TERDAFTAR DI ROSTER RUMAH TANGGA	1. <input type="checkbox"/> AR00 DAN TINGGAL DI RUMAH TANGGA SEKARANG →SEKSI CP 2. <input type="checkbox"/> ADA DI AR00 DAN MENINGGAL/TIDAK TINGGAL DI RUMAH TANGGA SEKARANG 3. TIDAK TERDAFTAR DI ROSTER RUMAH TANGGA
BAA03. Apakah [...] dari [NAMA ANAK] masih hidup?	Tidak 3→BAA06 TIDAK TAHU 8→BAA06 Ya 1	Tidak 3→BAA06 TIDAK TAHU 8→BAA06 Ya 1
BAA04. Seberapa sering [NAMA ANAK] bertemu dengan [...] dalam 12 bulan terakhir?	Setiap hari 5→BAA05 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1	Setiap hari 5→BAA05 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1
BAA04a. Seberapa sering [NAMA ANAK] berhubungan dengan [...] melalui telepon dalam 12 bulan terakhir?	Setiap hari 5→BAA05 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1	Setiap hari 5→BAA05 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1
BAA04b. Seberapa sering [NAMA ANAK] berhubungan dengan [...] melalui surat, sms, e-mail, chatting dalam 12 bulan terakhir?	Setiap hari 5 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1	Setiap hari 5 Paling sedikit sekali dalam seminggu 4 Paling sedikit sekali dalam sebulan 3 Paling sedikit sekali dalam setahun 2 Tidak pernah 1
BAA05. Dimana [...] dari [NAMA ANAK] tinggal?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lainnya.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lainnya.....
BAA06. Apakah tingkat pendidikan tertinggi yang pernah diikuti [...] dari [NAMA ANAK]?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lainnya.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lainnya.....
BAA07. Kelas berapakah yang pernah diselesaikan [...] dari [NAMA ANAK] pada tingkat pendidikan terakhir?	00 01 02 03 04 05 06 07 96 98 →BAA00 KOLOM IBU	00 01 02 03 04 05 06 07 96 98 →SEKSI CP

KODE BAA05:											
01. Satu Desa	10. Sumatra	16. Sumatra Selatan	31. Jakarta	51. Bali	63. Kalimantan Selatan	74. Sulawesi Tenggara	91. Irian Jaya Barat	105. Jepang	123. Kuwait	152. Inggris	
02. Satu Kecamatan	11. Nangroe Aceh Darussalam	17. Bengkulu	32. Jawa Barat	52. Nusa Tenggara Barat	64. Kalimantan Timur	75. Gorontalo	94. Papua	106. Korea Selatan	124. Uni Emirat Arab	998. TIDAK TAHU	
03. Satu Kabupaten	12. Sumatera Utara	18. Lampung	33. Jawa Tengah	53. Nusa Tenggara Timur	70. Sulawesi	76. Sulawesi Barat	101. Malaysia	107. Taiwan	131. Argentina	995. Lainnya.....	
04. Satu Propinsi	13. Sumatera Barat	19. Bangka Belitung	34. D.I. Yogyakarta	60. Kalimantan	71. Sulawesi Utara	81. Maluku	102. Singapura	108. Timor Leste	132. Amerika Serikat		
	14. Riau	20. Kepulauan Riau	35. Jawa Timur	61. Kalimantan Barat	72. Sulawesi Tengah	82. Maluku Utara	103. Brunei Darusalam	121. Yaman	141. Australia		
	15. Jambi	30. Jawa	36. Banten	62. Kalimantan Tengah	73. Sulawesi Selatan	90. Irian	104. Hongkong	122. Saudi Arabia	151. Belanda		

KODE BAA06:					
01. Tidak/belum sekolah	06. SMK (SMA/SLA/SLTA) Kejuruan	15. Kejar Paket C	63. Universitas S3	98. TIDAK TAHU	
02. SD	11. Kejar Paket A	17. Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)	72. Madrasah Ibtidaiyah	95. Lainnya	
03. SMP (SLP/SLTP) Umum	12. Kejar Paket B	60. Akadeemi (D1, D2, D3)	73. Madrasah Tsanawiyah		
04. SMP (SLP/SLTP) Kejuruan	13. Universitas Terbuka	61. Universitas S1	74. Madrasah Aliyah		

KODE BAA07:		
00. Tidak/belum menyelesaikan tingkat/kelas 1	05. 5	
01. 1	06. 6	
02. 2	07. Lulus/Tamat	
03. 3	96. Tidak/belum sekolah	





RAHASIA

PEWAWANCARA : _____

IDRT : _____

PEMERIKSA : _____

SURVAI ASPEK KEHIDUPAN RUMAH TANGGA INDONESIA 2007

BUKU K

SEKSI: SC, AR, KRK, IK, FP, CP

Responden adalah anggota rumah tangga yang berumur 18 tahun atau lebih yang mengetahui informasi karakteristik anggota rumah tangga

NAMA YANG MENJAWAB: _____ NO. URUT ART _____

COV 1: RESPONDEN ADALAH: 1. KEPALA RUMAH TANGGA 2. PASANGAN KEPALA RUMAH TANGGA 3. ANGGOTA RUMAH TANGGA LAIN 4. BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA	R1. JUMLAH ART YANG DILACAK DARI FP10: ____	R2. KODE HASIL AKHIR WAWANCARA: 1. SEMUA BUKU K-5, LENGKAP 2. BEBERAPA BUKU K-5 YANG LENGKAP 3. HANYA BUKU K TIDAK ADA YANG DIWAWANCARAI (AR01i=3 ATAU AR01i=1 TAPI SUDAH MENINGGAL ATAU PINDAH) 4. HANYA BUKU K, LAINNYA	KODE BAHASA 00. Indonesia 01. Jawa 02. Sunda 03. Bali 04. Batak 05. Bugis 06. Cina 07. Madura 08. Sasak 09. Minang 10. Banjar 11. Bima 12. Makassar 13. Nias 14. Palembang 15. Sumbawa 16. Toraja 17. Lahat 18. Sumatera Selatan lainnya 19. Betawi 20. Lampung 96. TIDAK ADA 95. Lainnya
---	--	--	---

WAWANCARA	1	2	3	
TANGGAL:	____/____/____	____/____/____	____/____/____	CK1. Wawancara dilakukan semuanya/sebagian besar dalam bahasa: ____ Lainnya..... CK2. Bahasa lain yang digunakan (jika ada): ____ Lainnya.....
	TANGGAL/BULAN/TAHUN	TANGGAL/BULAN/TAHUN	TANGGAL/BULAN/TAHUN	
JAM MULAI:	____/____	____/____	____/____	
	JAM/MENIT	JAM/MENIT	JAM/MENIT	
JAM BERAKHIR:	____/____	____/____	____/____	
	JAM/MENIT	JAM/MENIT	JAM/MENIT	

Formatted: Indonesia

C1. HASIL WAWANCARA BUKU K	C2. KODE ALASAN UNTUK JAWABAN "3" / "2" PADA C1	C3. PEMERIKSAAN OLEH PEMERIKSA	C4. PEMANTAUAN OLEH PENGAWAS	C5. WILCAH TERDEKAT								
1. Selesai → C3 2. Selesai sebagian 3. Tidak selesai	1. Responden tidak di rumah/tidak ditemukan 2. Responden sakit parah 3. Responden menolak 5. Lainnya	1. Data dientri, tanpa kesalahan 2. Data dientri, dan dikoreksi 4. Edit manual tanpa CAFÉ 3. Data dientri, tanpa dikoreksi	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: right;">Ya</td> <td style="text-align: left;">Tidak</td> </tr> <tr> <td>a. Diobservasi.....1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>b. Diperiksa1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>c. Diverifikasi1</td> <td>3</td> </tr> </table>	Ya	Tidak	a. Diobservasi.....1	3	b. Diperiksa1	3	c. Diverifikasi1	3	1. WILCAH: _____ Jarak ke WILCAH: _____ km 2. Di luar jangkauan WILCAH: Provinsi : _____ Kode Provinsi : ____ Kab/Kota : _____ Kode Kab/Kota : ____
Ya	Tidak											
a. Diobservasi.....1	3											
b. Diperiksa1	3											
c. Diverifikasi1	3											

SEKSI SC (KETERANGAN SAMPLING DAN CATATAN PENCACAHAN)

KETERANGAN SAMPLING	KODE
SC01. PROPINSI: _____	□□
SC02. KABUPATEN/KOTA : _____	□□
SC03. KECAMATAN: _____	□□□
SC04. DESA/KELURAHAN/NAGARI: _____	□□□
SC05. DAERAH: 1. PERKOTAAN 2. PERDESAAN.....	□
SC10. NAMA KOORDINATOR LAPANGAN: _____	□□□
SC12. NAMA PENGAWAS LOKAL: _____	□□□
SC14. NAMA PEWAWANCARA 1: _____	□□□
SC15. NAMA PEWAWANCARA 2: _____	□□□
SC17. Jumlah anggota rumah tangga SAKERTI 2007:.....	□□
SC18. Nama kepala rumah tangga: _____	
SC19. Alamat lengkap rumah Tangga: _____	
SC19a. RW.....	□□□
SC19b. Nomor Telepon	A. Rumah □□□□□ . □□□□□□□□ B. HP □□□□□□□□□□□□□□□□, Milik _____ W. TIDAK BERLAKU Y. TIDAK TAHU
SC20. Keterangan khusus mengenai alamat / lokasi rumah tangga (seperti: jarak, bangunan di jalan yang sama): _____	
SC21. Perkiraan jarak lokasi baru rumah tangga dari alamat rumah tangga yang lama :	□□□, □□□ kilometer di dalam desa 01 Pindah keluar desa, kecamatan sama 11 Pindah keluar desa, kabupaten sama 12 Pindah keluar desa, propinsi sama 13 Pindah keluar desa, propinsi lain 14 TIDAK TAHU 98 TIDAK PINDAH DARI LOKASI SEBELUMNYA 96
SC21a. WILCAH terdekat	1. WILCAH □□□□□ Jarak ke WILCAH: □□□.□□□□□ km 2. Di luar jangkauan WILCAH: Propinsi: _____ Kode propinsi: □□□□ Kab./Kota: _____ Kode Kab/Kota: □□□□

SC22. CATATAN PEWAWANCARA DAN SKETSA LOKASI RUMAH TANGGA

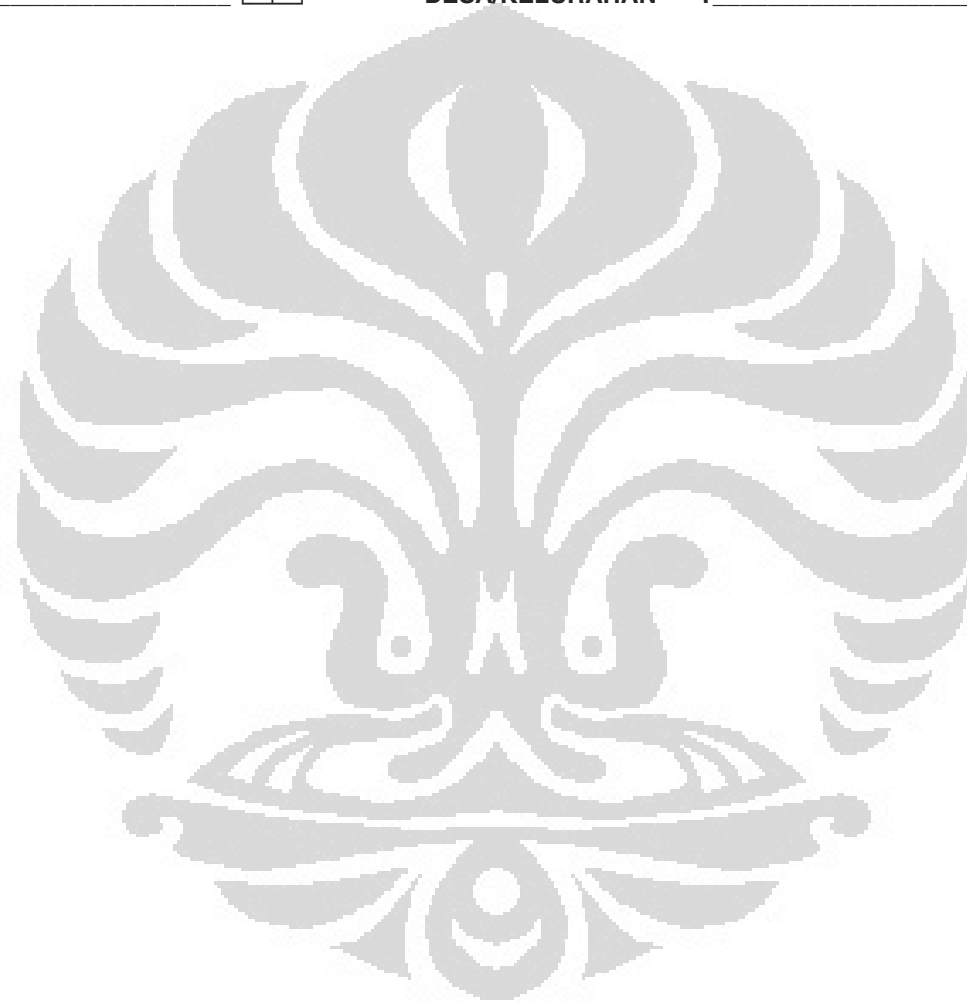
IDRT

PROPINSI :

KECAMATAN :

KAB/KOTA :

DESA/KELURAHAN :



DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA



SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

RUMAH TANGGA (RT) :	Adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
KEPALA RUMAH TANGGA (KRT) :	Adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut.
ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART):	Adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga. (PENULISAN ANGGOTA RUMAH TANGGA HANYA SATU BARIS).

AR00x. PEWAWANCARA PERIKSA : AR00c	RUMAH TANGGA BARU 3 → AR00b RUMAH TANGGA LANJUTAN 1
AR00a. Saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai orang-orang yang tinggal dalam rumah tangga ini. Pada tahun 2000 yang lalu, petugas kami pernah mendaftarkan nama-nama anggota rumah tangga ini. Sekarang kami ingin mengetahui apakah anggota rumah tangga yang terdaftar dulu masih tinggal di rumah tangga ini. PETUNJUK PEWAWANCARA : PREPRINTED DAFTAR ART → BACAKAN NAMA ART DAN BACAKAN PERTANYAAN AR01a	
AR00b. Saya ingin menanyakan beberapa hal mengenai orang-orang yang tinggal dalam rumah tangga ini. Harap sebutkan semua orang yang tinggal, makan dan masak bersama dalam rumah tangga ini! (PETUNJUK: ISILAH DAFTAR ! NAMA YANG DICATAT HANYA ORANG-ORANG YANG BIASANYA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI BAIK DEWASA, ANAK-ANAK MAUPUN BAYI. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, ISTERI KEPALA RUMAH TANGGA, ANAK (KANDUNG/TIRI/ANGKAT), MENANTU, ORANG TUA, MERTUA, SAUDARA/I KANDUNG, SAUDARA/I IPAR, CUCU, KAKEK/NENEK, PAMAN/BIBI, KEPONAKAN, SEPUPU, KOS DAN PEMBANTU (BUKAN KELUARGA), ANGGOTA KELUARGA LAINNYA DAN BUKAN ANGGOTA KELUARGA LAINNYA)	

SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

AR00	AR10	AR11	AR12	AR13	AR14	AR15	AR15d	AR15a	AR15b	AR15c	
No. Urut ART	No. urut Ayah kandung	No. urut Ibu kandung	No. urut ART yg mengurus ART < 15 tahun	Status Perkawinan	No. urut Suami / Istri	Agama / kepercayaan yang dianut	Apa Suku Bangsa	Apakah [...] bekerja selama 12 bulan terakhir (≥5 Tahun)	Berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari bekerja selama 12 bulan terakhir	Apa kegiatan utama [...] selama satu minggu yang lalu?	
01	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
02	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
03	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
04	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
05	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
06	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
07	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
08	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
09	___	___	___	1 3 4 5 8 →AR15 2	___	01 02 03 04 05 07 95	___	3 8→AR15c 6→AR16 1→	1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	___	
KODE AR10 DAN AR11: 51. Tidak tinggal di RT ini		KODE AR12: 1 3 4 5 8 51. Tidak tinggal di RT ini		KODE AR14: 51. Tidak tinggal di Rumah Tangga ini		KODE AR15d: 01 02 03 04 05 07 95		KODE AR15a: 3 8→AR15c 6→AR16 1→		KODE AR15c: 1. ___ . ___ . ___ Rp. 6. PEKERJA KELUARGA TAK DIBAYAR 8.TIDAK TAHU	
52. Meninggal 98. TIDAK TAHU		96. ART berumur ≥ 15 thn		KODE AR15: 01. Islam 02. Protestan 03. Katolik 04. Hindu 05. Budha 07. Konghucu 95. Lainnya		02. Sunda 03. Bali 04. Batak 05. Bugis 06. Tionghoa 07. Madura 08. Sasak 09. Minang 10. Banjar		12. Makassar 13. Nias 14. Palembang 15. Sumbawa 16. Toraja 17. Betawi 18. Dayak 19. Melayu 20. Komeri		22. Manado 23. Aceh 25. SumbagSel lain 26. Banten 27. Cirebon 28. Gorontalo 29. Kutai 95. Lainnya	
KODE AR15a: 1. Ya 3. Tidak 6. ART berumur < 5 Thn 8. TIDAK TAHU		KODE AR13: 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Pisah 4. Cerai hidup 5. Cerai mati 8. TIDAK TAHU								penghasilan 02. Mencari kerja 03. Sekolah 04. Mengurus rumah tangga 05. Pensiun/sudah tua 06. Tinggal di rumah/menganggur 07. Sakit 98. TIDAK TAHU	

BUKUKB

IFLS4

SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

AR00	AR16	AR17	AR18a	AR18b	AR18c
No. Urut ART	Pendidikan tertinggi yang pernah diikuti ART	Kelas / tingkat tertinggi yang pernah diselesaikan ART	PEWAWANCARA PERIKSA: AR09 Umur < 25 th	PEWAWANCARA PERIKSA: AR01a = 1, 2,5 atau 11 (TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI)	Apakah [...] bersekolah tahun ini?
01	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
02	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
03	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
04	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
05	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
06	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
07	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
08	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
09	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah
10	┌┐	┌┐	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → 3. Tidak → AR18x	1. Ya → DAFTAR SEKOLAH 3. Tidak 6. Belum sekolah

KODE AR16:

- 01. Tidak/belum sekolah
- 02. SD
- 03. SMP (SLP/SLTP) Umum
- 04. SMP (SLP/SLTP) Kejuruan
- 05. SMU (SMA/SLA/SLTA) Umum
- 06. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
- 11. Kejar Paket A
- 12. Kejar Paket B
- 13. Universitas Terbuka
- 14. Pesantren
- 15. Kejar Paket C

- 17. Sekolah untuk Penyandang Cacat (Fisik/Mental)
- 60. Akademi D1, D2, D3
- 61. Universitas S1
- 62. Universitas S2
- 63. Universitas S3
- 72. MI (Madrasah Ibtidaiyah)
- 73. MTs (Madrasah Tsanawiyah)
- 74. MA (Madrasah Aliyah)
- 90. Taman Kanak-Kanak
- 98. TIDAK TAHU
- 95. Lainnya

KODE AR17:

- 00. Tidak/belum menyelesaikan kelas/tingkat 1
- 01. 1
- 02. 2
- 03. 3
- 04. 4
- 05. 5
- 06. 6
- 07. Lulus/Tamat
- 96. Tidak/belum sekolah
- 98. TIDAK TAHU

**CATATAN PEWAWANCARA:
DAFTAR SEKOLAH DI
HAL. K-11**

SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

AR00	AR18x	AR18d	AR18e	AR18f	AR18g	AR18h	AR18i	AR18k	AR18j
No. Urut ART	APAKAH ART DI RUMAH TANGGA BARU?	PEWAWANCARA PERIKSA: AR01a	Kapan [...] meninggal/pindah/masuk ke rumah tangga ini?	Mengapa [...] pindah dari / masuk ke rumah tangga ini?	PEWAWANCARA PERIKSA: AR01a	Apakah [...] masih hidup?	Dimana [...] tinggal sekarang?	PWWCR PERIKSA Ar01a = 3 Ar01f = ?	PWWCR PERIKSA AR01b
01	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
02	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
03	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
04	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
05	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
06	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
07	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
08	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
09	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA
10	1. YA 2. → ↓ 3. TIDAK →	1 0 2 3 5 11 → ↓	1. []/[] 8. TIDAK TAHU Bulan Tahun	[]	0 2 5 11 3 → ↓ ↓ ↓ ↓	3. Tidak 1. Ya → ↓ 8. TT →	[]	1. 1, 3, 5, kosong 2. 4 berubah 3. 4 tetap ↓	1. Ya → T2 3. Tidak → DA

KODE AR18x: 1. YA 2. ART LAHIR DI TAHUN 2000 ATAU SESUDAHNYA, TAPI TELAH PERGI / MENINGGAL 3. TIDAK	KODE AR18f: 01. Untuk mencari pekerjaan / bekerja 02. Untuk bersekolah 03. Mengikuti suami / istri / orang tua 04. Karena menikah 05. Karena bercerai/Berpisah 06. Karena meninggal 07. Karena kelahiran 08. Membantu keluarga 09. Memerlukan tempat untuk tinggal	KODE AR18e: 11. Ingin mandiri 12. Berhenti bekerja 13. PHK 14. Pensiun 15. Selesai Sekolah 98. Tidak tahu 95. Lainnya	KODE AR18i: 01. Desa yang sama 02. Kecamatan yang sama 03. Kabupaten yang sama 04. Propinsi yang sama 10. Sumatra 11. Nangroe Aceh Darussalam 12. Sumatra Utara 13. Sumatra Barat 14. Riau 15. Jambi 16. Sumatera Selatan 17. Bengkulu	18. Lampung 19. Bangka Belitung 20. Kepulauan Riau 30. Jawa 31. Jakarta 32. Jawa Barat 33. Jawa Tengah 34. Yogyakarta 35. Jawa Timur 36. Banten 51. Bali	52. Nusa Tenggara Barat 53. Nusa Tenggara Timur 60. Kalimantan 61. Kalimantan Barat 62. Kalimantan Tengah 63. Kalimantan Selatan 64. Kalimantan Timur 70. Sulawesi 71. Sulawesi Utara 72. Sulawesi Tengah 73. Sulawesi Selatan 74. Sulawesi Tenggara	75. Gorontalo 76. Sulawesi Barat 81. Maluku 82. Maluku Utara 90. Irian 91. Irian Jaya Barat 94. Papua 101. Malaysia 102. Singapura 103. Brunei Darussalam 104. Hongkong 105. Jepang 106. Korea Selatan	107. Taiwan 108. Timor Leste 121. Yaman 122. Saudi Arabia 123. Kuwait 124. Uni Emirat Arab 131. Argentina 132. Amerika Serikat 141. Australia 151. Belanda 152. Inggris 995. Lainnya 998. TIDAK TAHU
---	--	---	---	--	---	--	--

DAFTAR ALAMAT DI HAL K-12

SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

AR03. Apakah ada anak/bayi lain yang tinggal di sini yang belum terdaftar/disebutkan?	Ya.....1 → MASUKKAN DALAM DAFTAR AR01 Tidak3
AR03a. Apakah ada anak/bayi lain yang lahir di rumah tangga ini setelah tahun 2000 atau survei terakhir, tetapi sekarang sudah tidak tinggal di rumah tangga ini atau telah meninggal dunia ?	Ya.....1 → MASUKKAN DALAM DAFTAR AR01 Tidak3
AR04. Apakah ada orang lain seperti pembantu, teman atau orang lain yang kos/tinggal di sini, yang belum terdaftar/disebutkan?	Ya.....1 → MASUKKAN DALAM DAFTAR AR01 Tidak3
AR05. Apakah ada orang lain yang tinggal di sini, tapi sedang pergi selama kurang dari 6 bulan?	Ya.....1 → MASUKKAN DALAM DAFTAR AR01 Tidak3
AR06. Apakah ada orang lain yang tinggal minimal 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tapi bermaksud menetap di sini minimal selama 6 bulan?	Ya.....1 → MASUKKAN DALAM DAFTAR AR01 Tidak3

PEDOMAN MENGENAI STATUS WAWANCARA AR01i

1. Rumah Tangga Panel (Rumah Tangga 1993)	<p>AR01i telah tercetak di preprinted untuk semua ART yang pernah ada di Roster</p> <p>Jika ART adalah ART baru, pewawancara harus menuliskan AR01i=1</p> <p>ART dengan AR01i=1 → akan diwawancara jika AR01a=1,2,5,11</p>
2. Rumah Tangga Bentukan (Split-off) 1997, 1998 dan 2000	<p>AR01i telah tercetak di preprinted untuk semua ART yang pernah ada di Roster</p> <p>Jika ART adalah ART baru, pewawancara harus menuliskan AR01i=1 jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ART adalah ART Panel '93 - ART adalah Pasangan ART Panel '93 - ART adalah Anak ART Panel 93 <p>Untuk ART baru yang TIDAK tersebut di atas, pewawancara harus menuliskan AR01i=3</p> <p>ART dengan AR01i=1 → akan diwawancara jika AR01a=1,2,5,11</p>
3. Rumah Tangga Bentukan (Split-off) Baru (2007)	<p>Pewawancara harus mengisi AR01i</p> <p>Jika ART adalah ART baru, pewawancara harus menuliskan AR01i=1 jika:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ART adalah ART Panel '93 - ART adalah Pasangan ART Panel '93 - ART adalah Anak ART Panel 93 <p>Untuk ART baru yang TIDAK tersebut di atas, pewawancara harus menuliskan AR01i=3</p> <p>ART dengan AR01i=1 → akan diwawancara jika AR01a=2,5</p>

PEDOMAN PENGISIAN STATUS PELACAKAN (AR01b) UNTUK ANAK/BAYI YANG LAHIR SETELAH TAHUN 2000/SURVEI TERAKHIR YANG SEKARANG SUDAH PINDAH

1. Di Rumah Tangga Panel (1993) : Semua anak/bayi yang lahir setelah tahun 2000/survei terakhir dan sekarang pindah status pelacakannya (ar01b) = 1	2. Di Rumah tangga lanjutan bentukan 1997, 1998 dan 2000 serta Rumah tangga baru yang terbentuk di survei tahun 2007: Anak/bayi yang lahir setelah tahun 2000/survei terakhir dan sekarang sudah pindah akan memiliki status pelacakan (ar01b)=1 jika anak/bayi tersebut adalah anak/bayi dari ART Panel 1993, sedangkan anak/bayi selain dari ART Panel 1993 maka status pelacakannya (ar01b)=3
---	--

SEKSI AR (DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA)

EA TERDEKAT:

IDRT:

KRT:

VG: 1. Ya 3. Tidak

WAWANCARA TERAKHIR:

AR00.	AR01.	AR01f.	AR01a.	PIDLINK.	AR02.	AR07.	AR01b.	AR01c.	AR01d.	AR01e.	AR08.	AR08a.	AR09.	AR02b.	AR01i.	AR01m.	AR01g.	AR01h.	AR01i.	
Nomor Urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	AR01a SAKERTI TERAKHIR 0 1 3 4 5	Masih tinggal di RT ini?	LINK ID	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga saat wawancara terakhir	Jenis Kelamin	Status untuk Pelacakan	Random VG	Random CO	Random DBS	Tanggal / Bulan / Tahun Lahir	Umur pada saat wawancara terakhir	Umur ART sekarang TAHUN	Hubungan dengan KRT sekarang	Status Buku EK1 SAKERTI 2000	Status Buku EK2 SAKERTI 2000	Status Buku III SAKERTI 2000	Status Buku IV SAKERTI 2000	Status wawancara	
01			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
02			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
03			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
04			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
05			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
06			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
07			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
08			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
09			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									
10			0→AR18d 2 3 5								5. <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/>									

CATATAN PEWAWANCARA:
SETELAH MENGISI AR01, JANGAN LUPA MENANYAKAN AR03-AR06 DI HALAMAN 9.

KODE AR01f:
0. Meninggal
1. Ya
3. Tidak
4. ART diwawancara di RT lain
5. ART Baru

KODE AR01a:
0. Meninggal
1. Ya, masih tinggal di RT ini
2. ART Panel, pada survei terakhir tidak di RT ini
3. Tidak lagi tinggal di RT ini
5. ART baru
11. ART kembali dalam putaran yang sama

KODE AR07:
1. Laki-laki
3. Perempuan

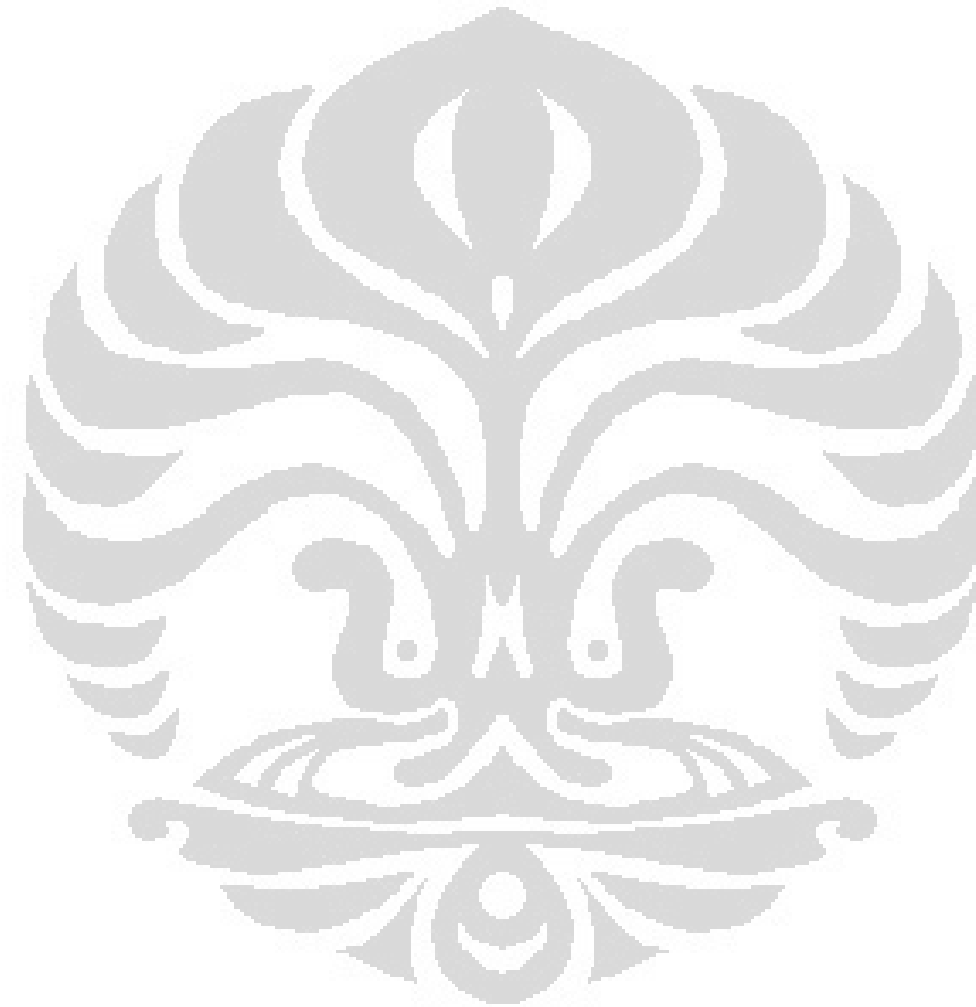
KODE AR01b:
1. Ya
3. Tidak

KODE AR02 DAN AR02b:

01. Kepala Rumah Tangga	07. Mertua	13. Keponakan
02. Suami/Istri	08. Saudara kandung	14. Sepupu
03. Anak Kandung	09. Ipar	15. Pembantu
04. Anak Tiri/Anak Angkat	10. Cucu	16. Keluarga Lainnya
05. Menantu	11. Kakek/nenek	17. Bukan Keluarga
06. Orang Tua	12. Paman/Bibi	21. Mantan Suami/Istri

KODE AR01i, AR01m, AR01g, AR01h, DAN AR01i:
1. Ya
3. Tidak

AR00d: JUMLAH BARIS TERISI



BUKU K - 11

IFLS4

DAFTAR SEKOLAH

UNTUK RESPONDEN BERUMUR < 25 TAHUN YANG SEDANG BERSEKOLAH (AR18c=1)

AR00 NO. URUT ART	AR01 NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA	AR16 PENDIDIKAN TERTINGGI ART (TULIS KODE KATEGORINYA)	AR19 Apakah nama dan dimana alamat sekolah tersebut ? (Jangan lupa menuliskan nomor sekolah)	AR20a Di Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi manakah sekolah tersebut berada ?
□□		□□	Nama : 1. _____ 8. TT Alamat : 1. _____ 8. TT Ket.Lok.: 1. _____ 8. TT KODE KOMFAS □□□□□□□□	A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TT B. Kec: 1. _____ 3. Sama 8. TT C. Kab: 1. _____ 3. Sama 8. TT D. Prop: 1. _____ 3. Sama 8. TT →AR18x ART YANG SAMA
□□		□□	Nama : 1. _____ 8. TT Alamat : 1. _____ 8. TT Ket.Lok.: 1. _____ 8. TT KODE KOMFAS □□□□□□□□	A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TT B. Kec: 1. _____ 3. Sama 8. TT C. Kab: 1. _____ 3. Sama 8. TT D. Prop: 1. _____ 3. Sama 8. TT →AR18x ART YANG SAMA
□□		□□	Nama : 1. _____ 8. TT Alamat : 1. _____ 8. TT Ket.Lok.: 1. _____ 8. TT KODE KOMFAS □□□□□□□□	A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TT B. Kec: 1. _____ 3. Sama 8. TT C. Kab: 1. _____ 3. Sama 8. TT D. Prop: 1. _____ 3. Sama 8. TT →AR18x ART YANG SAMA
□□		□□	Nama : 1. _____ 8. TT Alamat : 1. _____ 8. TT Ket.Lok.: 1. _____ 8. TT KODE KOMFAS □□□□□□□□	A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TT B. Kec: 1. _____ 3. Sama 8. TT C. Kab: 1. _____ 3. Sama 8. TT D. Prop: 1. _____ 3. Sama 8. TT →AR18x ART YANG SAMA
□□		□□	Nama : 1. _____ 8. TT Alamat : 1. _____ 8. TT Ket.Lok.: 1. _____ 8. TT KODE KOMFAS □□□□□□□□	A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TT B. Kec: 1. _____ 3. Sama 8. TT C. Kab: 1. _____ 3. Sama 8. TT D. Prop: 1. _____ 3. Sama 8. TT →AR18x ART YANG SAMA

IDRT: □□□□□□□□

DAFTAR ALAMAT

UNTUK AR18j = 3, YAITU ART YANG PINDAH DAN TIDAK PERLU DILACAK/DICARI



AR00 NO. URUT ART	AR01 NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA	PIDLINK LINK ID	AR21 Dimana ART tinggal sekarang ?		
□□		□□□□□□□□□□	Alamat : 1. _____ 8. TIDAK TAHU Ket.Lokasi : 1. _____ 8. TIDAK TAHU No. Tel./HP 1. □□□□□ - □□□□□□□□□□ 8. TIDAK TAHU A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU B. Kec. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU C. Kab. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU D. Prop.: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU	Alamat Tempat Kerja : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Alamat Sekolah : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Dengan siapa tinggal : 1. _____ 8. TT 6. TB Nama Informan lain : 1. _____ 8. TT 6. TB (di alamat baru)	→AR01 BARIS BERIKUTNYA
□□		□□□□□□□□□□	Alamat : 1. _____ 8. TIDAK TAHU Ket.Lokasi : 1. _____ 8. TIDAK TAHU No. Tel./HP 1. □□□□□ - □□□□□□□□□□ 8. TIDAK TAHU A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU B. Kec. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU C. Kab. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU D. Prop.: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU	Alamat Tempat Kerja : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Alamat Sekolah : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Dengan siapa tinggal : 1. _____ 8. TT 6. TB Nama Informan lain : 1. _____ 8. TT 6. TB (di alamat baru)	→AR01 BARIS BERIKUTNYA
□□		□□□□□□□□□□	Alamat : 1. _____ 8. TIDAK TAHU Ket.Lokasi : 1. _____ 8. TIDAK TAHU No. Tel./HP 1. □□□□□ - □□□□□□□□□□ 8. TIDAK TAHU A. Desa: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU B. Kec. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU C. Kab. : 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU D. Prop.: 1. _____ 3. Sama 8. TIDAK TAHU	Alamat Tempat Kerja : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Alamat Sekolah : 1. _____ 8. TT _____ 6. TB Dengan siapa tinggal : 1. _____ 8. TT 6. TB Nama Informan lain : 1. _____ 8. TT 6. TB (di alamat baru)	→AR01 BARIS BERIKUTNYA

IDRT: □□□□□□□□□□

SEKSI KRK - (PENGAMATAN PEWAWANCARA)

PENGAMATAN PEWAWANCARA MENGENAI BEBERAPA KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA

CATATAN PEWAWANCARA : JANGAN DILAKUKAN PADA SAAT BARU MULAI WAWANCARA, LAKUKAN PADA SAAT AKHIR WAWANCARA

KRK01. JENIS BANGUNAN TEMPAT TINGGAL	TUNGGAL TIDAK BERTINGKAT 01	
	TUNGGAL BERTINGKAT 02	
KRK02. KESEHATAN LINGKUNGAN. PERIKSA SEMUA YANG RELEVAN	GANDENG DUA TIDAK BERTINGKAT 03	
	GANDENG DUA BERTINGKAT 04	
	GANDENG BANYAK TIDAK BERTINGKAT 05	
	GANDENG BANYAK BERTINGKAT 06	
	RUMAH PANGGUNG 08	
	RUMAH SUSUN/APARTEMEN 09	
	RUMAH TOKO/RUKO 10	
	LAINNYA 95	
	YA TIDAK	
	A. SEKITAR RUMAH BANYAK TERLIHAT KOTORAN MANUSIA DAN HEWAN 1 3	
B. SEKITAR RUMAH TERLIHAT TUMPUKAN SAMPAH 1 3		
C. SEKITAR RUMAH TERDAPAT GENANGAN AIR 1 3		
D. TERDAPAT KANDANG TERNAK DI BAWAH/ DI SAMPING RUMAH 1 3		
E. RUMAH MEMILIKI VENTILASI YANG CUKUP 1 3		
F. HALAMAN RUMAH TERAWAT BAIK DAN SELALU BERSIH 1 3		
G. RUMAH MEMILIKI HALAMAN YANG CUKUP 1 3		
H. RUMAH DENGAN DAPUR YANG TERPISAH 1 3		
I. DAPUR DAN KAMAR TIDUR BERSAMA-SAMA DALAM SATU RUANG 1 3		
KRK05a. PERKIRAKAN BERAPAKAH LUAS LANTAI RUMAH INI ?	 Meter persegi	
KRK06. PERKIRAKAN BERAPAKAH JUMLAH RUANGAN (KAMAR TIDUR, RUANG TAMU, RUANG MAKAN, DAPUR, KAMAR MANDI, DAN SEBAGAINYA) YANG TERDAPAT DI RUMAH INI ?	 Ruangan	
KRK08. JENIS LANTAI RUMAH TERLUAS	KERAMIK/ MARMER/ GRANIT 01 UBIN/TEGEL/TERASO 02 SEMEN/BATA MERAH 03 KAYU/PAPAN 04 BAMBU 05 TANAH 06 LAINNYA 95	

KRK09. JENIS DINDING LUAR RUMAH TERBANYAK	TEMBOK (SEMEN/ BATAKO) 01
	KAYU/PAPAN/TRIPLEK 02
	BAMBU/BILIK 03
	LAINNYA 95
KRK10. JENIS ATAP RUMAH TERBANYAK	BETON 01
	KAYU 02
	SENG 03
	GENTENG 04
	ASBES 05
	DAUN-DAUNAN/IJUK 06
	LAINNYA 95

SEKSI FP (FORMULIR PENGECEKAN JUMLAH BUKU DALAM RT TERPILIH)

FP01	FP02	FP03		
Buku	Jumlah	Kode ART pemilik buku [...] ?		
T	□			
K	[1]		□ □ □	
I	[1]		□ □ □	
II	[1]		□ □ □	
III	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □ C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □ G. □ □ □ H. □ □ □	I. □ □ □ J. □ □ □ K. □ □ □ L. □ □ □
IV	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □	C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □
V	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □ C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □ G. □ □ □ H. □ □ □	I. □ □ □ J. □ □ □ K. □ □ □ L. □ □ □
US	□ □ □	Terisi "Lengkap" □ □ □	Terisi "Sebagian" □ □ □	Tidak Terisi □ □ □
EK1	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □	C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □
EK2	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □	C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □
EK1+EK2	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □	C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □
PROKSI	□ □ □	A. □ □ □ B. □ □ □ C. □ □ □ D. □ □ □	E. □ □ □ F. □ □ □ G. □ □ □ H. □ □ □	I. □ □ □ J. □ □ □ K. □ □ □ L. □ □ □

DIISI OLEH PEWAWANCARA. RANGKUMAN DARI ART YANG TELAH PINDAH / PERGI DARI RUMAH TANGGA YANG PERLU DILACAK (AR18J=1)			
FP07	FP08a	FP08b	FP09
PEWAWANCARA PERIKSA AR18j : TULISKAN NAMA-NAMA RESPONDEN YANG DICARI / DILACAK (AR18j = 1)	TULISKAN AR00 , DARI ROSTER	STATUS PELACAKAN (AR01b)	BERAPA JUMLAH FORM PENCARIAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (F-T2) YANG TERISI
a.	□ □ □	1	□ □ □
b.	□ □ □	1	□ □ □
c.	□ □ □	1	□ □ □
d.	□ □ □	1	□ □ □
e.	□ □ □	1	□ □ □
f.	□ □ □	1	□ □ □
g.	□ □ □	1	□ □ □
h.	□ □ □	1	□ □ □
i.	□ □ □	1	□ □ □
j.	□ □ □	1	□ □ □
k.	□ □ □	1	□ □ □
l.	□ □ □	1	□ □ □
FP10. JUMLAH RESPONDEN YANG DILACAK / DICARI : DI HITUNG DARI JUMLAH FP08b		□ □ □	

SEKSI CP (CATATAN PELAKSANAAN WAWANCARA)

FORMULIR EVALUASI , BUKU K

<p>CP1. SIAPA SAJA (ORANG LAIN) SELAIN RESPONDEN YANG HADIR PADA SAAT WAWANCARA BERLANGSUNG ? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU.</p> <p>A. TIDAK ADA B. ANAK BERUMUR 5 TAHUN ATAU KURANG C. ANAK BERUMUR LEBIH DARI 5 TAHUN D. SUAMI/ISTERI E. ORANG DEWASA, ANGGOTA RUMAH TANGGA F. ORANG DEWASA, BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA</p>	<p>CP2. BAGAIMANA PENILAIAN ANDA TERHADAP KETEPATAN JAWABAN RESPONDEN ?</p> <p>1. SANGAT BAIK 2. BAIK 3. CUKUP BAIK 4. TIDAK BAIK 5. SANGAT TIDAK BAIK</p>	<p>CP3. BAGAIMANA PENILAIAN ANDA TERHADAP KESUNGGUHAN PERHATIAN RESPONDEN ?</p> <p>1. SANGAT BAIK 2. BAIK 3. CUKUP BAIK 4. TIDAK BAIK 5. SANGAT TIDAK BAIK</p>
<p>CP4. NOMOR PERTANYAAN SULIT, MEMALUKAN, ATAU MEMBINGUNGKAN RESPONDEN</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>CP5. NOMOR PERTANYAAN SULIT, MEMALUKAN, ATAU MEMBINGUNGKAN PEWAWANCARA</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>	<p>CP6. NOMOR PERTANYAAN MENARIK RESPONDEN</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>

CATATAN:

Lampiran 4. Daftar Garis Kemiskinan per Provinsi (Maret 2008)

Provinsi	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
NAD	266 168	229 237	239 873
Sumatera Utara	218 333	171 922	193 321
Sumatera Barat	226 343	179 755	195 733
Riau	247 923	210 519	229 371
Jambi	223 527	162 434	182 229
Sumatera Selatan	229 552	175 556	196 452
Bengkulu	224 081	170 878	189 607
Lampung	203 685	160 734	172 332
Bangka Belitung	250 240	242 441	246 169
Kepulauan Riau	289 541	231 580	262 232
DKI Jakarta	290 268	.	290 268
Jawa Barat	190 824	155 367	176 216
Jawa Tengah	184 704	152 531	168 168
DI Yogyakarta	208 655	169 934	194 830
Jawa Timur	183 408	155 432	169 112
Banten	197 328	156 494	181 076
Bali	190 026	158 206	176 569
NTB	193 241	148 998	167 536
NTT	199 006	126 746	139 731
Kalimantan Barat	179 261	150 968	158 834
Kalimantan Tengah	196 354	180 671	186 003
Kalimantan Selatan	199 416	166 676	180 263
Kalimantan Timur	257 862	205 255	237 979
Sulawesi Utara	175 628	162 433	168 160
Sulawesi Tengah	196 229	160 527	168 025
Sulawesi Selatan	160 220	127 938	138 334
Sulawesi Tenggara	151 471	139 065	141 919
Gorontalo	154 987	143 584	147 154
Sulawesi Barat	156 041	141 701	146 492
Maluku	213 969	180 087	188 931
Maluku Utara	213 505	176 757	187 671
Papua Barat	244 807	230 254	233 570
Papua	264 625	213 548	225 195
INDONESIA	204 896	161 831	182 636

Sumber : Anonim. (2008). *Analisis dan Penghitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2008*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.